PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD DI KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG

TESIS

oleh

Sugiman

NPM 18510013

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Desember 2020

PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD DI KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Penyelesaian Program Magister Pendidikan

oleh

Sugiman

NPM 18510013

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Desember 2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang untuk mahasiswa :

Nama	: Sugiman
NPM	: 18510013
Program Studi	: Manajemen Pendidikan – Pascasarjana
Judul Tesis	: Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

dengan ini menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas telah selesai diujikan dan dilakukan perbaikan sesuai masukan dari Dewan Penguji

Semarang, Desember 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nurkolis, M.M	Dr. Noor Miyono, M.Si
NPP. 116701341	NPP. 126401367

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul "Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang" ditulis oleh Sugiman NPM. 18510013 telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Pada hari : Rabu

tanggal : 16 Desember 2020

Panitia Ujian

Ketua,

Dr.Ngasbun Egar, M.Pd.
NPP. 956701118

Sekretaris,

Dr. Ngurah Ayu Nyoman Murniati, M.Pd.
NPP. 936901098

Anggota Penguji

Penguji I

Dr. Nurkolis, M.M
NPP. 116701341

(.....)

Penguji II

Dr. Noor Miyono, M.Si
NPP. 126401367

(.....)

Penguji III

Dr. Yovitha Yuliejantiningsih,M.Pd
NPP. 085901221

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Perubahan adalah hasil akhir dari sebuah pembelajaran yang sebenarnya yang dilakukan para guru” – (Sugiman)
2. “Kesabaran itu emas, ketekunan lebih tajam dari pisau baja tertajam, percaya diri adalah bukti bahwa seseorang telah menemukan hikmah Ilahi atas makna kehidupan, sedangkan kesyukuran adalah buahnya “ __ (Amir Faisal)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Wongso Pawiro dan ibu Djuminem
2. Istriku tercinta Sri Suharni dan anak-anaku Hardiana Desy Pratiwi, Dian Santi Rakhmawati dan Adnan Rosyid Ismani yang menjadi kekuatan hidupku.
3. Teman teman Guru SDN Sambirejo 01dan rekan rekan Mahasiswa S2 angkatan 2018.
4. Almamaterku Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sugiman

NPM : 18510013

Program Studi : Manajemen Pendidikan – Pascasarjana

Judul Tesis : Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Saya bertanggung jawab terhadap tesis baik secara moral, akademik, maupun hokum dengan segala akibatnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 25 Desember 2020

Yang membuat pernyataan

SUGIMAN
NPM 1851 0013

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan banyak karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis.

Berbagai hambatan dan rintangan penulis temui selama penyusunan tesis ini. Namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih atas bimbingan, bantuan serta petunjuk-petunjuk yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini kepada :

1. Dr. Muhdi, SH, M.Hum, Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan fasilitas sehingga saya dapat mengikuti kuliah Pascasarjana di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Ngasbun Egar M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk studi lanjut di Universitas PGRI Semarang
3. Dr. Ngurah Ayu Nyoman Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas PGRI yang telah memberikan bantuan pelayanan dalam memperlacanra penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Nurkolis, MM, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berguna dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Noor Miyono, M.Si, Dosen Pembimbing II di dalam penyusunan tesis ini, yang memberikan bantuan berguna dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

6. Kepala Korsatpen Kecamatan Gayamsari Semarang yang memberikan ijin dan kemudahan penelitian di Kecamatan Gayamsari.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang telah mengupayakan alih pengetahuan dan pengalaman sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru SD Negeri di Satpen Kecamatan Gayamsari Semarang yang telah membantu kelancaran penulis dalam pengumpulan data.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas budi baik semua dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari, tesis ini masih banyak kekurangannya karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kemajuan penulis di masa mendatang.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Desember 2020

Penulis

ABSTRAK

SUGIMAN. 2020. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Semarang: Pascasarjana Universitas PGRI Semarang. Pembimbing I: Dr. Nurkolis, MM. Pembimbing II: Dr. Noor Miyono, M.Si

Latar belakang masalah penelitian ini berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru SD Negeri di Kecamatan Gayamsari dalam mengembangkan kurikulum/ silabus, menyusun rencana dan strategi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, dan kemampuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik belum optimal. Masalah utama keterampilan manajerial kepala sekolah antara lain dalam mengelola sumber daya sekolah sebagian kurang mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan. Supervisi akadmeik kepala sekolah sebagian belum mampu meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilaksanakan penelitian analisis pengaruh keterampilan manajerial dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD Negeri di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD, (2) pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD, (3) pengaruh secara simultan keterampilan manajerial kepala sekolah guru dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD.

Metode penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian 248 orang, sampel sebanyak 153 orang. Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji hoomgenitas. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji F (ANOVA) dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang terbukti t hitung 18,981 > t table 1,66. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah secara partial memberi pengaruh sebesar 70,5% terhadap kompetensi pedagogik guru, (2) Supervisi Akademik berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang terbukti t hitung 19,295 > t table 1,66. Supervisi Akademik secara partial memberi pengaruh sebesar 71,1% terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang; (3) Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang terbukti nilai F_{hitung} 202,497 > F table 3,087 . Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 73,0 % terhadap peningkatan Kompetensi pedagogik guru.

Kata kunci: keterampilan manajerial kepala sekolah, Supervisi Akademik Kepala Sekolah, kompetensi pedagogik guru

ABSTRACT

SUGIMAN. 2020. The Effect of Principal Managerial Skills and Academic Supervision on the Pedagogic Skills of Elementary School Teachers in Kecamatan Gayamsari, Semarang City. Semarang: Graduate School of PGRI Semarang. Advisor I: Dr. Nurkolis, MM. Supervisor II: Dr. Noor Miyono, M.Si

The background of this research problem relates to the pedagogical competence of SD Negeri teachers in Kecamatan Gayamsari in developing curriculum / syllabus, compiling learning plans and strategies, implementing learning, evaluating learning outcomes, and the ability to develop students' talents and interests is not optimal. The main problem of the principal's managerial skills, among others, in managing school resources, some of them fail to achieve predetermined school goals. Part of the school principal's academic supervision has not been able to improve the quality of teachers in the learning process. Based on the explanation above, a study was carried out to analyze the effect of managerial skills and academic supervision of principals on the pedagogical competence of SD Negeri teachers in Kecamatan Gayamsari, Semarang City.

This study aims to examine and analyze: (1) the effect of principal managerial skills on elementary school teacher pedagogical competences, (2) the effect of Principal Academic Supervision on elementary school teachers' pedagogic competence, (3) the simultaneous influence of principal managerial skills on teachers and Academic Supervision. Principals on the pedagogical competence of SD teachers.

This research method is descriptive quantitative. The study population was 248 people, the sample was 153 people. The instrument test used was the validity and reliability test. The classical assumption test uses the normality test, linearity test, multicollinearity test, and homogenity test. Data analysis using simple linear regression test, multiple linear regression test, F test (ANOVA) and t test.

Based on the research results, it can be concluded as follows: (1) Principal Managerial Skills affect the pedagogical competence of elementary school teachers in Kecamatan Gayamsari Semarang, proven to be t count 18,981> t table 1.66 Principal Managerial Skills partially gave an effect of 70.5% on the pedagogic competence of teachers, (2) Academic Supervision had a significant effect on the pedagogic competence of elementary school teachers in Kecamatan Gayamsari, Semarang, it was proven that t count was 19.295> t table 1.66. Academic Supervision partially gave an effect of 71.1% on the pedagogical competence of elementary school teachers in Kecamatan Gayamsari, Semarang; (3) Principal Managerial Skills and Academic Supervision have a significant effect simultaneously on the pedagogical competence of elementary school teachers in Kecamatan Gayamsari Semarang, it is proven that the F_{count} value is 202.497> F table 3.087. Principal Managerial Skills and Academic Supervision together have an effect of 73.0% on increasing teacher pedagogical competence.

Keywords: principal managerial skills, Principal Academic Supervision, teacher pedagogical competence

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL i
JUDUL ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL..... xiii
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR..... xv
DAFTAR LAMPIRAN..... xvi
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian..... 9
E. Manfaat Penelitian..... 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 11
A. Kompetensi Pedagogik Guru 11
B. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah 16
C. Supervisi Akademik..... 30
D. Hasil Penelitian yang Relevan 43
E. Kerangka Berpikir..... 47
F. Hipotesis Penelitian 51
G. Hipotesis Statistik 51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53
B. Tempat dan Waktu Penelitian 54
C. Desain Penelitian 54
D. Variabel Penelitian..... 55
E. Populasi, Sampel, dan Sampling..... 58
F. Instrumen Penelitian 61

G. Teknik Pengumpulan Data 64
H. Teknik Analisis Data 65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 84
A. Deskripsi Data 84
B. Pengujian Hipotesis 98
C. Pembahasan 110
BAB V PENUTUP 120
A. Kesimpulan 120
B. Saran 121
C. Implikasi 122
DAFTAR PUSTAKA 124
LAMPIRAN-LAMPIRAN 127

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Alokasi Waktu Penelitian..... 54
3.2 Populasi Penelitian..... 60
3.3 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru..... 61
3.4 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Keterampilan manajerial kepala sekolah 62
3.5 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Supervisi Akademik Kepala Sekolah 63
3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y) 66
3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan manajerial kepala sekolah (X1) 67
3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X2) ... 69
3.9 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru Valid dan Reliabel 71
3.10 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Keterampilan manajerial kepala sekolah Valid dan Reliabel..... 72
3.11 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Supervisi Akademik Kepala Sekolah Valid dan Reliabel..... 73
3.12 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Angket 75
3.13 Model Skala Likert 77
3.14 Kriteria persentase hasil kuesioner 78
4.1 Statisktik Deskriptif Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah 85
4.2 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan manajerial kepala sekolah 86
4.3 Statistik Deskriptif Supervisi Akademik Kepala Sekolah 87
4.4 Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Akademik Kepala Sekolah 88
4.5 Statistik Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru 89
4.6 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik guru 90
4.7 Hasil Uji Dimensi Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah..... 92
4.8 Hasil Uji Dimensi Variabel Supervisi Kepala Sekolah..... 93
4.9 Hasil Uji Dimensi Variabel Komptensi Pedagogik Guru 93
4.10 Uji Normalitas 94

4.11 Uji Linearitas Y dengan X1 95
4.12 Uji Linearitas Y dengan X2 96
4.13 Uji Multikoloniearitas 97
4.14 Hasil Uji Korelasi X1 dengan Y 99
4.15 Hasil Uji F : X1 terhadap Y……100
4.16 Uji Determinasi X1 terhadap Y ……..101
4.17 Hasil Uji t X_1 terhadap Y ……101
4.18 Hasil Uji Korelasi X2 dengan Y ……103
4.19 Hasil Uji F : X2 terhadap Y ……...103
4.20 Uji Determinasi X2 terhadap Y ……..104
4.21 Hasil Uji t X_2 terhadap Y 105
4.22 Hasil Uji Korelasi X1 dan X2 dengan Y 106
4.23 Hasil Uji F : X1 dan X2 terhadap Y 107
4.24 Uji Determinasi X1 dan X2 terhadap Y 108
4.25 Hasil Analisis Regresi Berganda 109

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Berpikir Penelitian 51

3.1 Desain Penelitian 54

4.1 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan manajerial kepala sekolah 86

4.2 Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Akademik Kepala Sekolah 88

4.3 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik guru 91

4.4 Sctter Plot Kompetensi Pedagogik guru SD 98

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

1	Instrumen Penelitian Uji Coba	127
2	Tabulasi Data Tryout	144
3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	155
4	Instrumen Penelitian	161
5	Tabulasi Data Penelitian	177
6	Deskripsi dan Frekuensi Data	207
7	Uji Dimensi/ Faktorial	213
8	Uji Asumsi	217
9	Uji Hipotesis dan Regresi	219
10	Ijin Penelitian	224
11	Surat Keterangan Bukti Penelitian	225

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan kemajuan bangsa. Kurikulum 2013 sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi yang semakin berkembang saat ini. Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi jembatan untuk mencapai hal tersebut. Pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 diarahkan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi guru tersebut memiliki tingkat kepentingan yang berbeda. Kompetensi pedagogik guru menempati tempat yang paling penting dalam pendidikan pada umumnya serta dalam pelaksanaan pembelajaran karena guru memegang peranan dalam proses tersebut, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang melibatkan aspek kompetensi guru.

Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi,

sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 10 juga dijelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Melihat kewajiban guru tersebut maka sangat penting bagi guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya. Terutama kompetensi pedagogik guru yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktulisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Realita masalah kompetensi guru saat ini masih beragam. Bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia, guru belum mampu menunjukkan kinerja yang memadai, sebagaimana pengamatan atau observasi awal yang penulis lakukan telah menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang sebagian masih di bawah belum optimal.

Berdasarkan survei awal yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2019 dengan guru SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Ada beberapa masalah berkaitan dengan kemampuan manajerial kepala sekolah, supervisi akademik oleh pengawas, dan kompetensi pedagogik guru.

Masalah kompetensi pedagogik guru SD berdasarkan hasil observasi

peneliti dengan pengawas di Dabin II pada awal tahun ajaran 2019/2020 antara lain menunjukkan beberapa kelemahan antara lain, yaitu: (1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan pada tingkat 56%, (2) pemahaman potensi dan keberagaman peserta didik pada tingkat 62%, (3) kemampuan mengembangkan kurikulum/ silabus pada tingkat 55%, (4) kemampuan menyusun rencana dan strategi pembelajaran pada tingkat 45%, (5) kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada tingkat 40%, (6) kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar pada tingkat 65%, (7) kemampuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada tingkat 60%.

Keberhasilan sekolah dalam melaksanakan segala aspek yang telah direncanakannya perlu didukung oleh kemampuan manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan merupakan motor penggerak sumber daya sekolah terutama guru dan karyawan sekolah. Sebesar apapun input persekolahan ditambah atau diperbaiki, outputnya tidak akan optimal apabila faktor kemampuan manajerial kepala sekolah tidak diberikan perhatian yang memadai, tersedianya dana, infrastruktur, fasilitas, dan instrumen pendidikan lainnya kurang dapat didayagunakan secara maksimal, efisien, dan akuntabel tanpa adanya kepemimpinan yang kuat, atau adanya pemimpin yang mampu menggerakkan semua komponen itu.

Sebagai pimpinan, kepala sekolah mempunyai mempunyai tugas (1) menyusun perencanaan; (2) mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordi-

nasikan, dan mengevalusi kegiatan; (3) menentukan kebijakan dan melakukan pengawasan; (4) mengatur proses belajar mengajar; dan (5) mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha. Kepala sekolah sebagai pimpinan satuan pendidikan dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab semua kegiatan administrasi pendidikan sekolah, karena itu kepala sekolah mempunyai kedudukan tertinggi dalam organisasi satuan pendidikan.

Pengangkatan kepala sekolah terlalu menekankan pada pertimbangan urutan jenjang kepangkatan dan mengabaikan factor kemampuan dalam memimpin lembaga. Selanjutnya pemimpin yang bisa membawa perubahan ke arah kebaikan bila dalam diri seorang pemimpin itu minimal terdapat tiga unsur, yakni (1) ada seorang pemimpin yang memimpin, mempengaruhi, dan memberikan bimbingan; (2) ada bawahan yang dikendalikan; dan (3) ada tujuan yang diperjuangkan melalui serangkaian kegiatan (Anwar, 2013: 67). Membawa perubahan adalah manajerial kepala sekolah sebagai pemimpin yang melibatkan perubahan dalam organisasi.

Kepala Sekolah, sebagai administrator dan manajer pendidikan, dipandang memiliki kemampuan profesional dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Salah satu kemampuan professional seorang kepala sekolah adalah keterampilan manajerial, baik dari segi konseptual, teknikal, dan hubungan manusiawi. Keterampilan konseptual meliputi kemampuan mengetahui hubungan yang kompleks antara sekolah dan masyarakat, untuk mengkoordinasi,

keseimbangan, dan menyatukan beberapa fungsi administrasi dan mensuport pelayanan sekolah; memecahkan masalah dan kebutuhan-kebutuhannya; memberikan formulasi pemecahan untuk mereka dan mengetahui terlebih dahulu konsekuensi-konsekuensi mereka, dan merencanakan serta memonitor perubahan-perubahan. Keterampilan teknikal yang diperlukan oleh kepala sekolah antara lain mencakup: pengetahuan tentang pengelolaan kelas; penggunaan metode pembelajaran; penggunaan teknik evaluasi; pembuatan desain pengajaran dan program pembelajaran; pengetahuan tentang administrasi sarana prasarana dan keuangan; teknik supervisi dan lain sebagainya. Keterampilan Manusiawi (*Human Skill*) berkenaan dengan kemampuan kepala sekolah dalam bekerjasama dengan orang lain, dan memotivasi para guru dan staf sekolah lainnya agar bersungguh-sungguh dalam bekerja. Kemampuan dalam mengorganisasikan elemen-elemen pendidikan, baik dalam lingkungan intern sekolah seperti hubungan dengan guru, staf administrasi, dan murid, maupun lingkungan ekstem sekolah seperti cara berkomunikasi dengan orang tha murid, komite Sekolah, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dapat dikatakan sebagai intl dan keterampilan manusiawi dan seorang kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah (Amirzan, 2019: 306).

Kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang saat ini terus ditingkatkan melalui supervisi akademik secara kolaboratif yang dilaksanakan oleh Pengawas dan Kepala Sekolah. Kepala Sekolah bertanggungjawab untuk mengarahkan semua sumber daya pendidikan termasuk di dalamnya guru SD di Kecamatan Gayamsari agar mampu bekerja dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan.

Secara umum supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, berarti esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya (Syamsuddin Hs. 2019: 230). Pengertian ini menunjukkan bahwa hakekat supervisi bukanlah pengawasan yang hendak mencari-cari kesalahan guru, melainkan bersifat membina dan membantu guru agama dalam upaya memperbaiki kompetensi pedagogiknya.

Supervisi akademik secara kolaboratif yang dilaksanakan pada SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang saat ini difokuskan pada peningkatan situasi belajar mengajar untuk membantu guru SD dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi selama menjalankan tugasnya. Supervisi akademik secara kolaborasi dilakukan bersama dengan masing-masing Kepala Sekolah.

Masalah kemampuan manajerial kepala sekolah secara umum lebih bersifat direktif dan kedinasan terhadap guru, sehingga guru SD mengembangkan kompetensi pedagogik lebih cenderung memenuhi formalitas kedinasan. Supervisi akademik oleh kepala sekolah selama ini dilaksanakan bagi para guru SD untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran belum optimal. Meskipun sudah ada upaya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru SD yang nyata, tetapi masih ada hambatan. Selain itu, dalam supervisi guru SD kepala sekolah masih mendominasi pelaksanaan supervisi akademik. Guru seperti menghadapi

beban yang berat ketika akan disupervisi. Masalah lain yaitu masih ada kendala antara guru dan pengawas dalam menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor.

Meskipun berbagai masalah tersebut selalu muncul, ternyata guru SD di Kecamatan Gayamsari tetap menjalankan tugasnya dengan baik. Masalah-masalah yang mendorong untuk diteliti berkaitan dengan kemampuan manajerial kepala sekolah dan sueprvisi oleh pengawas. Kemampuan manajerial kepala sekolah, supervisi dan kompetensi pedagogik telah diusahakan perbaikan secara bertahap. Kepala sekolah sudah melakukan inovasi manajerial kepala sekolah, sebagai tugas manajemen yang diterapkan kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya (guru, tenga administrasi, siswa, dan orang tua peserta didik) untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sehingga dapat menunjang terwujudnya perubahan sistem persekolahan. Demikian pula supervisi akademik oleh kepala sekolah diupayakan lebih mengembangkan kreativitas dan inovasi guru SD.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis pada guru SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang terdapat beberapa kendala pada masalah kemampuan manajerial kepala sekolah, supervisi, dan kompetensi pedagogik guru selama ini antara lain:

1. Masalah penurunan dan stagnasi kompetensi pedagogik guru SD yang timbul dalam kegiatan pembelajaran.
2. Manajerial kepala sekolah secara umum lebih bersifat direktif dan

kedinasan terhadap guru, sehingga guru SD mengembangkan kompetensi pedagogik lebih cenderung memenuhi formalitas kedinasan.

3. Supervisi selama ini dilaksanakan bagi para guru SD juga bersifat direktif dengan cara supervisor memberikan arahan langsung dan supervisor lebih dominan.
4. Kompetensi pedagogik guru SD masih pada tingkat cukup baik, namun belum ada perkembangan yang lebih optimal

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dipandang perlu untuk dilaksanakan suatu kajian secara mendalam dengan batasan masalah pada analisis pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian tentang "Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru" ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru?
2. Adakah pengaruh supervisi akademik oleh pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru?

3. Adakah pengaruh secara simultan keterampilan manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik oleh pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang "Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Pedagogik Guru" adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD.
2. Pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru SD.
3. Pengaruh simultan keterampilan manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis penelitian ini yaitu untuk memperkaya wacana dalam bidang kajian keterampilan manajerial kepala sekolah, supervisi pendidikan, dan kompetensi pedagogik guru.
2. Manfaat praktis penelitian ini yaitu
    a. Bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini menjadi bahan rujukan tentang:
        1) pengembangan tenaga guru agar lebih meningkat pada kompetensi pedagogik,
        2) pengembangan manajemen kepala sekolah di sekolah,

3) pengembangan pengawas guna meningkatkan kualitas pendidikan melalui supervisi akademik.

b. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini sebagai bahan masukan untuk:
   1) melaksanakan manajerial kepala sekolah lebih intensif dalam mengelola sumber daya sekolah berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan,
   2) meningkatkan kompetensi manajerial dalam mengkoordinasi keseimbangan dan menyatukan beberapa fungsi administrasi,
   3) memperbaiki kompetensi pedagogik guru.

c. Bagi Guru, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam :
   1) meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,
   2) melaksanakan kebijakan manajerial kepala sekolah, dan
   3) melakukan beberapa perbaikan yang telah disarankan pengawas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Pedagogik Guru

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Menurut Ramayulis (2016: 54) “Kompetensi adalah satu kesatuan yang untuh untuk menggambarkan potensi, pengetahuan keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu”.

Kompetensi guru (*teacher competency*) merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak (Usman, 2012: 14). Kompetensi guru merupakan seperangkat pegetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya (Sarimaya, 2018: 17).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Ketentuan Umum pasal 1 poin 10, dinyatakan bahwa: ”kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”

Kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan (Sahertian dalam Susilowati, 2013:84). Jadi

kompetensi merupakan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang didapat melalui jalur pendidikan dan latihan. Kompetensi keguruan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki serta dikuasai oleh para guru dalam jenjang pendidikan apapun.

Kompetensi keguruan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki serta dikuasai oleh para guru dalam jenjang pendidikan apapun. Dengan kompetensi ini guru-guru dapat mengembangkan profesinya sebagai pendidik yang baik, mereka dapat mengendalikan serta dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam melaksanakan kewajibannya. Di samping itu mereka akan mengerti dan sadar akan tugas serta kewajiban yang disandangnya sebagai pendidik yang baik yang didambakan oleh semua masyarakat terutama yang menitipkan putera-puteri mereka untuk didik (Susilowati, 2013:84).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28, ayat (3), butir a, sudah secara jelas mendeskripsikan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru mengenai peserta didik serta pengelolaan atau manajemen pembelajaran, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai

potensi yang dimilikinya.

2. Dimensi Kompetensi Pedagogik Guru

Setiap guru harus memiliki empat macam kompetensi agar dapat menjalankan tugas-tugas dengan baik dan benar sebagai seorang pendidik. Salah satu daripadanya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik ini secara umum merupakan kemampuan guru dalam memahami peserta didik dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sekurang-kurangnya meliputi (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan kurikulum/silabus, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7) evaluasi proses dan hasil belajar, dan (8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Amarullah, 2013: 4).

Ramayulis (2010: 98) berpendapat, bahwa kompetensi pedagogik guru meliputi: (1) pemahaman terhadap peserta didik, yang meliputi kecerdasan peserta didik, kreativitas, kondisisi fisik, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, dan potensi peserta didik; (2) kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran, yang meliputi: perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajran; (3) kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran; (4) kemampuan melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar, yang meliputi: penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan

pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, penilaian program; (5) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, meliputi: kegiatan ektra kurikuler, pengayaan dan remidial, serta bimbingan dan konseling pendidikan.

Kompetensi Pedagogik dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat: (1) memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memamfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, (2) merancang pembelajaran,termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahmi landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih, (3) melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting)* pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif, (4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan denga berbagai metode,menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memamfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum, (5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik

untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasipeserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

Secara lebih rinci, kompetensi pedagogik guru pada sekolah termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru pada lampiran Tabel 3 seperti di bawah ini.

1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu;
4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik;
5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran;
6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki;
7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;
9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;
10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Guru Bab II Komptensi dan Sertifikasi pasal 2 dan Bagian Kesatu Kompetensi pasal 3 ayat (4) disebutkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan seseorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: a) pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, b) pemahaman terhadap peserta didik, c) pengembangan kurikulum atau silabus, d) perancangan pembelajaran, e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, g) evaluasi hasil belajar, h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa sumber tersebut, dimensi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran meliputi: (1) kemampuan mengembangkan kurikulum/ silabus, (2) kemampuan menyusun rencana dan strategi pembelajaran, (3) kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, (4) kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar, (5) kemampuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

B. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

1. Fungsi dan Peranan Kepala Sekolah

Dinas pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor. Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan

masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai leader, innovator, dan motivator di sekolahnya.

Kepala sekolah adalah pengelola satuan pendidikan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaaan kegiatan pendidikan di sekolahnya secara keseluruhan melalui kegiatan pengelolaan pendidikan, ymg secara umum tugas pokok kepala sekolah adalah melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya dan membina para guru melalui kegiatan supervisi. Disamping pengelolaan satuan pendidikan, Kepala sekolah juga sebagai pemimpin formal pendidikan di sekolahnya (Amirzan, 2019: 294).

Kepala Sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar. Tugas ini antara lain : (a) Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran dengan tujuan-tujuan, (b) Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid, (c) Menyeleksi dan memberikan tugas-tugas yang paling cocok bagi setiap guru sesuai dengan minat, kemampuan bakat masing-masing dan selanjutnya mendorong mereka untuk terus mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya, (d) Memberikan penilaian terhadap prestasi kerja sekolah berdasarkan standar-standar sejauh mana tujuan sekolah itu telah dicapai

(LPPKS, 2020).

Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah harus mampu menolong stafnya untuk memahami tujuan bersama yang akan dicapai. Ia harus memberi kesempatan kepada stafnya untuk saling bertukar pendapat dan gagasan sebelum mencapai tujuan. Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa di isi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti : latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas. Kepala Sekolah pada hakikatnya adalah pejabat formal sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku. Secara sistem jabatan kepala sekolah sebagai pejabat atau pemimpin formal dapat diuraikan melalui berbagai pendekatan :Pengangkatan, pembinaan, dan tanggung jawab.

Terkait persyaratan bakal calon kepaka sekolah dijelaskan dalam pasal 2 dan 3 Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai kepala Sekolah, bahwa guru dapat menjadi bakal calon kepala sekolah apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) dari perguruan tinggi dan program studi yang terakreditasi paling rendah B; (b). memiliki sertifikat pendidik; (c). bagi Guru Pegawai Negeri Sipil memiliki pangkat paling rendah Penata, golongan ruang III/c; (d). pengalaman mengajar paling singkat 6 (enam) tahun menurut jenis dan jenjang sekolah masing-masing, kecuali di TK/TKLB memiliki pengalaman mengajar paling singkat 3 (tiga) tahun di

TK/TKLB; (e). memiliki hasil penilaian prestasi kerja Guru dengan sebutan paling rendah “Baik” selama 2 (dua) tahun terakhir; (f). memiliki pengalaman manajerial dengan tugas yang relevan dengan fungsi sekolah paling singkat 2 (dua) tahun; (g) sehat jasmani, rohani, dan bebas NAPZA berdasarkan surat keterangan dari rumah sakit Pemerintah; (h). tidak pernah dikenakan hukuman disiplin sedang dan/atau berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (i). tidak sedang menjadi tersangka atau tidak pernah menjadi terpidana; dan (j). berusia paling tinggi 56 (lima puluh enam) tahun pada waktu pengangkatan pertama sebagai Kepala Sekolah.

Dalam hal guru akan diusulkan menjadi bakal calon Kepala Sekolah di daerah khusus, persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf c dan huruf d dapat dikecualikan dengan ketentuan sebagai berikut: (a) memiliki pangkat paling rendah Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b; dan (b). memiliki pengalaman mengajar paling sedikit 3 (tiga) tahun.

2. Pengertian Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Secara etimolgis, istilah keterampilan berasal dari bahasa inggris yaitu *skill* yang kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati. Sementara manajerial adalah hal-hal yang berhubungan dengan manajer. Kepala sekolah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.

Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan,

mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keterampilan manajerial kepala sekolah merupakan keterampilan kepala sekolah melakukan manajemen pendidikan dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Daryanto dan Moh. Farid, 2013: 1). Yang dimaksud dengan sumber-sumber daya pendidikan disini adalah ketenagaan, dana, sarana dan prasarana termasuk informasi.

Dengan demikian maka kemampuan seorang manajer dalam menjalankan tugas manajerial adalah memadukan sumber daya tersebut. Dalam definisi ini tentu saja meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian sebagai fungsi manajemen. Bagaimana sumber daya direncanakan, diorganisasikan, diarahkan, dan dikendalikan dalam upaya mencapai tujuan organisasi inilah pertanyaan yang harus dijawab dalam tugas manajerial. Merencanakan (*planning*) menurut Terry (2015: 17) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Mengorganisasikan sangat penting dalam manajemen karena membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pekerjaaannya dan melalui pemilihan, pengalokasian dan pendistribusian kerja

yang profesional, organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Stoner (dalam Tim UPI, 2012: 94) bahwa mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran. Memimpin institusi pendidikan lebih menekankan pada upaya meng-arahkan dan memotivasi para personil agar dapat melaksanakan tugas pokok fungsinya dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Terry (2015: 17) bahwa memimpin mencakup kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Mengendalikan menurut Tim UPI (2012: 95) "adalah membuat institusi berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien". Mengendalikan dalam arti kepala sekolah memperoleh jaminan bahwa sekolah berjalan mencapai tujun.

Jabatan kepala sekolah bila dikaitkan dengan pengertian profesional adalah suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas kinerjanya dalam menjalankan dan memimpin segala sumberdaya yang ada pada suatu sekolah untuk mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Menjadi seorang kepala sekolah yang profesional tidaklah mudah, karena ada beberapa syarat dan kriteria (standar) yang harus dipenuhi, misalnya seorang kepala sekolah harus memenuhi standar tertentu seperti kualifikasi umum dan khusus serta harus mempunyai kompetensi-kompetensi tertentu.

Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Secara umum tugas dan peran kepala sekolah memiliki lima dimensi kompetensi sebagaimana termaktub pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan kompetensi sosial (Rusman, 2019: 7).

Semua kompetensi di atas diharapkan tercermin pada diri seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan perannya untuk menciptakan sekolah yang berkualitas dan unggul. Standar minimal tugas dan peran kepala sekolah harus melaksanakan pengembangan sekolah. Maka kepala sekolah harus tahu betul apa yang menjadi target keberhasilan dari kegiatan pengembangan sekolah yang dilakukannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah yaitu kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan.

3. Dimensi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang

menunjang program sekolah (Mulyasa, 2018: 103).

Memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan. Sebagai manajer kepala sekolah harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepala sekolah harus mampu bekerja melalui orang lain (wakil-wakilnya), serta berusaha untuk senantiasa mempertanggungjawabkan setiap tindakan.

Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik dan konseptual, dan harus senantiasa berusaha untuk menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua (Mulyasa, 2018: 104).

Secara umum tugas dan peran kepala sekolah memiliki lima dimensi kompetensi sebagaimana termaktub pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan kompetensi sosial. Secara rinci dimensi keterampilan manajerial yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu:

a. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan

perencanaan

b. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan
c. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
d. Mengelolah perubahan dan pengembangan sekolah /madrasah manuju organisasi pembelajaran yang efektif
e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
f. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
g. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pendirian dukungan ide, sumber belajar, dan pembinaan sekolah/madrasah
h. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik
i. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaransesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasioanal.
j. Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien
k. Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah
l. Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung

kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik disekolah/madrasah

m. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan
n. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah
o. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjut.

Dimensi keterampilan manajerial kepala sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterampilan Konseptual

Keterampilan konseptual adalah kemampuan dalam melihat gambaran secara komprehensif untuk mengenali unsur-unsur penting dalam suatu situasi, untuk memahami hubungan-hubungan antara unsur-unsur sehingga dapat dipelajari, dianalisis, dan diinterpretasikan berbagai informasi yang diterima dari berbagai sumber sehingga dapat diambil keputusan yang menyeluruh bagi organisasi.

Keterampilan konseptual (*conceptual skill*) yaitu keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk menentukan strategi, merencanakan, merumuskan kebijakan, serta memutuskan suatu yang terjadi dalam organisasi termasuk sekolah sebagai lembaga pendidkan. Untuk maksud tersebut para manajer pendidikan memerlukan konsep-konsep yang didasarkan pada pemahaman tentang organisasi, cara mengatasi masalah, dan mempertahankan,

serta meningkatkan perkembangan organisasi. Maka kemampuan para manajer pada umumnya terutama manajer seharusnya memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam membuat perencanaan pendidikan secara komprehenshif, terpadu dan ekonomis. Dengan kemampuan tersebut, pada gilirannya dapat memberikan efek yang positif pula terhadap setiap usaha untuk meningkatkan mutu keluaran lembaga pendidikan (Wahyudi, 2012:70).

Dalam organisasi pendidikan, keterampilan konseptual Kepala Sekolah berarti kemampuan yang dimiliki kepala sekolah untuk melihat sekolah, lingkungan dan programnya sebagai keseluruhan. Dengan kemampuan tersebut kepala sekolah akan memperoleh berbagai informasi, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis, dan mengambil keputusan terbaik bagi sekolah. Kemampuan yang bersifat komprehensif inilah yang memungkinkan kepala sekolah mampu menyeimbangkan, menyatukan berbagai fungsi yang ada di sekolah, menemukan kebutuhan sekolah, serta merencanakan dan melihat perubahan sekolah di masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan konseptual meliputi kemampuan mengetahui hubungan yang kompleks antara sekolah dan masyarakat, untuk mengkoordinasi, keseimbangan, dan menyatukan beberapa fungsi administrasi dan mensuport pelayanan sekolah; memecahkan masalah dan kebutuhan-kebutuhannya; memberikan formulasi pemecahan untuk mereka dan mengetahui terlebih dahulu konsekuensi-konsekuensi mereka, dan merencanakan serta memonitor perubahan-perubahan.

b. Keterampilan Hubungan Manusia

Elemen pertama di dalam lingkungan organisasi termasuk di dalamnya sekolah adalah orang-orang (manusia). Sumber daya pendidikan lain seperti gedung, laboratorium, perpustakaan, keuangan dan sebagainya dapat berfungsi secara efektif tergantung pada kemampuan orang-orang yang ada di sekolah. Mereka saling berinteraksi satu dengan lainnya selama bekerja. Agar dalam berinteraksi dapat berjalan secara harmonis dan terhindar dari konflik maka peranan manajer sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja orang-orang yang terlibat dalam kegiatan sekolah. Di sinilah dibutuhkan keterampilan hubungan manusia dari Kepala Sekolah dalam menciptakan keharmonisan dan interaksi tersebut. Lebih dari itu keterampilan hubungan manusia sangat penting untuk mengefektifkan komunikasi, koordinasi, dan pengarahan kepada bawahan ke arah pencapaian tujuan sekolah.

Keterampilan hubungan manusia, atau keterampilan manusiawi (*human relationship skill*) adalah kemampuan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan semua anggota lembaga atau organisasi. Keterampilan ini didemostrasikan dalam cara seorang manajer berhubungan dengan orang lain, termasuk kemampuan untuk memotivasi, pemberian sarana, koordinasi, bimbingan, komunikasi, dan memecahkan konflik (Draf, 2012:17).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan manusiawi dalam sekolah adalah kemampuan Kepala Sekolah untuk menciptakan komunikasi yang harmonis dengan personil sekolah, memotivasi, mengembangkan sikap dan moral yang baik, memahami dan menyelesaikan konflik, memahami kebutuhan personil dan mengusahakan untuk

memenuhinya, serta mengembangkan sumber daya manusia guna menciptakan kerjasama yang efektif sehingga kinerja guru dapat ditingkatkan.

Karenanya perilaku Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan keterampilan hubungan manusiawi terhadap para guru harus mencakup: (1) bersedia untuk bekerjasama; (2) menjalin komunikasi yang hangat; (3) memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas; (4) menyelesaikan masalah; (5) melibatkan guru dalam mengambil keputusan, (6) memberikan penghargaan; dan (7) membangun kepercayaan diri para guru.

c. Keterampilan Teknikal

Dalam rangka memberikan pembinaan kepada para guru seorang Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru. Jika tidak maka akan mengurangi kredibilitas Kepala Sekolah di mata para guru. Itulah sebabnya Kepala Sekolah sudah seharusnya memiliki keterampilan teknikal yaitu pengetahuan dan kemahiran dalam kegiatan-kegiatan yang menyangkut metode, proses, dan prosedur guna dapat mengajarkannya kepada bawahan.

Keterampilan teknis (*technical skill*) yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode-metode, prosedur, tehnik dan akal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas spesifik yang diperoleh lewat pengalaman, pendidikan, dan pelatihan. Keterampilan teknikal mencakup: (1) pengetahuan tentang pengelolaan kelas; (2) penggunaan metode pembelajaran; (3) penggunaan teknik evaluasi; (4) pembuatan desain pengajaran dan program pembelajaran; (5) pengetahuan tentang administrasi sarana prasarana dan

keuangan; (6) teknik supervisi dan lain sebagainya (Kamaluddin dan Alfan, 2012:161).

Demikian pula Kepala Sekolah, agar dapat memberikan pembinaan secara efektif kepada para guru harus terus meningkatkan pengetahuannya tentang tugas dan tanggung jawab guru, di samping meningkatkan pengatahuannya sendiri sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapatlah di garisbawahi bahwa keterampilan teknikal yang diperlukan oleh Kepala Sekolah antara lain mencakup: (1) pengetahuan tentang pengelolaan kelas; (2) penggunaan metode pembelajaran; (3) penggunaan teknik evaluasi; (4) pembuatan desain pengajaran dan program pembelajaran; (5) pengetahuan tentang administrasi sarana prasarana dan keuangan; (6) teknik supervisi dan lain sebagainya.

Berdasarkan keterangan tersebut, variabel kompetensi manajerial kepala sekolah meliputi dimensi keterampilan konseptual, keterampilan teknikal, dan keterampilan hubungan manusiawi terhadap para guru. Adapun indikator sebagai berikut: (1) Keterampilan konseptual dengan indikator: (a) mengkoordinasi keseimbangan dan menyatukan beberapa fungsi administrasi, (b) mensuport pelayanan sekolah, (c) memecahkan masalah dan kebutuhan-kebutuhannya, (d) memberikan formulasi pemecahan untuk guru dan mengetahui terlebih dahulu konsekuensi-konsekuensi mereka, (e) merencanakan serta memonitor perubahan-perubahan; (2) Keterampilan hubungan manusia dengan indikator: (a) bersedia untuk bekerjasama; (b) menjalin komunikasi yang hangat; (c) memberikan bimbingan (bantuan) dalam

menyelesaikan tugas; (d) menyelesaikan masalah; (e) melibatkan guru dalam mengambil keputusan, (f) memberikan penghargaan; (g) membangun kepercayaan diri para guru; (3) Keterampilan teknikal dengan indikator: (a) pengetahuan tentang pengelolaan kelas; (b) penggunaan metode pembelajaran; (c) penggunaan teknik evaluasi; (d) pembuatan desain pengajaran dan program pembelajaran; (e) pengetahuan tentang administrasi sarana prasarana dan keuangan; (f) teknik supervisi.

C. Supervisi Akademik

1. Pengertian Supervisi Akademik

Menurut Adam dan Dickey seperti yang dikutip oleh (Soetopo, 2010: 41) Supervisi adalah Program yang berencana untuk memperbaiki pelajaran (*Supervision is a planned program for the improvement of instuction*). Program ini dapat berhasil apabila supervisor memiliki keterampilan dan cara kerja yang efisien dalam kerja sama dengan guru dan petugas pendidikan lainnya. Jadi program berencana untuk memperbaiki pengajaran tersebut pada hakekatnya adalah perbaikan belajar dan mengajar.

Menurut Ngalim Purwanto (2013:103) supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru, orang yang dipimpin agar menjadi guru (personil) yang cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di

sekolah. Disini supervisi diartikan sebagai suatu usaha layanan dan bantuan berupa bimbingan dari atasan atau kepala sekolah kepada personil sekolah atau guru-guru dan petugas lainya.

Supervisi akademik merupakan usaha yang sifatnya membantu atau melayani guru agar dia dapat memperbaiki, mengembangkan, dan bahkan meningkatkan proses belajar mengajar, serta dapat pula mempersiapkan kondisi belajar siswa yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan (Glickman dalam Depdiknas, 2011).

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, maka menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya (Sergiovanni dalam Sudrajat, 2020). Sementara itu, Daresh (dalam Sudrajat, 2020) menyebutkan bahwa supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas supervisi akademik memiliki makna pemberian layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yang dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran sampai melakukan refleksi.

2. Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Ruang lingkup supervisi akademik dijelaskan Lantip dan Sudiyono

(2011: 50) meliputi hal-hal berikut ini.

a. Pelaksanaan Kurikulum
b. Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran oleh guru.
c. Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya.
d. Peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan sebagai berikut.
    (1) Model kegiatan pembalajaran yang mengacu pada Standar Proses.
    (2) Peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif, kreatif, demokratif, mendidik, memotivasi, mendorong kreativitas, dan dialogis.
    (3) Peserta peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berpikir sehingga dapat melaksanakan aktivitas intelektual yang kreatif dan inovatif, berargumentasi, mempertanyakan, mengkaji, menemukan, dan memprediksi.
    (4) Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang diberikan oleh guru.
    (5) Bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1)

meningkat rasa ingin tahunya, (2) mencapai keberhasilan belajarnya secara konsisten sesuai dengan tujuan pendidikan, (3) memahami perkembangan pengetahuan dengan kemampuan mencari sumebr informasi, (4) mengolah informasi menjadi pengetahuan, (5) menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah, (6) mengkomunikasikan pengetahuan pada pihak lain, (7) mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar.

3. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

Glickman (dalam Depdiknas, 2011: 22) merumuskan tujuan supervisi adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang dicanangkan bagi siswa-siswanya. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Secara khusus, tujuan supervisi adalah: (1) membantu guru dalam mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar; (2) membantu guru dalam menterjemahkan dan mengembagkan kurikulum dalam proses belajar mengajar; (3) membantu sekolah dalam mengembangkan staf.

Tujuan supervisi akademik ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas mengajar belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tetapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru (Sahertian, 2010: 92).

4. Prinsip Supervisi Akademik

Prinsip-prinsip supervisi akademik diuraikan sebagai berikut.

a. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
b. Sistematis, artinya mudah dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
c. Objektif, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrument.
d. Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
e. Antisipatif, artinya mampu mengahadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.
f. Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
g. Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
h. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, adan asuh, dalam mengembangkan pembelajaran.
i. Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.
j. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi.
k. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor.
l. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah/madrasah.
m. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan.

n. Komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya (Prasojo dan Sudiyono, 2011: 56).

5. Dimensi Supervisi Akademik

Sering dijumpai adanya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik hanya datang ke sekolah dengan membawa instrumen pengukuran kinerja. Kemudian masuk ke kelas melakukan pengukuran terhadap kinerja guru yang sedang mengajar. Setelah itu, selesailah tugasnya, seakan-akan supervisi akademik sama dengan pengukuran kinerja guru dalam proses pembelajaran (Kemediknas, 2011: 51). Ada aspek- aspek yang harus menjadi perhatian supervisi akademik baik dalam perencanaannya, pelaksanaannya, maupun penilaiannya.

Pertama, apa yang disebutkan dengan *substantive aspects of professional development* (yang selanjutnya akan disebut dengan aspek substantif). Aspek ini menunjuk pada kompetensi guru yang harus dikembangkan melalui supervisi akademik. Aspek ini menunjuk pada kompetensi yang harus dikuasai guru. Penguasaannya merupakan sokongan terhadap keberhasilannya mengelola proses pembelajaran.

Ada empat kompetensi yang harus dikembangkan melalui supervisi akademik, yaitu yaitu kompetensi-kompetensi kepribadian, pedagogik, professional, dan sosial. pemahaman dan pemilikan guru terhadap tujuan akademik, persepsi guru terhadap murid, pengetahuan guru tentang materi, dan penguasaan guru terhadap teknik. Aspek substansi pertama dan kedua

merepresentasikan nilai, keyakinan, dan teori yang dipegang oleh guru tentang hakikat pengetahuan, bagaimana murid-murid belajar, penciptaan hubungan guru dan murid, dan faktor lainnya. Aspek substansi ketiga merepresentasikan seberapa luas pengetahuan guru tentang materi atau bahan pelajaran pada bidang studi yang diajarkannya. Adapun aspek substansi keempat merepresentasikan seberapa luas penguasaan guru terhadap teknik akademik, manejemen, pengorganisasian kelas, dan keterampilan lainnya yang merupakan unsur akademik yang efektif.

Kedua, apa yang disebut dengan professional *development competency areas* (yang selanjutnya akan disebut dengan aspek kompetensi). Aspek ini menunjuk pada luasnya setiap aspek substansi. Guru tidak berbeda dengan kasus profesional lainnya. Ia harus mengetahui bagaimana mengerjakan (*know how to do*) tugas-tugasnya. Ia harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana merumuskan tujuan akademik, murid-muridnya, materi pelajaran, dan teknik akademik. Tetapi, mengetahui dan memahami keempat aspek substansi ini belumlah cukup. Seorang guru harus mampu menerapkan pengetahuan dan pemahamannya.

Dengan kata lain, ia harus bisa mengerjakan (*can do*). Selanjutnya, seorang guru harus mau mengerjakan (*will do*) tugas-tugas berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Percumalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru, apabila ia tidak mau mengerjakan tugas-tugasnya dengan sebaik-baiknya. Akhirnya seorang guru harus mau mengembangkan (*will grow*) kemampuan dirinya sendiri.

Sedangkan bilamana merujuk kepada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dan harus dijadikan perhatian utama kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik, yaitu kompetensi-kompetensi kepribadian, pedagogik, professional, dan sosial. Supervisi akademik yang baik adalah supervisi yang mampu menghantarkan guru-guru menjadi semakin kompeten.

Depdiknas (2011) menjelaskan secara umum proses pelaksanaan supervisi dilaksanakan melalui tiga dimensi atau tiga tahap yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan mengacu pada kegiatan identifikasi permasalahan. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan supervisi adalah:

1) mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf,
2) mengolah data dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan,
3) mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan,
4) menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya,
5) menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme guru.

b. Pelaksanaan

Hal-hal pokok yang perlu mendapat perhatian supervisor dalam

melaksanakan kegiatan supervisi adalah:

1) Supervisi dilakukan pada awal dan akhir catur wulan ;
2) Supervisor bukan mencari-cari kesalahan orang yang disupervisi atau mengguruinya, akan tetapi dalam rangka penilaian dan pembinaan;
3) Segi-segi yang disupervisi mencakup dua hal pokok, yaitu teknis edukatif dan administratif;
4) Trampil menggunakan dan mengembangkan instrument supervise pendidikan;
5) Karena supervisi bersifat pembinaan, maka setiap supervisor memiliki kemampuan professional sebagai Pembina;
6) Menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya kurikulum, KBM dan evaluasi;
7) Supervisi dilakukan secara berkesinambungan;

c. Evaluasi/ Penilaian atau Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif. Sasaran evaluasi supervisi ditujukan kepada semua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi. Hasil dari evaluasi supervisi akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanan berikutnya.

Ada tiga substansi isi laporan pengawasan proses pembelajaran. Ketiga substansi itu adalah: (1) kesesuaian hasil pemantauan, (2) kesesuaian hasil supervisi, dan (3) kesesuaian hasil evaluasi. Di dalam hasil pemantauan

terdapat hasil kerja penilaian terhadap proses pembelajaran. Jika pemantauan diberi makna mengumpulkan informasi atau data, maka penilaian dimaknai sebagai proses pengolahan dan penafsiran data yang dapat dijadikan landasan untuk perlakuan selanjutnya. Isi laporan tentang pemantauan merupakan deskripsi dari data dan informasi, prosedur dan hasil pengolahan data, prosedur penafsiran data, hasil penafsiran data sebagai data yang bermakna, dan rekomendasi untuk pelaksanaan supervisi.

Berdasarkan penjelasan di atas, supervisi akademik terdiri atas dimensi : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Penilaian/ evaluasi.

Dimensi perencanaan meliputi: (a) mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf, (b) mengolah data dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan, (c) mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan, (d) menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, (e) menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme guru.

Dimensi pelaksanaan meliputi: (a) Supervisi dilakukan pada awal dan akhir semester, (b) Supervisor bukan mencari-cari kesalahan orang yang disupervisi atau mengguruinya, akan tetapi dalam rangka penilaian dan pembinaan; (c) Segi yang disupervisi mencakup dua hal pokok, yaitu teknis edukatif dan administratif; (d) Trampil menggunakan dan mengembangkan instrument supervise pendidikan; (e) supervisor memiliki kemampuan professional sebagai Pembina; (f) Menguasai substansi materi yang akan

disupervisi, khususnya kurikulum, KBM dan evaluasi; (g) Supervisi dilakukan secara berkesinambungan; (h) Memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan unsur-unsur yang disupervisikan.

Dimensi penilaian/ evaluasi meliputi: (a) kesesuaian hasil pemantauan, (b) kesesuaian hasil supervisi, dan (c) kesesuaian hasil evaluasi.

6. Teknik-teknik Supervisi Akademik

Teknik-teknik supervisi akademik yang seharusnya dipahami dan dikuasai oleh seorang supervisor ada dua macam. Kedua macam teknik tersebut terdiri dari beberapa strategi atau cara. Seorang supervisor diharapkan memahami dan menguasai berbagai strategi tersebut. Hal ini diperlukan, sebab untuk melakukan antisipasi apabila ada permasalahan yang terkait dengan supervisi akademik yang tidak bisa diselesaikan dengan suatu cara tertentu, maka supervisor bisa menggunakan strategi yang lain. Teknik-teknik supervisi akademik dijelaskan Al Mududy (2014) sebagai berikut.

a. Teknik Supervisi Individual

Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru. Supervisor di sini hanya berhadapan dengan seorang guru, sehingga dari hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya. Teknik supervisi individual ada lima macam, yaitu: Kunjungan Kelas, Observasi Kelas, Pertemuan Individual, Kunjungan antar Kelas, dan Menilai Diri Sendiri.

1) Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh kepala

sekolah untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk menolong guru dalam mengatasi masalah di dalam kelas.

2) Observasi Kelas

Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran secara teliti di kelas. Tujuannya adalah untuk memperoleh data objektif aspek-aspek situasi pembelajaran, dan kesulitan-kesulitan guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran.

3) Pertemuan Individual

Pertemuan individual adalah suatu pertemuan, percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara supervisor dan guru. Tujuannya adalah sebagai berikut: (1) memberikan kemungkinan pertumbuhan jabatan guru melalui pemecahan kesulitan yang dihadapi, (2) mengembangkan hal mengajar yang lebih baik, (3) memperbaiki segala kelemahan dan kekurangan pada diri guru, (4) menghilangkan atau menghidari segala prasangka.

4) Kunjungan Antar Kelas

Kunjungan antar kelas adalah guru yang satu berkunjung ke kelas yang lain di sekolah itu sendiri. Tujuannya adalah untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran.

5) Menilai Diri Sendiri

Menilai diri adalah penilaian diri yang dilakukan oleh diri sendiri secara objektif. Untuk maksud itu diperlukan kejujuran diri

sendiri. Adapun cara-cara menilai diri sendiri adalah sebagai berikut: (1) suatu daftar pandangan atau pendapat yang disampaikan kepada para peserta didik untuk menilai pekerjaan atau suatu aktivitas; (2) biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan, baik secara tertutup maupun terbuka, dengan tidak perlu menyebut nama; (3) menganalisis tes-tes terhadap unit kerja ; (4) mencatat aktivitas para peserta didik dalam suatu catatan, baik mereka bekerja secara individu maupun secara kelompok.

b. Supervisi Kelompok

Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru-guru yang diduga sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama, dikelompokkan atau dikumpulkan menjadi satu/bersama-sama. Kemudian kepada mereka diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi. Ada tiga belas teknik supervisi kelompok, yaitu: (1) kepanitiaan-kepanitiaan, (2) kerja kelompok, (3) laboratorium dan kurikulum, (4) membaca terpimpin, (5) demonstrasi pembelajaran, (6) darmawisata, (7) kuliah/studi, (8) diskusi panel, (9) perpustakaan, (10) organisasi professional, (11) bulletin supervisi, (12) pertemuan guru, (13) lokakarya atau konferensi kelompok.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, dan kompetensi pedagogik, telah dilakukan oleh banyak peneliti yang tujuannya bermacam-macam. Beberapa penelitian tentang supervisi antara lain sebagai berikut.

Penelitian tentang manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, dan kompetensi pedagogik, telah dilakukan oleh banyak peneliti yang tujuannya bermacam-macam. Beberapa penelitian tentang supervisi antara lain sebagai berikut.

Praja (2014) dalam *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* menulis penelitian berjudul "Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Komptensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pokok kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah dalam profesionalisme guru SMP Sekolah Tinggi. Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melacak ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Likert skala degan. Sedangkan analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana dan regresi berganda. Untuk menentukan signifikansi persamaan regresi yang digunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek utama kompetensi manajerial dalam profesionalisme guru SMP adalah 63.0%, pengaruh pengawasan kompetensi

akademik utama pedagogis guru adalah 63,4%, maka efek secara bersama-sama antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik dari kompetensi profesional guru SMP SMA yang 77.9%.

Antara (2015) dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan UNDIKSHA* menulis penelitian berjudul "Kontribusi Supervisi Akademik, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Tabanan"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi (1) supervisi akademik terhadap kinerja guru, (2) kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, (3) etos kerja terhadap kinerja guru, dan (4) secara simultan supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah dan etos kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Tabanan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri di Kabupaten Tabanan yang berjumlah 262 orang. Sesuai dengan tabel Krejcie dan Morgan banyaknya anggota sampel diambil berjumlah 181 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling. Penelitian ini menggunakan rancangan ex-post facto. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Data dianalisis dengan regresi sederhana, regresi ganda dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat kontribusi yang signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 10,8% dan sumbangan efektif 7,23%, (2) terdapat kontribusi yang signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 4,4% dan sumbangan efektif sebesar 1,37%, (3) terdapat kontribusi yang signifikan etos kerja terhadap

kinerja guru dengan kontribusi sebesar 23,6% dan sumbangan efektif sebesar 19,98%, (4) terdapat kontribusi yang signifikan secara simultan supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah dan etos kerja terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 28,6%. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan supervisi akademik, kompetensi manajerial kepala sekolah dan etos kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Tabanan baik secara terpisah maupun simultan. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut dapat dijadikan prediktor tingkat kecenderungan kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Tabanan.

Mawaddatullin (2017) dalam *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* menulis penelitian berjudul "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Gugus II Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi penelitian ini adalah semua guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri yang berjumlah 63 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian ini adalah : 1) ada pengaruh signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri, 2) ada pengaruh signifikan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri, 3) ada pengaruh

signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri, 4) ada pengaruh signifikan secara bersama-sama kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri dengan kontribusi sebesar 25 % sedangkan sisanya 75 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Nuarta (2019) dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* menulis penelitian berjudul "Hubungan Kualitas Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik". Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara langsung dan tidak langsung antara kualitas pengawasan oleh kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik pada Guru di TK Negeri Desa Joanyar. Kontribusi kualitas pengawasan oleh kepala sekolahterhadap terhadap kompetensi pedagogik guru secara langsung dan tidak langsung sebesar 87,2%.

Haji (2019) dalam *Prosiding Seminar Nasional* menulis penelitian berjudul "Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Pulau Rimau". Hasil penelitian yaitu: (1). Strategi supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui penerapan supervisi akademik secara efektif dengan keterampilan (2). Pendekatan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.Pendekatan yang digunakan (a) Directif Approach; (b) Non directif Approach; dan (c) Colaborative Approach. (3) Implikasi bagi sekolah yakni terciptanya suasana sekolah yang kondusif, terciptanya pembelajaran yang efektif dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik,dan terlaksananya kurikulum

yang sesuai dengan standar.

Nuralisa (2015) dalam *Jurnal Intelektualita* menulis penelitian berjudul "Supervisi Akademik Pengawas Untuk Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru Pada SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar". Penelitian ini menunjukkan hasil: (1) Perencanaan supervisi akademik yang disusun oleh pengawas sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, (2) Pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sudah efektif baik dilihat dari teknik yang digunakan, maupun prosedur pelaksanaannya, (3) Tindak lanjut hasil supervisi akademik yang dilaksanakan pengawas dapat membantu guru mengatasi masalah yang dialaminya.

Relevansi beberapa penelitian terdahulu di atas dengan penelitian sekarang yaitu pada variabel kompetensi pedagogik guru dan supervisi akademik. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi maupun berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru, di antaranya adalah supervisi akademik. Pada penelitian ini dikembangkan penelitian tentang pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru.

E. Kerangka Berpikir

1) Hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya yakni kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka kinerja guru perlu ditingkatkan. Oleh

karena itu diperlukan peran manajerial kepala sekolah untuk mendorong bawahannya/guru-gurunya supaya berkinerja lebih tinggi lagi. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Jika kepala sekolah sebagai supervisor dapat melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik melaksanakan supervisi pendidikan secara efektif dan profesional maka logikanya pemberian supervisi oleh kepala sekolah akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kinerja guru.

Penerapan manajerial kepala sekolah dengan baik akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang nantinya akan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, baik itu institusional (visi sekolah) bahkan menjangkau tujuan pendidikan nasional.

2) Hubungan supervisi akademik dengan dengan kompetensi pedagogik guru

Dalam meningkatkan kinerja guru diperlukan supervisi akademik dari pengawas. *Esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya*. Meskipun demikian, supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Apabila di atas dikatakan, bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, maka menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya. Penilaian unjuk kerja guru dalam

mengelola proses pembelajaran sebagai suatu proses pemberian estimasi kualitas unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, merupakan bagian integral dari serangkaian kegiatan supervisi akademik. Apabila dikatakan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu perlu diadakan penilaian kompetensi atau kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya. Dengan adanya kompetensi pedagogik, guru akan memiliki kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3) Hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik dengan kompetensi pedagogik guru

Guru memiliki tugas sebagai pengajar yang melakukan transfer pengetahuan. Selain itu, guru juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar. Untuk itu guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, yang bekerja dengan kinerja yang tinggi. Kompetensi pedagogik guru akan menjadi optimal, bila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah maupun sarana prasarana kerja yang memadai. Manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik yang efektif dapat tercipta apabila kepala sekolah memiliki sifat, perilaku dan keterampilan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi

sekolah. Dalam perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu untuk mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan yaitu guru dan fasilitas kerja yang akhirnya mencapai tujuan dan kualitas sekolah.

Demikian pula halnya bagi setiap pendidik dan tenaga kependidikan maupun *stake holder*, secara keseluruhan harus mampu mensinergikkan kemampuan masing masing dalam menunjang proses penyelenggaraan keseluruhan program pendidikan yang direncanakan sesuai dengan arah kebijakan kepala sekolah. Bila salah satu komponen pendidikan yang tidak berjalan sebagaimana tugas dan tanggung jawab yang diemban, maka kecendrungannya dapat mempengaruhi keseluruhan perencanaan dan proses pendidikan yang dilaksanakan. Oleh karena itu mata rantai yang mengikat satu sama lain, harus dipererat melalui harmonisasi antar sesama baik Kepala Sekolah, pengawas, guru, tenaga-tenaga administrasi, orang tua peserta didik, maupun masyarakat sekitar, hal ini dapat dilihat dari proses perencanaa, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut yang akan dikoordinir oleh Kepala Sekolah serta didukung oleh perangkat lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat dikemukakan bahwa kemampuan kepala sekolah sebagai manajer di sekolahnya dengan pola penerapan kepemimpinan yang bervariasi terdapat pengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Hal itu dapat di gambarkan dalam kerangka teoretis sebagai berikut:

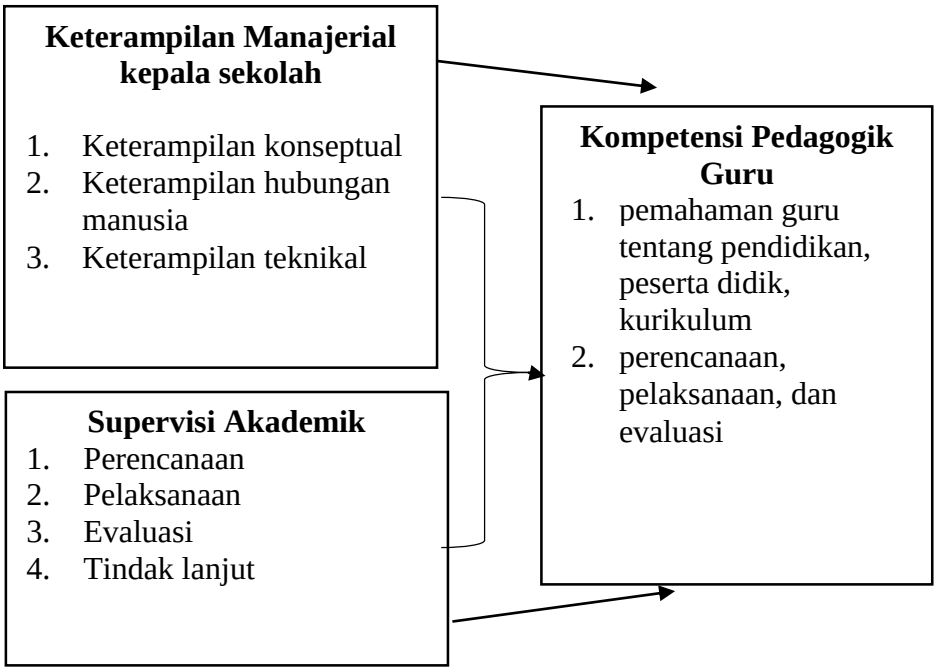

Gambar 1 Kerangka Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah disampaikan oleh penulis sebelumnya, maka dapatlah dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru.
2. Ada pengaruh supervisi akademik oleh pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru.
3. Ada pengaruh secara simultan manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik oleh pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru.

G. Hipotesis Statistik

Pengujian terhadap hipotesis digunakan teknik statistik, maka berikut ini

dirumuskan hipotesis statistik.

Hipotesis 1

H01 = 0 yaitu tidak ada pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru

HA1 ≠ 0 yaitu ada pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru

Hipotesis 2

H02 = 0 yaitu tidak ada pengaruh supervisi akademik oleh pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru

HA2 ≠ 0 yaitu ada pengaruh supervisi akademik oleh pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru

Hipotesis 3

H03 = 0 yaitu tidak ada pengaruh manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik oleh pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru

HA3 ≠ 0 yaitu ada pengaruh manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik oleh pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagimana adanya, tanpa melakukun analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang keterampilan manajerial kepala sekolah, supervisi akademik oleh pengawas, dan kompetensi pedagogik guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SD yang ada di Kecamatan Gayamsari Semarang.

Waktu penelitian bulan November 2019 – Desember 2020.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Penelitian

	Des 2019	Jan-Feb 2020	Mar-Apr 2020	Mei-Jun 2020	Jul-Agu 2020	Sept 2020	Okt 2012	Nov 2020	Des 2020
Persiapan Proposal	X	X	X						
Ujian Proposal					X				
Membuat Instrumen				X	X				
Bab I, II, III					X	X	X		
Pengumpulan Data							X		
Menganalisa Data							X		
Bab IV-V								X	
Ujian tesis									X
Revisi hasil ujian									X

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah seperti gambar berikut ini.

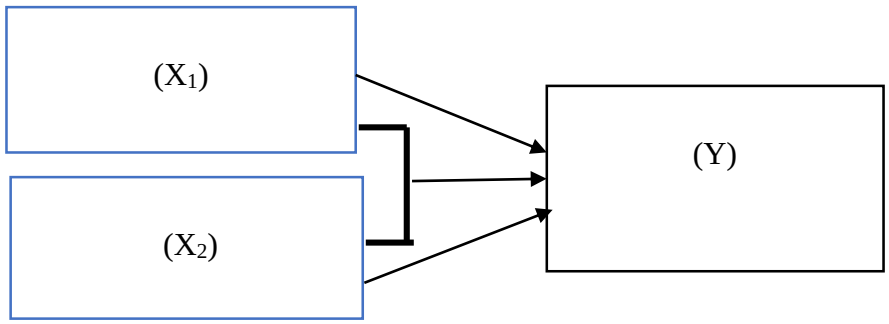

Gambar 2 Desain Penelitian

Keterangan:
X1 = Kompetensi Manajerial kepala sekolah
X2 = Supervisi Akademik
Y = Kompetensi Pedagogik Guru

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian terdiri variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah Kompetensi Pedagogik Guru. Variabel bebas X1 adalah Kompetensi Manajerial kepala sekolah Kepala Sekolah dan X2 adalah Supervisi Akademik.

1. Kompetensi pedagogik (Y)

   a. Definisi konseptual

      Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

   b. Definisi operasional kompetensi pedagogik

      Pengukuran terhadap kemampuan guru dalam pengelolaan peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

      Kompetensi pedagogik pada penelitian ini diukur melalui dimensi: (1) kemampuan mengembangkan kurikulum/ silabus, (2) kemampuan menyusun rencana dan strategi pembelajaran, (3) kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, (4) kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar, (5) kemampuan

mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler; yang selanjutnya disebut varaibel Y.

2. Kompetensi Manajerial kepala sekolah (X1)

a. Definisi konseptual

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan.

b. Definisi operasional

Pengukuran terhadap Kompetensi manajerial kepala sekolah meliputi kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan

Kompetensi manajerial kepala sekolah pada penelitian ini diukur melalui dimensi: (1) Keterampilan konseptual dengan indikator: (a) mengkoordinasi keseimbangan dan menyatukan beberapa fungsi administrasi, (b) mensuport pelayanan sekolah, (c) memecahkan masalah dan kebutuhan-kebutuhannya, (d) memberikan formulasi pemecahan untuk guru dan mengetahui terlebih dahulu konsekuensi-konsekuensi mereka, (e) merencanakan serta memonitor perubahan-perubahan; (2) Keterampilan hubungan manusia dengan indikator: (a) bersedia untuk bekerjasama; (b) menjalin komunikasi yang hangat; (c) memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas; (d) menyelesaikan masalah; (e) melibatkan

guru dalam mengambil keputusan, (f) memberikan penghargaan; (g) membangun kepercayaan diri para guru; (3) Keterampilan teknikal dengan indikator: (a) pengetahuan tentang pengelolaan kelas; (b) penggunaan metode pembelajaran; (c) penggunaan teknik evaluasi; (d) pembuatan desain pengajaran dan program pembelajaran; (e) pengetahuan tentang administrasi sarana prasarana dan keuangan; (f) teknik supervisi; yang selanjutnya disebut variabel X1.

3. Supervisi Akademik (X2)

a. Definisi Konseptual

Supervisi akademik memiliki makna pemberian layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yang dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran sampai melakukan refleksi.

b. Definisi Operaisonal

Supervisi akademik berupa pemberian layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yang dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran sampai melakukan refleksi.

Pengukuran terhadap supervisi akademik diukur melalui tiga dimensi : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Penilaian/ evaluasi. Selanjutnya disebut variabel X2.

Dimensi perencanaan meliputi: (a) mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf, (b) mengolah data dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan, (c) mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan, (d) menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, (e) menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme guru.

Dimensi pelaksanaan meliputi: (a) Supervisi dilakukan pada awal dan akhir semester, (b) Supervisor bukan mencari-cari kesalahan orang yang disupervisi atau mengguruinya, akan tetapi dalam rangka penilaian dan pembinaan; (c) Segi yang disupervisi mencakup dua hal pokok, yaitu teknis edukatif dan administratif; (d) Trampil menggunakan dan mengembangkan instrument supervise pendidikan; (e) supervisor memiliki kemampuan professional sebagai Pembina; (f) Menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya kurikulum, KBM dan evaluasi; (g) Supervisi dilakukan secara berkesinambungan; (h) Memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan unsur-unsur yang disupervisikan.

Dimensi penilaian/ evaluasi meliputi: (a) kesesuaian hasil pemantauan, (b) kesesuaian hasil supervisi, dan (c) kesesuaian hasil evaluasi.

E. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Nawawi (2017: 67) populasi adalah keseluruhan objek

penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan.

Populasi penelitian ini adalah guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang berjumlah 248 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel adalah bagian individu dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2012: 92). Ukuran sampel ditentukan sesuai dengan rumus sampel minimal menurut perhitungan Slovin (Riduwan, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N\,(moe)^2}$$

Keterangan : n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

Moe : *margin of error max*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi.

Berdasarkan formula diatas maka dengan ukuran populasi 248 dan *margin of error* sebesar 5% ukuran sampel dihitung :

$$n = \frac{248}{1 + 248\,(5\%)^2}$$

$$n = \frac{248}{1 + 248\ (25/10000)}$$

$$n = \frac{248}{1 + 0{,}62}$$

$$n = \frac{248}{1{,}62}$$

n = 153,0864 dibulatkan = 153

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ditetapkan bahwa ukuran sampel penelitian adalah 153 guru.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Proporsi	Jumlah Sampel
1	SDN Sawah Besar 01	17	(17/ 248) x 153	10
2	SDN Sawah Besar 02	7	(7/ 248) x 153	4
3	SDN Tambakrejo 01	11	(11/ 248) x 153	7
4	SDN Tambakrejo 02	8	(8/ 248) x 153	5
5	SDN Tambakrejo 03	8	(8/ 248) x 153	5
6	SD Islam Al Fatah	19	(19/ 248) x 153	12
7	SDN Kaligawe	16	(16/ 248) x 153	10
8	SD IT Ashshodiqiyah	6	(6/ 248) x 153	4
9	SD Pangudi Luhur Vincentius	6	(6/ 248) x 153	4
10	SDN Siwalan	17	(17/ 248) x 153	10
11	SDN Sambirejo 01	16	(16/ 248) x 153	10
12	SDN Sambirejo 02	9	(9/ 248) x 153	6
13	SD Muhammadiyah 11	11	(11/ 248) x 153	7
14	SD Muhammadiyah 17	14	(14/ 248) x 153	9
15	SDN Pandean Lamper 01	11	(11/ 248) x 153	7
16	SDN Pandean Lamper 02	11	(11/ 248) x 153	7
17	SDN Pandean Lamper 03	11	(11/ 248) x 153	7
18	SDN Pandean Lamper 04	11	(11/ 248) x 153	7
19	SDN Pandean Lamper 05	15	(15/ 248) x 153	9
20	SDN Gayamsari 01	9	(9/ 248) x 153	5
21	SDN Gayamsari 02	9	(9/ 248) x 153	5

22	MI Hadayatul Mubtadin	6	(6/ 248) x 153	3
	Total	**248**		153

3. Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*, karena pengambilan sampel berdasarkan proporsi masing-masing sekolah yang ada. Maksud dari pengambilan sampel proporsional ini yaitu supaya dapat mewakili gambaran umum seluruh guru di Kecamatan Gayamsari Semarang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner atau angket dipakai untuk menyebut metode maupun instrument. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2012: 128). Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik

No	Dimensi	Indikator	No item
1	kemampuan mengembang-kan kurikulum/ silabus	a. Menyusun silabus, b. Mengembangkan kurikulum	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	kemampuan menyusun rencana dan strategi pembelajaran	a. Menyusun rencana pembelajaran b. Menyusun strategi pembelajaran	7, 8, 9 10, 11, 12
3	kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan	a. pembelajaran dengan suasana interaktif, b. pembelajaran dengan suasana aktif, c. pembelajaran inovatif, d. pembelajaran kreatif, e. pembelajaran efektif, f. pembelajaran dengan	13, 14, 15, 16, 17, 18 19, 20, 21, 22, 23, 24 25, 26, 27 28, 29, 30

			suasana menyenangkan	
4	kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar	a. b. c.	melakukan evaluasi harian melakukan evaluasi tengah semester melakukan evaluasi akhir semester	31, 32, 33 34, 35, 36 37, 38, 39
5	kemampuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler	a. b.	melakukan kegiatan intrakurikuler melakukan kegiatan ekstrakurikuler	40, 41, 42 43, 44, 45
			Total	45

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

No	**Dimensi**	**Indikator**	**No item**
1	Keterampilan konseptual	a) mengkoordinasi keseimbangan dan menyatukan beberapa fungsi administrasi, b) mensuport pelayanan sekolah; c) memecahkan masalah dan kebutuhan-kebutuhannya; d) memberikan formulasi pemecahan untuk guru dan mengetahui terlebih dahulu konsekuensi-konsekuensi mereka, e) merencanakan serta memonitor perubahan-perubahan.	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15
2	Keterampilan Hubungan manusia	a) bersedia untuk bekerjasama; b) menjalin komunikasi yang hangat; c) memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas; d) menyelesaikan masalah; e) melibatkan guru dalam mengambil keputusan, f) memberikan penghargaan; g) membangun kepercayaan diri para guru.	16, 17, 18 19, 20, 21 22, 23, 24 25, 26, 27 28, 29, 30 31, 32, 33 34, 35, 36
3	Keterampilan Teknikal	a) pengetahuan tentang pengelolaan kelas;	37, 38, 39

	b) penggunaan metode pembelajaran;	40, 41, 42
	c) penggunaan teknik evaluasi;	43, 44, 45
	d) pembuatan desain pengajaran dan program pembelajaran;	46, 47, 48
	e) pengetahuan tentang administrasi sarana prasarana dan keuangan;	49, 50, 51
	f) teknik supervisi.	52, 53, 54
	Total	54

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Supervisi Akademik Kepala Sekolah

No	Dimensi	Indikator	No item
1	**Perencanaan**	1) mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf,	1, 2, 3,
		2) mengolah data dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan,	4, 5, 6
		3) mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan,	7, 8, 9,
		4) menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya,	10, 11, 12
		5) menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme guru	13, 14, 15,
2	**Pelaksanaan**	1) Supervisi dilakukan pada awal dan akhir catur wulan	16, 17, 18
		2) Supervisor bukan mencari-cari kesalahan orang yang disupervisi atau mengguruinya, akan tetapi dalam rangka penilaian dan pembinaan;	19, 20, 21,
		3) Segi yang disupervisi mencakup dua hal pokok, yaitu teknis edukatif dan administratif;	22, 23, 24
		4) Trampil menggunakan dan mengembangkan instrument supervise pendidikan;	25, 26, 27,
		5) supervisor memiliki kemampuan professional sebagai Pembina;	
		6) Menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya kurikulum, KBM dan evaluasi;	28, 29, 30 31, 32, 33

		7) Supervisi dilakukan secara berkesinambungan;	34, 35, 36
		8) Memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan unsur-unsur yang disupervisikan	37, 38, 39
3	**Penilaian/ laporan**	1) kesesuaian hasil pemantauan,	40, 41, 42
		2) kesesuaian hasil supervisi, dan	43, 44, 45
		3) kesesuaian hasil evaluasi	46, 47, 48
		Total	48

G. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang yang menjawab atau yang diteliti) (Cholid dan Ahmadi, 2013: 76). Kuesioner atau angket dipakai untuk menyebut metode maupun instrument. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal yang diketahui (Arikunto, 2012: 128).

Angket diberikan kepada guru digunakan untuk mengumpulkan data pokok guna mengungkap variabel penelitian manajerial kepala sekolah (X1), supervisi akademik (X2), dan untuk mengumpulkan data pokok guna mengungkap variabel penelitian kompetensi pedagogik guru (Y). Penyebaran angket dengan cara: membagi angket kepada guru, menarik angket yang telah disebar setelah satu minggu, dan melakukan scoring terhadap angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket

langsung bentuk pilihan jamak. Responden menjawab pertanyaan yang telah disediakan dengan 5 pilihan yang tersedia. Setiap jawaban memiliki nilai/ bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala Likert.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung bentuk pilihan jamak. Dalam penelitian ini angket akan diberikan secara langsung kepada responden.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen adalah menguji suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Riduan, 2018: 109). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan terhadap variabel X1, X2, dan Y. Untuk mencari validitas item-item angket digunakan rumus Teknik Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto (2012: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r*XY*	= Koefisien korelasi antara x dan y
ΣXY	= Jumlah perkalian skor item X dengan Y
X	= Jumlah skor item X
Y	= Jumlah skor item Y
N	= Jumlah responden
ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor item X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor item Y

Uji validitas dilakukan terhadap guru di luar sampel tetapi masih merupakan anggota populasi yaitu dengan jumlah 30 orang guru. Adapun ukuran validitas item dengan N=30 dengan signifikansi 5% pada nilai r Product Moment adalah 0,361 (Sugiyono, 2012: 140).

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik (Y)

Number	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
VAR00001	,724	0,361	Valid
VAR00002	,833	0,361	Valid
VAR00003	,799	0,361	Valid
VAR00004	,753	0,361	Valid
VAR00005	,755	0,361	Valid
VAR00006	,890	0,361	Valid
VAR00007	,595	0,361	Valid
VAR00008	,828	0,361	Valid
VAR00009	,557	0,361	Valid
VAR00010	,585	0,361	Valid
VAR00011	,629	0,361	Valid
VAR00012	,745	0,361	Valid
VAR00013	,712	0,361	Valid
VAR00014	,684	0,361	Valid
VAR00015	,861	0,361	Valid
VAR00016	,737	0,361	Valid
VAR00017	,874	0,361	Valid
VAR00018	,736	0,361	Valid
VAR00019	,887	0,361	Valid
VAR00020	,748	0,361	Valid
VAR00021	,828	0,361	Valid
VAR00022	,651	0,361	Valid
VAR00023	,628	0,361	Valid
VAR00024	,679	0,361	Valid
VAR00025	,762	0,361	Valid
VAR00026	,782	0,361	Valid

Number	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
VAR00027	,799	0,361	Valid
VAR00028	,782	0,361	Valid
VAR00029	,801	0,361	Valid
VAR00030	,796	0,361	Valid
VAR00031	,749	0,361	Valid
VAR00032	,772	0,361	Valid
VAR00033	,747	0,361	Valid
VAR00034	,727	0,361	Valid
VAR00035	,572	0,361	Valid
VAR00036	,585	0,361	Valid
VAR00037	,638	0,361	Valid
VAR00038	,716	0,361	Valid
VAR00039	,718	0,361	Valid
VAR00040	,630	0,361	Valid
VAR00041	,672	0,361	Valid
VAR00042	,732	0,361	Valid
VAR00043	,655	0,361	Valid
VAR00044	,832	0,361	Valid
VAR00045	,887	0,361	Valid

Hasil uji coba insturmen menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y) seluruhnya valid sehingga semua nomor item kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)

Number	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
VAR00001	,438	0,361	Valid
VAR00002	,555	0,361	Valid
VAR00003	,302	0,361	Valid
VAR00004	,808	0,361	Valid
VAR00005	,536	0,361	Valid
VAR00006	,622	0,361	Valid
VAR00007	,773	0,361	Valid

Number	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
VAR00008	,714	0,361	Valid
VAR00009	,550	0,361	Valid
VAR00010	,469	0,361	Valid
VAR00011	,360	0,361	Tidak Valid
VAR00012	,412	0,361	Valid
VAR00013	,430	0,361	Valid
VAR00014	,713	0,361	Valid
VAR00015	,388	0,361	Valid
VAR00016	,526	0,361	Valid
VAR00017	,641	0,361	Valid
VAR00018	,701	0,361	Valid
VAR00019	,630	0,361	Valid
VAR00020	,636	0,361	Valid
VAR00021	,735	0,361	Valid
VAR00023	,615	0,361	Valid
VAR00024	,706	0,361	Valid
VAR00025	,711	0,361	Valid
VAR00026	,636	0,361	Valid
VAR00027	,655	0,361	Valid
VAR00028	,383	0,361	Valid
VAR00029	,477	0,361	Valid
VAR00030	,673	0,361	Valid
VAR00031	,608	0,361	Valid
VAR00032	,706	0,361	Valid
VAR00033	,711	0,361	Valid
VAR00034	,635	0,361	Valid
VAR00035	,627	0,361	Valid
VAR00036	,354	0,361	Tidak Valid
VAR00037	,665	0,361	Valid
VAR00038	,402	0,361	Valid
VAR00039	,563	0,361	Valid
VAR00040	,613	0,361	Valid
VAR00041	,630	0,361	Valid
VAR00042	,438	0,361	Valid
VAR00043	,672	0,361	Valid
VAR00044	,402	0,361	Valid

Number	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
VAR00045	,563	0,361	Valid
VAR00046	,679	0,361	Valid
VAR00047	,630	0,361	Valid
VAR00048	,595	0,361	Valid
VAR00049	,450	0,361	Valid
VAR00050	,722	0,361	Valid
VAR00051	,672	0,361	Valid
VAR00052	,647	0,361	Valid
VAR00053	,747	0,361	Valid
VAR00054	,711	0,361	Valid

Hasil uji coba insturmen di atas menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X1) yang tidak valid ada dua nomor yaitu item nomor 11 dan nomor 36. Nomor yang tidak valid dikeluarkan dan dihapus dari instrumen. Nomor yang valid digunakan untuk pengambilan data penelitian sebanya 52 item.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas kuesioner Supervisi Akademik (X2)

Number	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
VAR00001	,517	0,361	Valid
VAR00002	,534	0,361	Valid
VAR00003	,494	0,361	Valid
VAR00004	,612	0,361	Valid
VAR00005	,691	0,361	Valid
VAR00006	,599	0,361	Valid
VAR00007	,675	0,361	Valid
VAR00008	,565	0,361	Valid
VAR00009	,639	0,361	Valid
VAR00010	,673	0,361	Valid
VAR00011	,333	0,361	Tidak Valid
VAR00012	,317	0,361	Tidak Valid
VAR00013	,376	0,361	Valid
VAR00014	,695	0,361	Valid

Number	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
VAR00015	,465	0,361	Valid
VAR00016	,559	0,361	Valid
VAR00017	,603	0,361	Valid
VAR00018	,677	0,361	Valid
VAR00019	,595	0,361	Valid
VAR00020	,652	0,361	Valid
VAR00021	,648	0,361	Valid
VAR00022	,588	0,361	Valid
VAR00023	,645	0,361	Valid
VAR00024	,748	0,361	Valid
VAR00025	,556	0,361	Valid
VAR00026	,706	0,361	Valid
VAR00027	,673	0,361	Valid
VAR00028	,472	0,361	Valid
VAR00029	,351	0,361	Tidak Valid
VAR00030	,397	0,361	Valid
VAR00031	,691	0,361	Valid
VAR00032	,465	0,361	Valid
VAR00033	,624	0,361	Valid
VAR00034	,680	0,361	Valid
VAR00035	,644	0,361	Valid
VAR00036	,698	0,361	Valid
VAR00037	,651	0,361	Valid
VAR00038	,664	0,361	Valid
VAR00039	,659	0,361	Valid
VAR00040	,633	0,361	Valid
VAR00041	,657	0,361	Valid
VAR00042	,518	0,361	Valid
VAR00043	,465	0,361	Valid
VAR00044	,677	0,361	Valid
VAR00045	,619	0,361	Valid
VAR00046	,602	0,361	Valid
VAR00047	,769	0,361	Valid
VAR00048	,556	0,361	Valid

Hasil uji coba insturmen menunjukkan bahwa variabel Supervisi

Akademik (X2) yang tidak valid ada tiga nomor yaitu item nomor 11, 12, dan 29. Ketiga nomor yang tidak valid dikeluarkan dan dihapus dari instrumen. Nomor yang valid digunakan untuk pengambilan data sebanyak 45 item.

Berdasarkan hasil uji instrumen tersebut, setelah semua item yang tidak valid dikeluarkan, maka kisi-kisi instrumen yang final sebagai berikut.

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik Setelah Uji Validitas Reliabilitas

No	Dimensi	Indikator	No item
1	kemampuan mengembangkan kurikulum/ silabus	a. Menyusun silabus, b. Mengembangkan kurikulum	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	kemampuan menyusun rencana dan strategi pembelajaran	a. Menyusun rencana pembelajaran b. Menyusun strategi pembelajaran	7, 8, 9 10, 11, 12
3	kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan	a. pembelajaran dengan suasana interaktif, b. pembelajaran dengan suasana aktif, c. pembelajaran inovatif, d. pembelajaran kreatif, e. pembelajaran efektif, f. pembelajaran dengan suasana menyenangkan	13, 14, 15, 16, 17, 18 19, 20, 21, 22, 23, 24 25, 26, 27 28, 29, 30
4	kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar	a. melakukan evaluasi harian b. melakukan evaluasi tengah semester c. melakukan evaluasi akhir semester	31, 32, 33 34, 35, 36 37, 38, 39
5	kemampuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler	a. melakukan kegiatan intrakurikuler b. melakukan kegiatan ekstrakurikuler	40, 41, 42 43, 44, 45
		Total	45

Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah
Setelah Uji Validitas Reliabilitas

No	Dimensi	Indikator	No item
1	Keterampilan konseptual	a. mengkoordinasi keseimbangan dan menyatukan beberapa fungsi administrasi,	1, 2, 3
		b. mensuport pelayanan sekolah;	4, 5, 6
		c. memecahkan masalah dan kebutuhan-kebutuhannya;	7, 8, 9
		d. memberikan formulasi pemecahan untuk guru dan mengetahui terlebih dahulu konsekuensi-konsekuensi mereka,	10, 11,
		e. merencanakan serta memonitor perubahan-perubahan.	12, 13, 14,
2	Keterampilan Hubungan manusia	a. bersedia untuk bekerjasama;	15, 16, 17,
		b. menjalin komunikasi yang hangat;	18, 19, 20,
		c. memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas;	21, 22, 23,
		d. menyelesaikan masalah;	24, 25, 26,
		e. melibatkan guru dalam mengambil keputusan,	27, 28, 29,
		f. memberikan penghargaan;	30, 31, 32,
		g. membangun kepercayaan diri para guru.	33, 34,
3	Keterampilan Teknikal	a. pengetahuan tentang pengelolaan kelas;	35, 36, 37,
		b. penggunaan metode pembelajaran;	38, 39, 40,
		c. penggunaan teknik evaluasi;	41, 42, 43,
		d. pembuatan desain pengajaran dan program pembelajaran;	44, 45, 46,
		e. pengetahuan tentang administrasi sarana prasarana dan keuangan;	47, 48, 49,
		f. teknik supervisi.	50, 51, 52
		Total	52

Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Supervisi Akademik Kepala Sekolah Setelah Uji Validitas Reliabilitas

No	Dimensi	Indikator	No item
1	Perencanaan	1) mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf,	1, 2, 3, 4, 5, 6
		2) mengolah data dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan,	7, 8, 9,
		3) mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan,	10,
		4) menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya,	11, 12, 13,
		5) menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme guru	
2	Pelaksanaan	1) Supervisi dilakukan pada awal dan akhir catur wulan	14, 15, 16
		2) Supervisor bukan mencari-cari kesalahan orang yang disupervisi atau mengguruinya, akan tetapi dalam rangka penilaian dan pembinaan;	17, 18, 19,
		3) Segi yang disupervisi mencakup dua hal pokok, yaitu teknis edukatif dan administratif;	20, 21, 22
		4) Trampil menggunakan dan mengembangkan instrument supervise pendidikan;	23, 24, 25,
		5) supervisor memiliki kemampuan professional sebagai Pembina;	26, 27
		6) Menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya kurikulum, KBM dan evaluasi;	28, 29, 30
		7) Supervisi dilakukan secara berkesinambungan;	31, 32, 33
		8) Memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan unsur-unsur yang disupervisikan	34, 35, 36
3	Penilaian/ laporan	1) kesesuaian hasil pemantauan,	37, 38, 39
		2) kesesuaian hasil supervisi, dan	40, 41, 42
		3) kesesuaian hasil evaluasi	43, 44, 45
		Total	45

b. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2012: 221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha:

$$r_{ii} = \left(\frac{K}{(K-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$ (Arikunto, 2010: 239)

Keterangan :
r_{ii} = reliabilitas instrument
K = banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir
σt^2 = varian total

Adapun rumus varians butir adalah:

$$\sigma b_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Diketahui
N = jumlah responden
ΣX = jumlah skor variabel X
ΣX^2 = jumlah skor kuadrat variabel X
σt^2 = varian total

Menghitung varians total:

$$\sigma t_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Diketahui :N = jumlah responden
ΣY = jumlah skor variabel Y
ΣY^2 = jumlah skor kuadrat variabel Y

Uji reliabilitas dilakukan terhadap guru di luar sampel tetapi masih

merupakan anggota populasi dengan jumlah 30 orang guru. Secara umum suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 pada signifikansi 5% (Ghozali, 2015: 128).

Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Variabel	*Alpha Cronbach*	Kriteria	Keterangan
Kompetensi Pedagogik Guru (Y)	0,982	> 0,60	Reliabel
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)	0,968	> 0,60	Reliabel
Supervisi Akademik (X2)	0,964	> 0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1) *Alpha Cronbach* 0,964 > 0,60. Variabel Motivasi Kerja Guru (X2) *Alpha Cronbach* 0,968 > 0,60. Variabel Kinerja Guru (Y) *Alpha Cronbach* 0,982 > 0,60. Semua hasil *Alpha Cronbach* > 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen tersebut, semua variabel reliabel sebagai intrumen untuk penelitian.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui setelah perlakuan akan berdistribusi normal atau tidak (Sudjana, 2016: 291). Untuk uji normalitas data hasil tes digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan melihar normal probability plot melalui tampilan output SPSS 21. Uji Kolmogorov-Smirnov memusatkan perhatian pada penyimpangan atau deviasi maksimum, yaitu D= max $!F_o(X) – S_N (X)!$, dengan distribusi sampling D

di Ho diketahui normal.

Keputusan uji normalitas, jika p sama atau kurang dari α (0,05), tolak Ho, dan jika p lebih dari α (0,05), terima Ho.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untk melihat apakah spesifikasi model linear yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah *test of linearity* menggunakna program SPSS 21. Sedangkan untuk melakukan uji ini harus membuat asumsi bahwa fungsi yang benar adalah linear, dan uji ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan F hitung (Santoso, 2012: 81). Keputusan ini akan ditampilkan pada output SPSS 21 for Windows, yakni pada kolom signifikansi F ANOVA table.

Keputusan uji linearitas, jika p sama atau kurang dari α (0,05), tolak Ho, dan jika p lebih dari α (0,05), terima Ho.

3) Uji Multikoloniearitas

Uji multikoloniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variable-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS 21 for Windows.

Menurut Ghozali (2015: 56), jika dari matrik korelasi antar variable

bebas ada korelasi yang tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikoloniearitas, dan sebaliknya. Sedangkan menurut Santoso (2012: 356) VIF mempunyai persamaan $VIF = \frac{1}{tolerance}$, dan pada umumnya jika VIF lebih dari 5, maka variable tersebut mempunyai persoalan multikoloniearitas dengan variable bebas yang lainnya.

4) Heterokedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Santoso, 2012: 208).

b. Deskripsi Data

1) Nonstatistika

Tabulasi data skor hasil angket respon responden dengan cara mengelompokkan butir pertanyaan sesuai dengan aspek yang diamati. Pedoman penskoran yang digunakan adalah skala likert 1-5 ditunjukkan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.13 Model Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (S)	4
3	Cukup Baik (CB)	3
4	Kurang Baik (KB)	2
5	Tidak Baik (TB)	1

Langkah-langkah analisis hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

1) Menentukan skor tiap indikator pada masing-masing butir soal dengan acuan pedoman penskoran yang telah ditetapkan.
2) Menjumlahkan skor tiap indikator kuesioner untuk setiap butir soal.
3) Menghitung rata-rata persentase tiap indikator kuesioner dengan rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

4) Mengkonversi hasil presentase hasil kuesioner menjadi nilai kualitatif berdasarkan kriteria penilaian skala 5 yang disajikan pada tabel berikut (Sudjana, 2016: 118).

Table 3.14 Kriteria persentase hasil kuesioner

Persentase	Kriteria
$k \geq 90$	Sangat Baik
$80 \leq k < 90$	Baik
$70 \leq k < 80$	Cukup
$60 \leq k < 70$	Kurang
$k < 60$	Sangat Kurang

2) Statistik Deskriptif

Prosedur statistik langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis hasil kuesioner. Untuk menginterpretasikan hasil kuesioner, menggunakan prosedur statistik umum sebagai berikut:

1) *Mean*

Mean adalah rata-rata skor kelompok ini digunakan untuk menentukan posisi hasil kuesioner. Cara untuk menghitung rata-rata satu adalah dengan menambahkan semua skor kemudian membagi jumlah dengan

responden.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X = mean
$\sum X$ = jumlah skor setiap respeonden
N = jumlah responden dalam kelompok

2) *Median*

Median adalah nilai yang membagi distribusi di tengah, 50 persen dari nilai di atas median dan 50 persen dari nilai di bawahnya. Dengan demikian, median juga disebut sebagai persentil kelima puluh. Median adalah deskripsi dari distribusi skor dan dianggap sebagai informasi pelengkap dari nilai rata-rata. Rumus median adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

3) *Modus*

Modus adalah skor yang paling sering terjadi dalam distribusi. Mean, median, dan modus adalah deskripsi statistik, yang juga disebut tendensi sentral.

4) *Standard Deviation*

Ukuran yang paling berguna variabilitas skor adalah standar deviasi. Deviasi standar adalah rata-rata sejauh mana satu set nilai deviasi dari mean. Nilai deviasi standar untuk satu set nilai adalah ukuran dari variabilitas skor dalam distribusi. Semakin dekat penyebaran skor, semakin kecil standar

deviasi adalah, dan semakin besar penyebaran nilai yang lebih besar penyimpangan itu. Prosedur untuk menghitung standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

S D = *Standard Deviation*
N = Total skor
$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat yang dicapai

3. Model Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Sederhana (partial)

Regresi linier sederhana dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel perantara terhadap variabel terikat dengan satu predictor. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus analisis regresi sederhana dengan satu predictor sebagai berikut:

Rumus regresi linear sederhana sebagi berikut:

Y' = a + bX

Keterangan:
Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
X = Variabel independen
a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)
b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana peran variabel moderat memoderasi pengaruh perubahan tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan Regresinya mengandung interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus

persamaan sebagai berikut (Santoso, 2012: 28).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kompetensi pedagogik
X_1 = Kompetensi Manajerial kepala sekolah
X_2 = Supervisi akademik
a = Konstanta manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru
b_1 = Koefisien manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru.
b_2 = Koefisien pengaruh persepsi guru tentang supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi *(adjusted R square)* melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel tergantung dan proporsi variasi dan variabel tegantung yang diterangkan oleh variasi dari variabel-variabel bebasnya. Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel tergantung semakin besar. Misalnya output adjusted R^2 sebesar 0,850, artinya adalah 85 % Variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X1, X2). Sedangkan sisanya 15 % dijelaskan sebab-sebab lain di luar model.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto 2012:160) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N	= jumlah responden
$\sum X$	= skor tiap responden
$\sum Y$	= skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor tiap responden
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor tiap responden dan skor total

Hasil yang diperoleh kemudian diinterprestasikan menurut aturan sebagai berikut:

(1) antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi

(2) antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi

(3) antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup

(4) antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah

(5) antara 0,00 sampai dengan 0,002 = sangat rendah (Arikunto 2012:89)

b. Uji F (Anova)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Oleh karena itu, perlu diadakan pengujian secara simultan atas semua golonga dan ruang. Untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan rumus uji F:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$ (Sudjana, 2016: 385)

dengan k menyatakan banyak variabel bebas dan n = ukuran sampel.

Statistik F ini berdistribusi F dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1).

c. Uji t

Ui t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$ (Arikunto,2012: 301)

Keterangan:

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

X = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian mengenai pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap kompetensi pedagogik guru SD. Analisis dimulai deskripsi variabel penelitian, kemudian analisis data hingga uji hipotesis penelitian dan pembahasan.

A. Deskripsi Data

1. Persepsi Responden

Persepsi responden terhadap variabel penelitian berdasarkan jawaban responden dalam instrumen penelitian. Berdasarkan jawaban responden, deskripsi variabel dapat menunjukkan arah atau kecenderungan dari semua jawaban responden atas suatu item pernyataan terhadap variabel yang diteliti. Kecenderungan jawaban ditunjukkan dalam *skala likert* dari satu sampai tujuh, yaitu dari ukuran kualitatif dari tidak setuju (STS) dengan nilai/bobot 1, kurang setuju (KS) dengan bobot 2, cukup setuju (CS) dengan bobot 3, setuju (S) dengan bobot 4, sangat setuju (SS) dengan nilai/bobot 5.

Deskripsi variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, variabel Supervisi Akademik, dan variabel kompetensi pedagogik guru.

Adapun persepsi responden berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS *for Window Release 21* secara lengkap adalah sebagi berikut.

a Persepsi Responden terhadap Variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Tabel 4.1 Statisktik Deskriptif Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

		Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah
N	Valid	153
	Missing	0
Mean		197,3072
Median		196,0000
Mode		208,00
Std. Deviation		21,42560
Range		94,00
Minimum		156,00
Maximum		250,00
Sum		30188,00

Resepsi responden mengenai variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah secara umum adalah: jumlah skor 30188, mean (rata-rata) skor adalah 197,3, median (nilai tengah) 196, modus (skor yang sering muncul) 208, standar deviasi 21,425, skor tertinggi 250, skor terendah 156, range (rentang nilai) 94. Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam lima kelompok (diambil paling sedikit menurut Sudjana, 2006) dengan rumus:

p = $\frac{rentang}{banyak\ kelas}$ (Sudjana, 2006: 47)

Keterangan:

p = panjang kelas interval

Rentang = data terbesar dikurangi data terkecil (250 – 156 = 94)

Banyak kelas = 5

Panjang setiap kelas sebagai berikut:

p = $\frac{94}{5}$ = 18,8 dibulatkan 19

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
233 – 250	12	7,84%	Sangat Terampil
214 – 232	20	13,07%	Terampil
195 –213	54	35,29%	Cukup Terampil
176 - 194	40	26,14%	Tidak Terampil
156 – 175	27	17,65%	Sangat Tidak Terampil
Jumlah	153	100%	

Data distribusi di atas dapat divisualisasikan dalam grafik sebagai berikut.

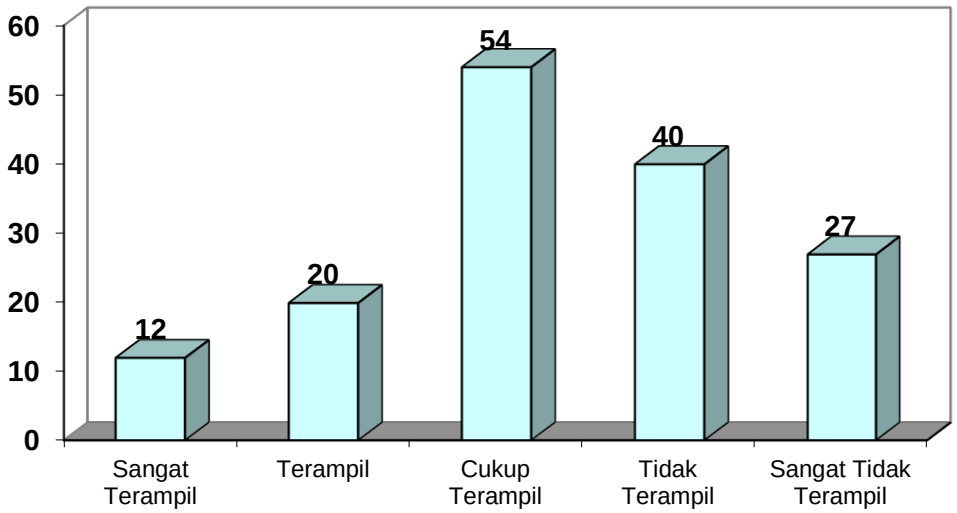

Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dari distribusi frekuensi, menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi responden, keterampilan manajerial kepala sekolah di Kecamatan Gayamsari Semarang pada kategori Sangat Terampil ada 7,84%, kategori Terampil 13,07%, kategori Cukup Terampil 35,29%, kategori Tidak Terampil 26,14%, dan kategori Sangat Tidak Terampil 17,65%.

Dari data tersebut terlihat bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah pada umumnya sebagian besar pada kategori cukup terampil. Ada keterampilan manajerial kepala sekolah yang tinggi bahkan sangat terampil, ada pula yang keterampilan manajerialnya tidak terampil dan sangat tidak terampil. Keterampilan manajerial kepala sekolah ini tampak dalam kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan.

b. Persepsi Responden terhadap Variabel Supervisi Akademik (X_2)

Tabel 4.3 Statisktik Deskriptif Supervisi Akademik Kepala Sekolah

		Supervisi Akademik KS
N	Valid	153
	Missing	0
Mean		170,2418
Median		170,0000
Mode		170,00
Std. Deviation		14,97894
Range		75,00
Minimum		140,00
Maximum		215,00
Sum		26047,00

Resepsi responden mengenai variabel Supervisi Akademik secara umum adalah: jumlah skor 26047, mean (rata-rata) skor adalah 170,2, median (nilai tengah) 170, modus (skor yang sering muncul) 169, standar deviasi 15,956, skor tertinggi 215, skor terendah 140, rentang nilai (range) 75. Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam lima kelompok (diambil paling sedikit menurut Sudjana, 2006) dengan rumus:

p = $\frac{rentang}{banyak\ kelas}$ (Sudjana, 2006: 47)

Keterangan:

p = panjang kelas interval

Rentang = data terbesar dikurangi data terkecil (215 – 140 = 75)

Banyak kelas = 5

Panjang setiap kelas sebagai berikut:

p = $\frac{75}{5}$ = 15

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Akademik

Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
201 – 215	5	3,27%	Sangat Baik
186 – 200	20	13,07%	Baik
171 – 185	56	36,60%	Cukup Baik
156 - 170	51	33,33%	Tidak Baik
140 – 155	21	13,73%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	153	100%	

Data distribusi di atas dapat divisualisasikan dalam grafik sebagai berikut.

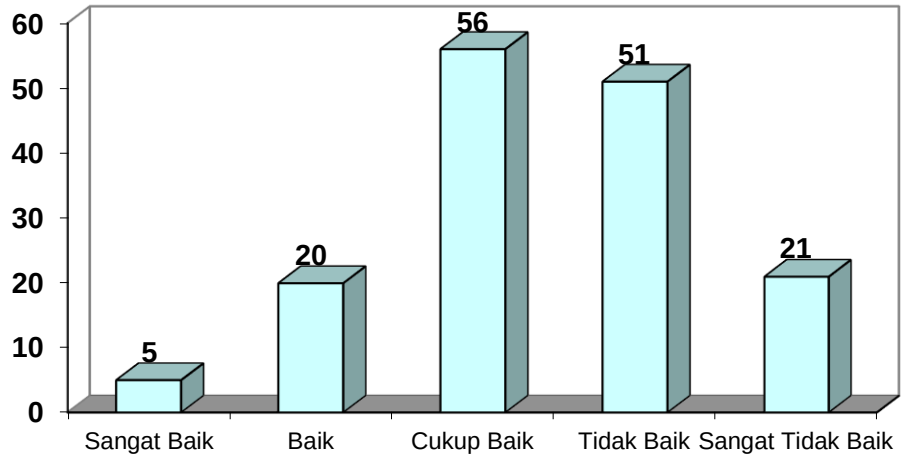

Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Akademik

Berdasarkan di atas, dari distribusi frekuensi, menunjukkan bahwa

berdasarkan persepsi responden, supervisi akademik kepala sekolah di Kecamatan Gayamsari Semarang pada kategori sangat baik ada 3,27%, kategori baik 13,07%, kategori cukup baik 36,60%, kategori tidak baik 33,33%, dan kategori sangat tidak baik 13,73%.

Dari data tersebut terlihat bahwa supervisi akademik kepala sekolah pada umumnya sebagian besar pada kategori cukup baik. Ada persepsi responden yang menyatakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah sudha baik, bahkan sangat baik, ada pula yang dalam kegiatna supervisi tidak baik dan sangat tidak baik. Supervisi akademik kepala sekolah ini tampak dalam pemberian layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yang dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran sampai melakukan refleksi.

c. Persepsi Responden terhadap Variabel Kompetensi pedagogik guru (Y)

Tabel 4.5 Statisktik Deskriptif Supervisi Akademik Kepala Sekolah

		Kompetensi Pedagogik Guru
N	Valid	153
	Missing	0
Mean		170,6209
Median		169,0000
Mode		169,00[a]
Std. Deviation		15,95636
Range		77,00
Minimum		138,00
Maximum		215,00
Sum		26105,00

Resepsi responden mengenai variabel Kompetensi pedagogik guru

secara umum adalah: jumlah skor 26105, mean (rata-rata) skor adalah 170,6, median (nilai tengah) 169, modus (skor yang sering muncul) 169, standar deviasi 15,956, skor tertinggi 215, skor terendah 138, rentang nilai (range) 77. Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam lima kelompok (diambil paling sedikit menurut Sudjana, 2006) dengan rumus:

p = $\frac{rentang}{banyak\ kelas}$ (Sudjana, 2006: 47)

Keterangan:

p = panjang kelas interval

Rentang = data terbesar dikurangi data terkecil (215 – 138 = 77)

Banyak kelas = 5

Panjang iterval setiap kelas sebagai berikut:

p = $\frac{77}{5}$ = 15,4

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi pedagogik guru

Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
199 – 215	9	5,88%	Sangat Baik
183 – 198	23	15,03%	Baik
167 – 182	58	37,91%	Cukup Baik
151 - 166	49	32,03%	Tidak Baik
138 – 150	14	9,15%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	153	100%	

Data distribusi di atas dapat divisualisasikan dalam grafik sebagai berikut.

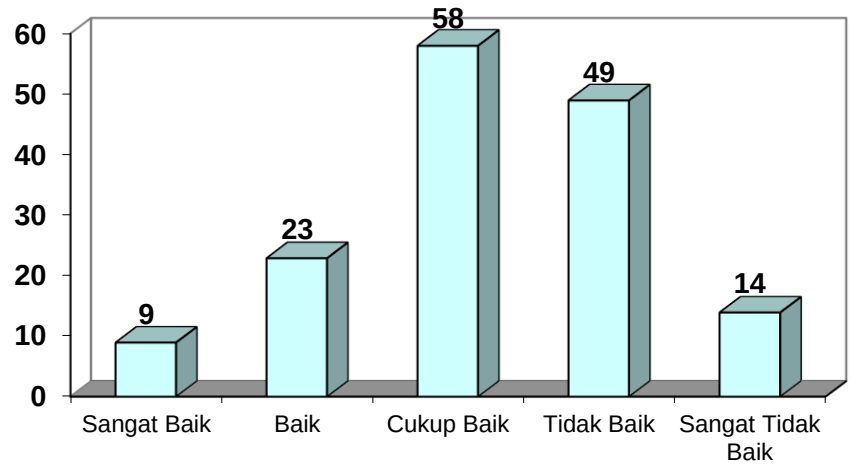

Grafik 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi pedagogik guru

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dari distribusi frekuensi, menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi responden, kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Gayamsari Semarang pada kategori sangat baik ada 5,88%, kategori baik 15,03%, kategori cukup baik 37,91%, kategori kurang baik 32,03%, dan kategori tidak baik 9,15%.

Dari data tersebut terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru pada umumnya sebagian besar pada kategori cukup baik. Ada guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik bahkan sangat baik, ada pula yang kompetensi pedagogik guru tidak baik dan sangat tidak baik. Kompetensi pedagogik guru ini tampak dalam kemampuan guru dalam pengelolaan peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Uji Dimensi Variabel Penelitian

Uji dimensi variabel pada penelitian ini melalui perhitungan menggunakan *Factor Analysis* dengan *Principal Component Analysis* SPSS 21. Hasil uji dimensi disajikan pada tabel di bawah ini.

a. Uji Dimensi Variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terdiri atas tiga dimensi, meliputi dimensi: (1) Keterampilan konseptual, (2) Keterampilan hubungan manusia; dan (3) Keterampilan teknikal. Hasil uji dimensi untuk menguji validitas konstruk dengan SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Dimensi Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Communalities

	Initial	Extraction
Keterampilan Konseptual	1,000	,961
Keterampilan Hubungan Manusia	1,000	,990
Keterampilan Teknikal	1,000	,968

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan hasil uji dimensi menunjukkan bahwa dimensi Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah yang tertinggi adalah dimensi "keterampilan hubungan manusia" dengan koefisien 0,990. Sedangkan dimensi Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah yang terendah adalah dimensi "keterampilan konseptual" dengan koefisien 0,961.

b. Uji Dimensi Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_2)

Pengukuran terhadap supervisi akademik diukur melalui tiga dimensi : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Penilaian/ evaluasi. Hasil uji dimensi untuk menguji validitas konstruk dengan SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Dimensi Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Communalities

	Initial	Extraction
Perencanaan	1,000	,862
Pelaksanaan	1,000	,904
Penilaian /laporan	1,000	,722

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan hasil uji dimensi menunjukkan bahwa dimensi Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang tertinggi adalah dimensi "pelaksanaan supervisi" dengan koefisien 0,904. Sedangkan dimensi Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang terendah adalah dimensi "penilaian / laporan supervisi" dengan koefisien 0,722.

c. Uji Dimensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y)

Variabel Kompetensi Pedagogik Guru terdiri atas lima dimensi, meliputi dimensi: (1) kemampuan mengembangkan kurikulum/ silabus, (2) kemampuan menyusun rencana dan strategi pembelajaran, (3) kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, (4) kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar, (5) kemampuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Hasil uji dimensi dengan SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Dimensi Variabel Komptensi Pedagogik Guru

Communalities

	Initial	Extraction
mengembangkan kurikulum/ silabus	1,000	,700
menyusun rencana dan strategi pembelajaran	1,000	,746
melaksanakan pembelajaran dialogis, interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif	1,000	,865

melakukan evaluasi belajar	1,000	,623
mengembangkan bakat minat anak	1,000	,663

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan hasil uji dimensi menunjukkan bahwa dimensi Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang tertinggi adalah dimensi "melaksanakan pembelajaran dialogis, interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif" dengan koefisien 0,865. Sedangkan dimensi Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang terendah adalah dimensi "melakukan evaluasi belajar" dengan koefisien 0,623.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas dan uji multikolinearitas. Adapun hasil uji tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas mengggunakan statistic uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut.

Tabel 4.10 Uji Normalitas

		Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	Supervisi Akademik KS	Kompetensi Pedagogik Guru
N		153	153	153
Normal Parameters[a,b]	Mean	197,3072	170,2418	170,6209
	Std. Deviation	21,42560	14,97894	15,95636
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,084	,092
	Positive	,100	,084	,092
	Negative	-,048	-,049	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		1,233	1,040	1,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095	,229	,151

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal. Jika probabilitas < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Terbukti bahwa angka pada kolom

ASYMP.SIG adalah 0,095; 0,229; dan 0,151 > dari 0,05, maka berarti distribusi data mengikuti distribusi normal dan memenuhi syarat uji regresi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untk melihat apakah spesifikasi model linear yang digunakan sudah benar atau tidak. Secara umum Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear sebelum dilakukan Uji Regresi Linear. Uji ini membuat asumsi bahwa fungsi yang benar adalah linear, dan uji ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan F hitung. Keputusan ini akan ditampilkan pada output SPSS 21 for Windows, yakni pada kolom signifikansi F change maupun kolom sig. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka kedua variabel terdapat hubungan yang linear, dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka kedua variabel tidak terdapat hubungan yang linear yang signifikan. Berdasarkan uji F, F hitung signifikansi < F table maka kedua variabel terdapat hubungan yang linear, dan sebaliknya jika F hitung > F table, maka kedua variabel tidak terdapat hubungan yang linear yang signifikan.

Tabel 4.11 Uji Linearitas Y dengan X_1

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik Guru * Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	31697,238	51	621,514	8,964	,000
		Linearity	27270,804	1	27270,804	393,323	,000
		Deviation from Linearity	4426,435	50	88,529	1,277	,150
	Within Groups		7002,775	101	69,334		
	Total		38700,013	152			

Berdasarkan hasil pengujian linieritas dapat diketahui bahwa nilia uji F

Deviation from Linearity adalah sebesar 1,277 dengan nilai signifikansi sebesar 0,150. Karena nilai F *Deviation from Linearity* tidak signifikan (0,150 > 0,05) maka hubungan antara kedua variabel, yakni Kompetensi pedagogik guru dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, disimpulkan memenuhi asumsi linieritas.

Tabel 4.12 Uji Linearitas Y dengan X_2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik Guru * Supervisi Akademik KS	Between Groups	(Combined)	31020,492	49	633,071	8,491	,000
		Linearity	27533,240	1	27533,240	369,284	,000
		Deviation from Linearity	3487,252	48	72,651	,974	,530
	Within Groups		7679,521	103	74,558		
	Total		38700,013	152			

Berdasarkan hasil pengujian linieritas dapat diketahui bahwa nilia uji F *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,974 dengan nilai signifikansi sebesar 0,530. Karena nilai F *Deviation from Linearity* tidak signifikan (0,530 > 0,05) maka hubungan antara kedua variabel, yakni Kompetensi pedagogik guru dan Supervisi Akademik, disimpulkan memenuhi asumsi linieritas.

c. Uji Multikoloniearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variable-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS 21 for Windows. Menurut Ghozali (2019: 96), pedoman suatu model regresi menunjukkan adanya multikoloniearitas: (1) mempunyai nilai VIF

≥ 10, (2) Mempunyai angka *Tolerance* ≤ 0,10.

Tabel 4.13 Uji Multikoloniearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,124	8,280		3,276	,001		
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	,297	,093	,399	3,185	,002	,115	8,729
	Supervisi Akademik KS	,498	,134	,468	3,729	,000	,115	8,729

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

Uji multikoloniearitas dalam penelitian ini dilihat dari hasil perhitungan *Coefficient Colliniarity Statistic*. Pada bagian *Coefficient* terlihat untuk semua variabel independen, angka VIF lebih kecil dari 10 yaitu 8,729 dan 8,729. Demikian juga nilai *Tolerance* semua lebih besar dari 0,10 yaitu 0,115; 0,115. Berarti kedua variabel independent tidak terdapat masalah multikoloniearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Singgih Santoso (2012:10), dari grafik *scatterplot* hasil perhitungan regresi, jika tidak terlihat titik-titik (point) membentuk pola tertentu yang teratur (melebar kemudian menyempit), hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

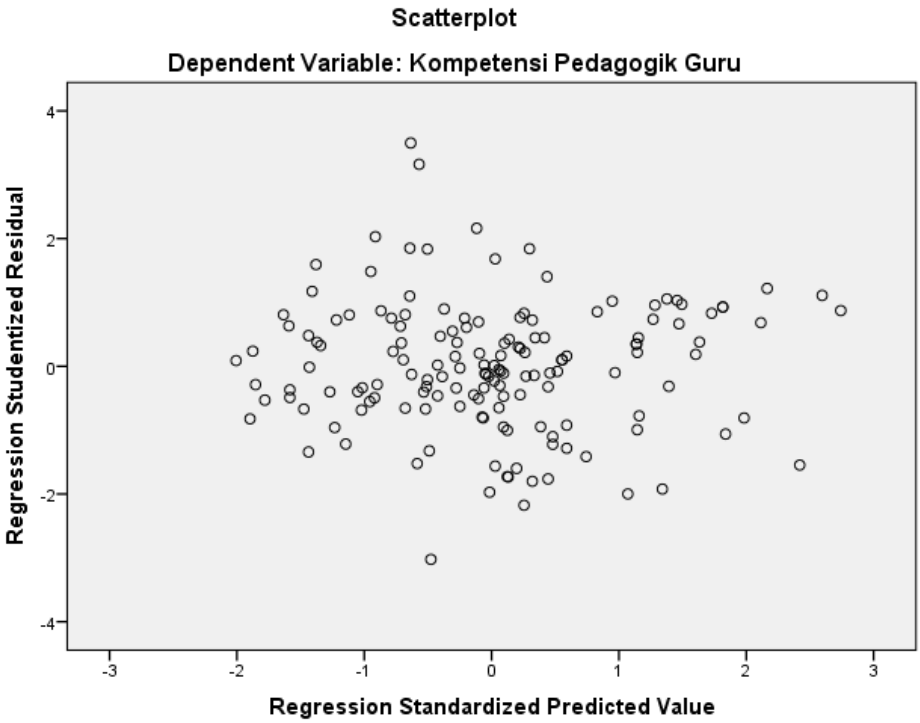

Grafik 4.4 Sctter Plot Kompetensi pedagogik guru SD

Dari grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di kanan maupun di kiri angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi.

B. Penguji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1: Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kompetensi pedagogik guru.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk menguji hubungan (korelasi) variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hasil uji korelasi sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi X1 dengan Y

		Kompetensi Pedagogik Guru	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	,839**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	153	153
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	Pearson Correlation	,839**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	153	153

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji korelasi X1 dengan Y, didapat nilai r $_{hitung}$ sebesar 0,839 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilias (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan didapatkan r tabel untuk N= 153 adalah 0,159. Berdasarkan perbandingan r hitung dan r tabel, r hitung 0,839 > r table 0,159 maka disimpulkan ada hubungan atau korelasi antara Kompetensi pedagogik guru dengan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah.

Hasil r hitung atau Pearson Correlations dalam analisis ini bernilai positif sebesar 0,839 artinya hubungan antara antara Kompetensi pedagogik guru dengan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, dengan koefesien korelasi sebesar 0,839 pada kategori sangat tinggi yaitu antara 0,800 sampai dengan 1,00.

b. Uji Anova

Uji F ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X1) secara partial terhadap variabel terikatnya (Y).

Tabel 4.15 Hasil Uji F : X1 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27270,804	1	27270,804	360,295	,000[b]
	Residual	11429,210	151	75,690		
	Total	38700,013	152			

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan uji ANOVA atau F test, didapat nilai F_{hitung} sebesar 360,295 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilias (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan berdasarkan F tabel, dengan pembilang 2 dan penyebut 153 – 2 – 1 = 150, didapatkan F tabel adalah 3,087. Sehingga F hitung 360,295 > F table 3,087. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) secara signifikan dapat memprediksi Kompetensi pedagogik guru SD (Y) di Kecamatan Gayamsari pada tingkat signifikansi 0,000.

c. Uji Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap variabel dependen (Kompetensi pedagogik guru SD) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square)* yang ada. Dari hasil perhitungan SPSS dapat diketahui hubungan antara variabel independen (Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah) terhadap variabel dependen (Kompetensi pedagogik guru) guru di Kecamatan Gayamsari ditunjukkan seperti pada matriks tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839[a]	,705	,703	8,70001

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Pada tabel di atas , koefesien determinasi ditunjukkan R Square yaitu 0,705, berarti variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh terhadap variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 70,5 %. Sedangkan sisanya (100% - 70,5% = 29,5%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti, misalnya tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, dan supervisi kepala sekolah (Al Mahbats, 2018).

d. Tabel Koefisien (t)

Keterampilan Manajerial adalah proses yang sangat penting dalam setiap organisasi, karena kepemimpinan inilah yang akan menentukan sukses atau gagalnya sebuah organisasi seperti halnya sebuah sekolah. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah diasumsikan berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. Hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi sederhana dan Uji t X_1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,272	6,536		7,232	,000
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	,625	,033	,839	18,981	,000

Berdasarkan tabel di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut.

Y = 47,272 + 0,625 X

Y = Kompetensi pedagogik guru

X = Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Secara partial, variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X) berpengaruh positif terhadap variabel Kompetensi pedagogik guru (Y) dengan persamaan regresi linear ganda Y = 47,272 + 0,625 X.

Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dengan Kompetensi pedagogik guru. Apabila upaya pembinaan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sering dilakukan maka Kompetensi pedagogik guru akan meningkat.

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 18,981 > t table 1,66 dan sig < 0,05 (**0,000 < 0,05**). Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Keterampilan Manajerial kepala sekolah berpengaruh nyata terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang.

2. Uji Hipotesis 2: Supervisi Akademik Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kompetensi pedagogik guru

a. Uji Korelasi

Korelasi variabel Supervisi Akademik dengan Kompetensi pedagogik guru sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Uji Korelasi X2 dengan Y

		Kompetensi Pedagogik Guru	Supervisi Akademik KS
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	,843**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	153	153
Supervisi Akademik KS	Pearson Correlation	,843**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	153	153

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji korelasi X2 dengan Y, didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,843 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilias (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan didapatkan r tabel untuk N= 153 adalah 0,159. Berdasarkan perbandingan r hitung dan r tabel, r hitung 0,843 > r table 0,159 maka dapat disimpulkan ada hubungan atau korelasi antara Kompetensi pedagogik guru dengan Supervisi Akademik.

Hasil r hitung atau Pearson Correlations dalam analisis ini bernilai positif sebesar 0,843 artinya hubungan antara antara Kompetensi pedagogik guru dengan Supervisi Akademik, dengan koefesien korelasi sebesar 0,843 pada kategori sangat tinggi yaitu antara 0,800 sampai dengan 1,00.

b. Uji Anova

Uji F ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X2) secara partial terhadap variabel terikatnya (Y).

Tabel 4.19 Hasil Uji F : X2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27533,240	1	27533,240	372,312	,000[b]
	Residual	11166,773	151	73,952		
	Total	38700,013	152			

Berdasarkan uji ANOVA atau F test, didapat nilai F_{hitung} sebesar 372,312 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilias (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan berdasarkan F tabel, dengan pembilang 2 dan penyebut 153 – 2 – 1 = 150, didapatkan F tabel adalah 3,087. Sehingga F hitung 372,312 > F table 3,087. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Supervisi Akademik (X_2) secara signifikan dapat memprediksi Kompetensi pedagogik guru SD (Y) di Kecamatan Gayamsari pada tingkat signifikansi 0,000.

c. Uji Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen Supervisi Akademik terhadap variabel dependen (Kompetensi pedagogik guru SD) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square)* yang ada. Dari hasil perhitungan SPSS dapat diketahui hubungan antara variabel independen (Supervisi Akademik) terhadap variabel dependen (Kompetensi pedagogik guru) guru di Kecamatan Gayamsari ditunjukkan seperti pada matriks tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843[a]	,711	,710	8,59954

Pada tabel di atas, koefesien determinasi ditunjukkan R Square yaitu 0,711, berarti variabel supervisi akademik, secara partial berpengaruh terhadap variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 71,1 %. Sedangkan sisanya (100% - 71,1% = 28,9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar

persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti, misalnya tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, dan supervisi kepala sekolah (Al Mahbats, 2018).

d. Tabel Koefisien(t)

Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Uji t variabel X2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,656	7,958		2,219	,028
	Supervisi Akademik KS	,899	,047	,843	19,295	,000
a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru						

Berdasarkan tabel di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut.

Y = 17,656 + 0,899 X

Y = Kompetensi pedagogik guru

X = Supervisi Akademik

Secara partial, variabel Supervisi Akademik (X) berpengaruh siginifikan terhadap variabel Kompetensi pedagogik guru (Y) dengan persamaan regresi linear ganda Y = 17,656 + 0,899 X.

Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kompetensi pedagogik guru. Apabila upaya Supervisi Akademik Kepala Sekolah sering dilakukan secara periodik maka Kompetensi pedagogik guru akan meningkat.

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 19,295 > t table 1,66 dan sig < 0,05 (0,000 < 0,05). Berarti H_0 ditolak dan H_1

diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Supervisi Akademik kepala sekolah berpengaruh nyata terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang.

3. Uji Hipotesis 3: Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kompetensi pedagogik guru

a. Uji Korelasi

Tabel 4.22 Hasil Uji Korelasi X1 dan X2 dengan Y

Correlations				
		Kompetensi Pedagogik Guru	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	Supervisi Akademik KS
Pearson Correlation	Kompetensi Pedagogik Guru	1,000	,839	,843
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	,839	1,000	,941
	Supervisi Akademik KS	,843	,941	1,000
Sig. (1-tailed)	Kompetensi Pedagogik Guru	.	,000	,000
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	,000	.	,000
	Supervisi Akademik KS	,000	,000	.

Berdasarkan uji korelasi X1 dan X2 dengan Y, didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,839 dan 0,843 dan didapatkan r tabel untuk N= 153 adalah 0,159. Berdasarkan perbandingan r hitung dan r tabel, r hitung 0,839 dan 0,843 > r table 0,159 maka disimpulkan ada hubungan atau korelasi antara Kompetensi pedagogik guru dengan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik.

Hasil r hitung atau Pearson Correlations dalam analisis ini bernilai positif sebesar 0,839 dan 0,843 artinya hubungan antara antara Kompetensi

pedagogik guru dengan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik, dengan koefesien korelasi sebesar 0,839 dan 0,843 pada kategori sangat tinggi yaitu antara 0,800 sampai dengan 1,00.

b. Uji Anova

Uji F dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.23 Hasil Uji F : X1 dan X2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28240,423	2	14120,211	202,497	,000[b]
	Residual	10459,590	150	69,731		
	Total	38700,013	152			

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik KS, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan uji ANOVA atau F test, didapat nilai F_{hitung} sebesar 202,497 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilias (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan berdasarkan F tabel, dengan pembilang 2 dan penyebut 153 – 2 – 1 = 150, didapatkan F tabel adalah 3,087. Sehingga F hitung 202,497 > F table 3,087. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dan Supervisi Akademik (X_2) secara simultan dan signifikan siginifikan dapat memprediksi Kompetensi pedagogik guru SD (Y) di Kecamatan Gayamsari pada tingkat signifikansi 0,000.

c. Uji Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap

variabel dependen (Kompetensi pedagogik guru SD) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square)* yang ada.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui hubungan antara variabel independen (Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik,) terhadap variabel dependen (Kompetensi pedagogik guru) guru di Kecamatan Gayamsari ditunjukkan seperti pada matriks tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854[a]	,730	,726	8,35049	1,733

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik KS, Keterampilan Manajerial KS

b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

Pada tabel di atas koefesien determinasi ditunjukkan Adjusted R Square yaitu 0,726, berarti 72,6 % perubahan dari variabel kompetensi pedagogik guru dapat dijelaskan oleh variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik, sedangkan sisanya sebesar (100 % - 72,6 % = 27,4 %) adalah dijelaskan di luar model tersebut di atas misalnya misalnya tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, dan supervisi kepala sekolah (Al Mahbats, 2018).

d. Tabel Koefisien(t)

Pada penelitian ini teknik regresi yang dipergunakan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap kompetensi pedagogik guru.

Hasil pengolahan program SPSS *for Window Release* 21 menunjukkan

persamaan regresi berganda sebagai berikut.

Tabel 4.25 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,124	8,280		3,276	,001		
	Keterampilan Manajerial KS	,297	,093	,399	3,185	,002	,115	8,729
	Supervisi Akademik KS	,498	,134	,468	3,729	,000	,115	8,729

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan tabel di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 27{,}124 + 0{,}297\ X_1 + 0{,}498\ X_2$$

Y = Kompetensi pedagogik guru SD

X_1 = Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

X_2 = Supervisi Akademik

Secara simultan, variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dan Supervisi Akademik (X_2) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel Kompetensi pedagogik guru (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $27{,}124 + 0{,}297\ X_1 + 0{,}498\ X_2$.

Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Kompetensi pedagogik guru SD dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dengan Kompetensi pedagogik guru. Apabila upaya pembinaan Kompetensi pedagogik guru SD dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sering dilakukan maka Kompetensi pedagogik guru akan meningkat.

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t1 hitung 3,185 dan t2 hitung 3,729 > t table 1,66 dan sig < 0,05 (0,002 dan **0,000 < 0,05**). Berarti

H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Kompetensi pedagogik guru dan Keterampilan Manajerial kepala sekolah berpengaruh nyata terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang.

C. Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini memoderasi perspektif teori bahwa sekolah sebagai suatu sistem, dalam upaya mencapai kompetensi pedagogik guru yang optimal, tentu saja mencakup sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan berdampak terhadap komponen lainnya. Masih terkait dengan teori atau pendekatan sistem, dimana komponen-komponen di dalam sistem itu saling berinteraksi dan saling mempengaruhi serta efeknya tentu saja berdampak pada hasil kerja suatu organisasi sekolah. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 73,0 % terhadap peningkatan Kompetensi pedagogik guru.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik memiliki nilai jalur hubungan kausal yang signifikan antar satu dengan lainnya terhadap Kompetensi pedagogik guru.

1. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi pedagogik guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi

pedagogik guru. Data output SPSS menunjukkan bahwa masih ada variabel lain diluar penelitian ini yang berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 83,95%. Nilai pengaruh Supervisi Akademik terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang menunjukkan pengaruh yang baik.

Hasil penelitian yang mendukung antara lain penelitian Faisal (2012), Sutarjo (2013), Nurussalami (2015), Elda Safitri (2015) Sarifani (2017), dan Werang (2018) bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Keterampilan Manajerial kepala sekolah memberi pengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang. Nilai pengaruh Keterampilan Manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang menunjukkan kinerja guru yang baik.

Dari uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu ” Ada pengaruh Keterampilan Manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru”, dapat teruji kebenarannya, dan sekaligus dapat menjawab rumusan permasalahan penelitian yang pertama. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa baik buruknya kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan tugasnya ditentukan salah satunya oleh faktor baik buruknya Keterampilan Manajerial kepala sekolah.

Berkaitan dengan hasil temuan tersebut, mengindikasikan secara keseluruhan kepala sekolah mampu mengimplimentasikan kemampuan manajerialnya dengan optimal. Wujud implementasinya meliputi : kepala sekolah

yang selalu memperhatikan pikiran, pendapat dan kehendak bawahan, selalu menetapkan pekerjaan dalam rencana, pengawasan pekerjaan yang bersifat preventif, penerapan disiplin yang tinggi, mengutamakan kepentingan bawahan , dan kepala sekolah yang menekankan efesiensi kerja kepada guru-guru di sekolah, sehingga guru-guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, merasa diperhatikan sehingga dapat bermanfaat bagi kelangsungan sekolah tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2019: 24). Setiap kepala sekolah memiliki tangung jawab penuh terhadap seluruh aspek operasional penyelenggaraan sekolah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pada kepengawasaan. Dalam menjalankan tugasnya, seorang kepala sekolah wajib memiliki 5 (lima) kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, Keterampilan Manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensisosial (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2017 Tanggal 17 April 2017 tentang Standar Kepala sekolah/Madrasah). Keterampilan Manajerial kepala sekolah meliputi berbagai hal, salah satunya adalah bahwa kepala sekolah mampu menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan senantiasa dituntut untuk memahami kecenderungan perubahan baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dan mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar perubahan manajemen dalam proses kependidikan (Soegito, 2010: 62). Menurut Karwati dan Priansa (2013: 119) memaparkan bahwa Keterampilan Manajerial Kepala sekolah dapat dilihat pada kemampuan dalam menyusun perencanaan sekolah, pendayagunaan

semua sumber daya yang ada, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran siswa, mengelola guru dan staf, mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Keterampilan Manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap pembelajaran oleh guru di kelas. Perbedaannya, penelitian sebelumnya memberikan pengaruh secara umum pada kinerja guru. Sedangkan penelitin ini berfokus pada kompetensi pedagogik guru sebagai salah satu kinerja guru dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan temuan hipotesis penelitian ini bahwa ada pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru, peneliti berpendapat bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah perlu dipertahankan bahkan masih perlu ditingkatkan. Hasil penelitian menujukkan bahwa hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru pada kategori tinggi. Besarnya pengaruh sebesar 70,5 %. Hal ini menunjukkan keterampilan manajerial kepala sekolah masih ada faktor-faktor yang belum banyak berperan dalam masalah-masalah kompetensi pedagogik para guru, misalnya mensuport pelayanan sekolah, memberikan formulasi pemecahan untuk guru dan mengetahui terlebih dahulu konsekuensi-konsekuensi mereka, serta memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas. Peningkatan keterampilan manajerial kepala sekolah ini dapat dilakukan melalui berbagai pelatihan dan kegiatan di K3S maupun di luar sekolah.

2. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi pedagogik guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Supervisi Akademik secara partial memberi pengaruh sebesar 72,5% terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang. Data output SPSS menunjukkan bahwa masih ada variabel lain diluar penelitian ini yang berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 27,5%. Nilai pengaruh Supervisi Akademik terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang menunjukkan pengaruh yang baik.

Hasil penelitian yang mendukung antara lain penelitian Astuti (2017) menunjukkan Supervisi Akademik dapat meningkatkan kemampuan guru khususnya kemampuan dalam menyusun administrasi penilaian. Demikian pula penelitian Mujiyana (2019) menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dari hasil Supervisi Akademik terhadap 13 guru yang menjadi objek penelitian mengalami peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Adapun penelitian Haji (2019) membuktikan bahwa: (1) strategi supervisi kepala sekolah meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui penerapan Supervisi Akademik secara efektif dengan keterampilan; (2) pendekatan supervisi kepala sekolah meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Pendekatan yang digunakan *(a) directif approach; (b) non directif approach;* dan *(c) colaborative approach.*

Menurut Boardman dalam Rohani dan Ahmadi (2019: 68), Supervisi

Akademik adalah suatu kegiatan menstimulir, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti, dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, sehingga dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat moderen.

Seorang guru bisa diklasifikasikan ke dalam prototipe profesional apabila ia memiliki kemampuan tinggi (*high level of abstract*) dan motivasi kerja tinggi (*high level of commitment*). Supervisor yang baik adalah supervisor yang betul-betul mampu memainkan perannya sebagai supervisor dengan sebaik-baiknya, yaitu mampu meningkatkan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran. Perilaku Supervisi Akademik yang demikian tidak akan memberikan banyak pengaruh terhadap tujuan dan fungsi Supervisi Akademik.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah supervisi akademik kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di kelas. Perbedaannya, penelitian sebelumnya ada yang menggunakan jenis penelitian kualitatif maupun kuantitatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian kauntitatif.

Dalam penelitian ini, Supervisi Akademik terbukti memberikan pengaruh bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola proses pembelajaran. Secara konseptual, Supervisi Akademik ini merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi Akademik tidak kalah pentingnya dibanding dengan supervisi

administratif. Sasaran utama Supervisi Akademik dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran.

Berdasarkan temuan hipotesis penelitian ini bahwa ada pengaruh Supervisi Akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru, peneliti berpendapat bahwa Supervisi Akademik kepala sekolah perlu dipertahankan bahkan masih perlu ditingkatkan. Hasil penelitian menujukkan bahwa hubungan Supervisi Akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru pada kategori tinggi. Besarnya pengaruh sebesar 71,1 %. Hal ini menunjukkan Supervisi Akademik kepala sekolah masih ada faktor-faktor yang belum banyak berperan dalam masalah-masalah kompetensi pedagogik para guru, misalnya menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme guru, dan memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan unsur-unsur yang disupervisikan. Peningkatan Supervisi Akademik kepala sekolah ini dapat dilakukan melalui berbagai pelatihan dan kegiatan di K3S maupun pelatihan di luar tugas sekolah.

3. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi pedagogik guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik secara simultan memberi pengaruh sebesar 73,4% terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan

Gayamsari Semarang. Data output SPSS menunjukkan bahwa masih ada variabel lain diluar penelitian ini yang berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 26,6%. Nilai pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang menunjukkan pengaruh yang cukup baik di atas 70%.

Hasil penelitian yang mendukung antara lain penelitian Anizah (2018) dan Usman (2015). Penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama Keterampilan Manajerial kepala sekolah dan kompetensi supervisi kepala sekolah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kepala sekolah menjadi kunci utama dan tokoh sentral untuk mewujudkan perbaikan kinerja manajemen sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini seiring dengan diberikannya wewenang yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola rumahtangganya sendiri. Sekolah menjadi lembaga otonom yang penyelenggaraannya tetap berada pada koridor Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas).

Hal ini sesuai tegori bahwa Keterampilan Manajerial diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas manajerial kepala sekolah. Menurut Paul Hersey dalam (Wahjosumidjo; 2002) paling tidak ada tiga macam Keterampilan Manajerial yang diperlukan yaitu: (1) Keterampilan konsep; (2) Ketrampilan manusiawi/sosial; (3) Keterampilan teknik. Pencapaian tujuan yang telah di tetapkan merupakan salah satu tolak ukur individu. Ada tiga kriteria dalam

melakukan penilaian kinerja individu, yakni: (a) tugas individu; (b) prilaku induvidu; dan (c) ciri individu (Robbins, 2013). Dunda (Rahman,dkk: 2005) menyatakan bahwa, kinerja guru dapat dinilai dari aspek kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yang dikenal dengan sebutan „kompetensi guru‟. Berkaitan dengan peningkatan mutu guru, pemerintah menetapkan kebijakan melalui penerbitan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Guru Angka Kreditnya.

Melalui supervisi akademi, kepala sekolah berupaya membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik adalah fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan di sekolah (Mulianto, 2017:4). Dengan supervise, kepala sekolah berusaha menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan profesional para guru, seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode-metode mengajar, dan evaluasi pengajaran".

Berdasarkan temuan hipotesis penelitian ini bahwa ada pengaruh Supervisi Akademik dan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru, peneliti berpendapat bahwa Supervisi Akademik dan keterampilan manajerial kepala sekolah perlu dipertahankan bahkan masih perlu ditingkatkan. Hasil penelitian menujukkan bahwa hubungan Supervisi Akademik dan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kompetensi

pedagogik guru pada kategori tinggi. Besarnya pengaruh sebesar 72,6 %. Hal ini menunjukkan Supervisi Akademik dan keterampilan manajerial kepala sekolah masih perlu meningkatkan peran dalam masalah-masalah kompetensi pedagogik para guru, misalnya melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Peningkatan kompetensi pedagogik para guru ini dapat dilakukan melalui berbagai pelatihan dan kegiatan di KKG maupun pelatihan di luar tugas sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan bukti empiris.

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang, terbukti hasil uji t hitung 18,981 > t table 1,66. Korelasi keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,839 pada kategori sangat tinggi. Besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru yaitu 70,5%.
2. Ada pengaruh supevisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang, terbukti hasil uji t hitung 19,295 > t table 1,66. Korelasi keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,843 pada kategori sangat tinggi. Besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru yaitu 71,1%.
3. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang terbukti nilai F_{hitung} 202,497 > F table 3,087 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dan Supervisi Akademik (X_2) secara simultan berpengaruh siginifikan terhadap variabel Kompetensi pedagogik guru SD (Y) di SMP di Kecamatan Gayamsari Semarang. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 72,6 % terhadap peningkatan Kompetensi pedagogik guru.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diajukan beberapa saran perbaikan untuk kpala sekolah dan guru.

1. Kepala sekolah
   a. Diharapkan kepala Sekolah Sekolah dalam mengimplikasikan RKS di Sekolah harus sesuai dengan pedoman program kegiatan suatu sekolah untuk meningkat kompetensi pedagogik warga sekolah agar target kecapaian mutu pendidikan dapat meningkat.
   b. Diharapkan kepada kepala sekolah agar guru tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan KKG, dapat meningkat kompetensi pedagogik guru.
   c. Kepada para kepala sekolah diharapkan selalu bekerja sama dengan para guru dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan program sekolah sesuai dengan visi dan misi serta tujuan dapat dicapai dengan baik.

2. Guru SD
    a. Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknnya khususnya dan melakukan perbaikan pelaksanaan evaluasi selama pembelajarna berlangsung.
    b. Guru agar melakukan perbaikan jenis evaluasi yang sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
    c. Guru secara aktif disarankan dapat mengikuti seminar atau workshop guna menambah kemampuan memanfaatkan media pembelajaran.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel bebas yang diteliti baik secara terpisah maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Peningkatan kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Gayamsari Semarang dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik kepala sekolah, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini telah membuktikan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Dampak yang terjadi, jika keterampilan manajerial kepala sekolah rendah, maka kompetensi pedagogik guru akan rendah atau tidak ada peningkatan. Agar kompetensi pedagogik guru meningkat maka kepala sekolah harus menerapkan keterampilan yang baik untuk mengelola sumber daya sekolah berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan. Dengan demikian guru sebagai salah satu sumber daya manusia sekolah akan memperbaiki dan

meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam melaksanakan tugas. Dengan kompetensi pedagogik yang baik, guru akan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

2. Penelitian ini telah membuktikan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Dampak yang terjadi, jika supervisi akademik kepala sekolah rendah, maka kompetensi pedagogik guru akan rendah atau tidak ada peningkatan. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan dengan mengoptimalkan supervisi akademik kepala sekolah. Supervisi akademik kepala sekolah akan berjalan dengan baik manakala supervisi dilakukan dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran sampai melakukan refleksi. Dengan kompetensi pedagogik yang baik, guru akan optimal dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

Al Mahbats. 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru". (Online), (http:// ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id › al-mabhats › article › view, diakses 24 Desember 2020)

Amarullah, Gian Kusuma. 2013. Empat Kompetensi Profesionalisme Yang Dimiliki Oleh Setiap Guru. Majalengka: Unversitas Majalengka.

Amirzan. 2019. "Kemampuan Manjaerial Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sekolah Dasar". *Jurnal Serambi Ilmu*, 20, (2) : 291-309

Antara, I. Wayan Yogi. 2015. "Kontribusi Supervisi Akademik, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Tabanan" *Jurnal Administrasi Pendidikan UNDIKSHA*, 6 (1): 1-10

Anwar, Muh. Idochi. 2013. *Hubungan antara Iklim Organisasi dengan Kepuasan Kerja dan Performansi Guru SMEA di Bandung.* Bandung: PPS IKIP Bandung.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Organisasi dan Admnistrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.* Yogyakarta: Rajawali Press.

Bermawi, Yoserizal. 2015. "Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Porfesional Guru". *Jurnal Pesona Dasar*, 1, (4) : 16 – 24.

Burhanuddin. 2017. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto dan Moh. Farid. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah.* Yogyakarta: Gava Media.

Depdikbud. 2012. *Penugasan Guru Pegawai Negeri Sipil sebagai Kepala Sekolah di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.* Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Depdiknas. 2011. *Metode dan Teknik Supervisi.* Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

Ghozali, Imam. *2015*. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haji, Son. 2019. "Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Pulau Rimau". *Prosiding Seminar Nasional*, Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang: 559-569

Ismuha. 2016. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri Lahat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4 (1): 46-55.

Kamaluddin Ahmad dan Muhammad Alfan. 2013. Etika Manajemen Islam,. Bandung: CV Pustaka Setia.

Kemediknas. 2011. *Supervisi Akademik, Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah.* Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan,

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pednidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan Nasional

Lantip, Diat dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan.* Yogyakarta: Gava Media.

LPPKS. 2020. "Tugas dan Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin". (online) (http://lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/tugas-dan-peran-kepala-sekolah-sebagai-pemimpin) diakses 29 Desember 2020.

Mawaddatullin, Nurul. 2017. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Gugus II Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat". Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 2 (1): 13-20.

Mulianto, dkk. 2007, *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*, Jakarta: Gramedia

Nana, Sudjana. 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDM dan PMP.

Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nawawi, Hadari. 2017. Metode penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.h.67

Nazir, Moh. 2012. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ni'am Sholeh, Asrorun. 2016. *Membangun Profesionalitas Guru; Analisis Kronologis Atas Lahirnya UU Guru dan Dosen.* Jakarta: Elsas.

Nisjar, KS dan Winardi. 2017. *Manajemen Strategik.* Bandung: Mandar Maju.

Nuarta, I Gede. 2019. "Hubungan Kualitas Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2, (2): 130-138.

Nuralisa, Zaitun. 2015. "Supervisi Akademik Pengawas Untuk Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru Pada SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar". *Jurnal Intelektualita*, 3, (2): 81-92.

Nurhadi, Mulyani A.2013. *Pokok-pokok Pikiran Mengenai Pengelolaan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka Pelaksanaan Undang-Undang RI No 22*. Jakarta: Makalah Seminar

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai kepala Sekolah.

Praja, Gani Indra. 2014. "Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Komptensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru". *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan,* 2, (3*)*: 1-10.

Purwanto, Ngalim. 2013. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Rahman. 2016. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.* Jatinangor: Alqaprint.

Ramayulis. 2016. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia

Riduwan. 2018. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. *2013*. Organizational Behavior Edition. 15. New Jersey: Pearson Education.

Rusman. 2019. *Manajemen Kurikulum* Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.

Sagala, Syamsul. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sahertian, Piet A. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Akademik*. Jakarta: Bineka Cipta.

Santoso, Singgih. 2012. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.* Jakarta: Elek Media Komputindo.

Sarimaya, Farida. 2013. *Setifikasi Guru*. Bandung : Yrama Widya.

Soetopo dan Soemanto. 2014. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Soetopo, Hendyat. 2010. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Soewadji Lazaruth. 2016. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawab* (Yogyakarta: Kanisius.

Sudjana. 2016. *Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudrajat, Akhmad. "Konsep Supervisi Akademik". (online) (https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/03/04/konsep-supervisi-akademik/) diakses 29 Desember 2020.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supatmi. 2013. *Peranan Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Tugas Tata Usaha di SMPN 1 Singkawang*. Skripsi. Pontianak: Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Susilowati, Indah. 2013. "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan Analysis Hierarchy Process". Journal of Economics and Policy Jejak 6, (1): 80-92.

Syamsuddin Hs. 2019. "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru". Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran, 3, (2) : 230-237

Terry, George R. 2015. *Prinsip-Prinsip Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara.

Tim UPI. 2012. *Manajemen Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Usman, Moh. Uzer. 2012. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD DI KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG

Bapak ibu guru yang kami hormati, kami mohon bantuan untuk mengisi kuesioner penelitian kami untuk tugas penelitian kami di UPGRIS Semarang. Kami menyatakan bahwa kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan penilaian kinerja Bapak /Ibu di sekolah. Dan kami menjamin kerahasiaan jawaban Bapak /Ibu. Atas kesediaannya kami mengucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

1. Nama : …….
2. Jabatan : …….
3. Umur : …….. tahun
4. Jenis kelamin : □ Laki-laki □ Perempuan
7. Unit Kerja : SD .....

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (X) pada salah satu kolom sesuai dengan pendapat Saudara yang tercantum pada sisi kiri tabel.

Keterangan:

1) STS = Sangat Tidak Setuju
2) TS = Tidak Setuju
3) CS = Cukup Setuju
4) S = Setuju
5) SS = Sangat Setuju

A. KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
	Kemampuan mengembangkan kurikulum/ silabus					
1.	Guru di sekolah ini sebagai guru ikut pengembangan kurikulum sekolah dalam menetapkan isi kurikulum					
2.	Guru di sekolah ini sebagai guru ikut menentukan isi kurikulum					
3.	Guru di sekolah ini sebagai guru ikut pengembangan kurikulum sekolah dalam evaluasi kurikulum dengan memperhatikan prinsip-prinsip evaluasi.					
4.	Guru di sekolah ini sebagai guru menyusun silabus pelajaran dengan mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
5.	Guru di sekolah ini sebagai guru menyusun silabus pelajaran dengan mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran					
6.	Guru di sekolah ini sebagai guru menyusun silabus pelajaran dengan mengembangkan Kegiatan Pembelajaran					
	kemampuan menyusun rencana dan strategi pembelajaran					
7.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan perancangan pembelajaran berupa analisis SKL, KI, KD, membuat Indikator					
8.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan perancangan pembelajaran berupa pemetaan KD, Indikator dengan Tema					
9.	Guru di sekolah ini sebagai guru					

	melakukan perancangan pembelajaran berupa Jaringan Kompetensi Dasar					
10.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup penggunaan berbagai model pembelajaran					
11.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup penggunaan berbagai metode dan tehnik pembelajaran					
12.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup penentuan dan penggunaan berbagai media pembelajaran					
	kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan					
13.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana interaktif menggunakan media Power Point					
14.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana interaktif menggunakan video pembelajaran					
15.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana interaktif menggunakan media konkret					
16.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana aktif menggunakan metode tanya jawab					
17.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana aktif menggunakan metode diskusi kelompok					
18.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan					

	suasana aktif menggunakan metode inkuiri					
19.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana inovatif menggunakan model pembelajaran *jigsaw*					
20.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana inovatif menggunakan model pembelajaran *group investigation*					
21.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana inovatif menggunakan model pembelajaran STAD					
22.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana kreatif menggunakan model pembelajaran *example non example*					
23.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana kreatif menggunakan model pembelajaran *picture non picture*					
24.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana kreatif menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*					
25	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana efektif menggunakan model pembelajaran *mind maping*.					
26	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana efektif menggunakan model pembelajaran *make a match*					
27	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana efektif menggunakan model pembelajaran *discovery*					
28.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan					

	suasana menyenangkan menggunakan media pembelajaran alat musik					
29.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana menyenangkan menggunakan media pembelajaran audio visual					
30.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana menyenangkan menggunakan media pembelajaran tiruan					
	kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar					
31.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar harian secara tertulis					
32.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar harian secara lisan					
33.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi berupa tes perbuatan					
34.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar tengah semester secara tertulis					
35.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar tengah semester secara lisan					
36.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi tengah semester berupa tes perbuatan					
37.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar akhir semester secara tertulis					
38.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar akhir semester secara lisan					

39.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi akhir semester berupa tes perbuatan					
40.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan intrakurikuler memanfaatkan teknologi internet					
41.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan intrakurikuler memanfaatkan smartphone					
42.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan intrakurikuler memanfaatkan buku guru					
43	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan ekstra kurikuler kesenian					
44	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan ekstra kurikuler olahraga					
45	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan ekstra kurikuler pramuka					

B. KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5
	Keterampilan konseptual					
1.	Kepala sekolah kami mengkoordinasi keseimbangan fungsi administrasi untuk efektivitas pembelajaran di sekolah					
2.	Kepala sekolah mengkoordinasi keseimbangan fungsi administrasi					

	untuk efisensi waktu program pembelajaran					
3.	Kepala sekolah mengkoordinasi fungsi administrasi untuk kepuasan kerja para guru					
4.	Kepala sekolah menciptakan rasa nyaman pada peserta didik					
5.	Kepala sekolah menimbulkan sifat optimis peserta didik					
6.	Kepala sekolah menumbuhkan sikap antusias pada peserta didik					
7	Kepala sekolah memecahkan masalah pembelajaran berupa kompetensi peserta didik yang ingin dimiliki dalam pembelajaran					
8	Kepala sekolah mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar					
9	Kepala sekolah memecahkan masalah hambatan-hambatan pembelajaran peserta didik					
10	Kepala sekolah memberikan konsekuensi-konsekuensi guru dalam memahami masalah pembelajaran					
11.	Kepala sekolah memberikan formulasi guru dalam merencanakan pembelajaran					
12.	Kepala sekolah memberikan formulasi guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran					
13.	Kepala sekolah merencanakan perubahan model belajar mengajar guru					
14.	Kepala sekolah memonitor perubahan dari perspektif pembelajaran yang bervariasi					

15.	Kepala sekolah merencanakan lingkungan belajar menjadi suatu lingkungan yang interaktif					
	Keterampilan Hubungan manusia					
16.	Kepala sekolah bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan displin					
17	Kepala sekolah bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru					
18	Kepala sekolah bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan motivasi kerja					
19	Kepala sekolah menjalin komunikasi yang hangat dalam menyampaikan pesan kepada guru secara lisan					
20	Kepala sekolah menjalin komunikasi yang hangat dalam menyampaikan pesan kepada guru secara secara tulisan					
21.	Kepala sekolah menjalin komunikasi yang hangat dalam menyampaikan pesan kepada guru melalui media media sosial (whatsapp)					
22.	Kepala sekolah memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas menyusun program pengajaran					
23.	Kepala sekolah memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas pelaksanaan program pengajaran					
24.	Kepala sekolah memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas evaluasi hasil belajar					
25.	Kepala sekolah menyelesaikan masalah pemberdayaan tenaga kependidikan melalui persaingan sehat yang membuahkan kerja sama (*coopetition*)					

26.	Kepala sekolah kami menyelesaikan masalah kesempatan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesi;					
27	Kepala sekolah kami menyelesaikan masalah kedisiplinan seluruh tenaga kependidikan					
28	Kepala sekolah kami melibatkan guru dalam perencanaan pengambilan keputusan.					
29	Kepala sekolah kami melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan,					
30	Kepala sekolah kami melibatkan guru dalam pelaksanaan keputusan.					
31.	Kepala sekolah kami memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi					
32.	Kepala sekolah kami memberikan penghargaan kepada guru					
33.	Kepala sekolah kami memberikan penghargaan kepada karyawan					
34.	Kepala sekolah kami membangun kepercayaan diri para guru melalui pelatihan keterampilan.					
35.	Kepala sekolah kami membangun kepercayaan diri para guru melalui diklat profesi.					
36.	Kepala sekolah kami membangun kepercayaan diri para guru dengan mengikuti seminar.					
	Keterampilan Teknikal					
37	Kepala sekolah memiliki keterampilan tentang pengelolaan kelas dalam dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif					

38	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang pengelolaan kelas dalam menggunakan media pembelajaran					
39	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang pengelolaan kelas dalam penggunaan kata-kata yang meningkatkan gairah belajar peserta didik					
40	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk kreatif					
41.	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran yang merangsang keinginan belajar lebih lanjut					
42.	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar peserta didik.					
43.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan teknik evaluasi belajar melalui tes tertulis					
44.	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan teknik evaluasi belajar melalui tes lisan					
45.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan teknik evaluasi belajar melalui tes perbuatan					
46.	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang cara					

	mengidentifikasi tujuan umum pengajaran					
47	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang pembuatan desain pengajaran					
48	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang pembuatan program pembelajaran dengan cara mengidentifikasi tingkah laku siswa.					
49	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang pengetahuan tentang administrasi sarana prasarana sekolah;					
50	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang pengetahuan tentang administrasi keuangan sekolah;					
51.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang administrasi pembangunan sekolah;					
52.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang teknik supervisi dengan pendekatan langsung.					
53.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang teknik supervisi dengan pendekatan tidak langsung.					
54.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang teknik supervisi dengan pendekatan kolaboratif dengan pengawas.					

C. SUPERVISI AKADEMIK

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
	Perencanaan					
1.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengumpulkan data melalui kunjungan kelas					
2.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengumpulkan data melalui pertemuan pribadi					
3.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengumpulkan data melalui rapat staf					
4.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengolah data dengan melakukan pengecekan data yang dikumpulkan					
5.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengolah data dengan melakukan koreksi data yang keliru					
6.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengolah data dengan melakukan menunjukkan koreksi kebenaran kepada guru					
7	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengklasifikasi data permasalahan siswa,					
8	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengklasifikasi data					

	permasalahan guru,					
9	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengklasifikasi data permasalahan kelas,					
10	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya,					
11.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan guru yang sebenarnya,					
12.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan kelas yang sebenarnya,					
13.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki profesionalisme guru yang mengalami kesalahan					
14.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru yang sudah baik					
15.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru yang sudah saatnya kenaikan pangkat					
	Pelaksanaan					

16.	Kepala sekolah melakukan supervisi pada awal semester					
17	Kepala sekolah melakukan supervisi pada tengah semester					
18	Kepala sekolah melakukan supervisi pada akhir semester					
19	Kepala sekolah melakukan supervisi bukan mencari-cari kesalahan guru yang disupervisi					
20	Kepala sekolah melakukan supervisi bukan bermaksud menggurui					
21.	Kepala sekolah melakukan supervisi dalam rangka penilaian dan pembinaan terhadap guru					
22.	Segi yang disupervisi oleh kepala sekolah mencakup masalah teknis edukatif					
23.	Segi yang disupervisi oleh kepala sekolah mencakup masalah administratif					
24.	Segi yang disupervisi oleh kepala sekolah mencakup masalah pengelolaan kelas					
25.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi trampil menggunakan instrument supervisi pendidikan					
26.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi trampil mengembangkan instrument supervise pendidikan					
27	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi trampil mengembangkan instrument supervisi terhadap kinerja guru					

28	Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki kemampuan professional sebagai pembina kinerja guru					
29	Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki kemampuan professional sebagai pembina dalam masalah edukatif					
30	Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki kemampuan professional sebagai pembina dalam masalah administratif					
31.	Kepala sekolah sebagai supervisor menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya tentang kurikulum					
32.	Kepala sekolah sebagai supervisor menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya tentang KBM					
33.	Kepala sekolah sebagai supervisor menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya tentang evaluasi pembelajaran					
34.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara secara terjadwal					
35.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara berkesinambungan					
36.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara secara rutin					
37	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan guru					
38	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan tenaga kependidikan					
39	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan lingkungan sekolah					
	Penilaian/ laporan					
40	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil pemantauan terhadap siswa					
41.	Kepala sekolah dalam melakukan					

	supervisi memperhatikan kesesuaian hasil pemantauan terhadap guru					
42.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil pemantauan terhadap pengelolaan kelas					
43.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil supervisi semester awal					
44.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil supervisi semester genap					
45.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil supervisi selama setahun					
46.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil evaluasi belajar siswa					
47	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil evaluasi kinerja guru					
48	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil evaluasi pengelolaan kelas					

Lampiran 2 Tabulasi Data Tryout

TABULASI SKOR KUESIONER KETERAMPILAN MANAJERIAL KS (X1)
TRYOUT

No Resp.		Nomor Item 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
2		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
3		4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5		3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
6		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
7		5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
8		4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
9		4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
10		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12		4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
13		5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3
14		5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3
15		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16		5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3
17		5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
18		4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5
19		5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3
20		5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
21		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
22		5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
23		3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	5	4	3
24		5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	5	4	3
25		5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3
26		3	4	5	3	4	5	2	3	4	4	5	4	5
27		2	5	2	5	2	5	5	5	2	1	3	4	5
28		5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
29		5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4
30		3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
ΣX		128	129	125	121	118	130	121	115	116	117	121	122	115

LANJUTAN

TABULASI SKOR KUESIONER KETERAMPILAN MANAJERIAL KS (X1)
TRYOUT

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	4	4	3	3
3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3
2	4	4	3	1	4	2	3	2	2	1	3	1	2
5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	2	5	1	4	5	2	2	4	1
3	4	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	3
116	109	108	109	117	130	121	118	114	126	118	112	115	115

LANJUTAN

TABULASI SKOR KUESIONER KETERAMPILAN MANAJERIAL KS (X1)
TRYOUT

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	3	5
5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4
3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3
5	4	3	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
5	4	2	5	2	3	1	4	5	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
5	4	4	5	1	4	4	1	5	4	4	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
127	125	119	130	118	114	116	116	126	117	108	106	109	119

LANJUTAN

TABULASI SKOR KUESIONER KETERAMPILAN MANAJERIAL KS (X1)
TRYOUT

42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	Y
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	218
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	226
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	233
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	216
3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	181
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	191
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	225
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	185
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	178
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	198
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	198
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	244
3	5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	221
3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	231
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	258
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	207
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	230
5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	201
3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	223
4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	233
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	262
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	256
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	163
3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	4	4	203
3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	215
5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	3	192
5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	231
3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	200
4	2	4	3	3	4	5	5	1	2	3	4	4	192
3	3	4	3	1	3	4	5	3	4	3	3	3	171
113	115	108	106	105	119	132	128	117	118	127	124	114	6382

TABULASI SKOR KUESIONER SUPERVISI AKADEMIK (X2)
TRYOUT

No Resp.		Nomor Item												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2		4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4		4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5
5		3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
6		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
7		5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
8		4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
9		4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
10		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12		4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
13		5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3
14		5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3
15		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16		5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3
17		5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
18		4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5
19		5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3
20		5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
21		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
22		5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
23		3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	5	4	3
24		5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	5	4	3
25		5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3
26		3	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5
27		2	5	2	5	2	1	5	5	1	4	5	5	5
28		5	2	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3
29		5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
30		3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
ΣX		128	129	124	117	118	126	120	112	115	120	127	123	114

LANJUTAN

TABULASI SKOR KUESIONER SUPERVISI AKADEMIK (X2) TRYOUT

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	4	4	3	3
3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3
5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4
2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4
3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	3	3	2	2	2	1	1	2	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3
114	108	108	109	120	130	122	118	117	126	118	114	115	120

TABULASI SKOR KUESIONER SUPERVISI AKADEMIK (X2) TRYOUT

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	3	5	3	3	4	5	4	3	4	5	3	5
5	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4
3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
5	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5
2	5	5	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	5
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
2	4	4	1	4	3	4	1	4	4	1	4	3	4
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
121	124	113	111	108	106	117	122	119	111	112	119	107	120

LANJUTAN

TABULASI SKOR KUESIONER SUPERVISI AKADEMIK (X2)
TRYOUT

42	43	44	45	46	47	48	Y
4	4	4	4	4	4	4	192
4	4	4	4	4	4	4	207
4	4	4	4	4	4	4	195
4	4	4	4	4	4	4	189
4	3	3	4	4	3	3	161
4	4	4	4	4	4	3	172
4	4	4	5	5	4	4	201
4	3	3	3	4	4	3	166
4	4	3	3	3	3	3	159
4	4	4	4	4	4	4	179
4	4	4	4	4	4	4	179
5	5	4	5	5	5	5	218
5	5	4	4	5	4	3	198
5	5	4	4	5	4	3	204
5	5	5	5	5	5	5	232
4	3	4	4	5	4	4	187
5	4	4	4	4	5	4	205
3	3	4	3	3	3	3	174
5	5	5	4	5	5	4	202
5	4	5	5	4	4	4	208
5	5	5	5	5	5	5	234
5	5	5	4	5	5	4	228
3	3	2	2	3	3	3	143
5	5	4	3	5	4	4	183
5	5	5	4	4	4	4	193
4	5	3	4	5	5	3	201
5	5	1	5	5	2	5	170
5	4	4	4	4	4	4	172
1	5	4	4	5	4	4	167
4	5	1	4	3	3	3	156
128	128	114	120	129	120	114	5675

TABULASI SKOR KUESIONER : KOMPETENSI PEDAGOGIK (Y) TRYOUT

No Resp.		Nomor Item 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4		4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5		3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
6		3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
7		4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
8		3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
9		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10		4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3
11		4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3
12		4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
13		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
14		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
15		5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4
16		4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	4
17		3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
18		4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
19		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20		3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
21		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
23		4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
24		4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
25		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26		4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4
27		3	3	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	3
28		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
29		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3
30		2	2	1	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
ΣX		109	108	111	105	109	103	125	119	123	125	120	118	111	117	110

LANJUTAN

TABULASI SKOR KUESIONER : KOMPETENSI PEDAGOGIK (Y)
TRYOUT

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5
4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3
4	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	4	3	4	2	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	4	4
116	105	110	103	123	119	120	121	116	116	111	111	111	112	106	110

LANJUTAN

TABULASI SKOR KUESIONER : KOMPETENSI PEDAGOGIK (Y) TRYOUT

TABULASI SKOR KUESIONER : KOMPETENSI PEDAGOGIK (Y) TRYOUT

32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Y
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	183
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	190
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	218
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	150
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	145
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	186
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	149
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	160
3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	162
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	216
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	155
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	155
4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	192
3	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	162
3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	154
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	152
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	193
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	221
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	219
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	164
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	164
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	173
3	2	1	5	5	5	1	4	1	1	1	5	3	3	141
3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	144
3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	154
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	127
105	121	116	121	125	118	115	110	113	108	111	108	106	103	5103

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	208,4667	637,844	,438	.	,968
VAR00002	208,4333	635,289	,555	.	,967
VAR00003	208,5667	643,357	,302	.	,968
VAR00004	208,7000	625,321	,808	.	,967
VAR00005	208,8000	634,993	,536	.	,967
VAR00006	208,4000	634,041	,622	.	,967
VAR00007	208,7000	626,631	,773	.	,967
VAR00008	208,9000	631,266	,714	.	,967
VAR00009	208,8667	637,430	,550	.	,967
VAR00010	208,8333	633,247	,469	.	,968
VAR00011	208,7000	638,355	,360	.	,968
VAR00012	208,6667	647,195	,412	.	,968
VAR00013	208,9000	638,990	,430	.	,968
VAR00014	208,8667	623,982	,713	.	,967
VAR00015	209,1000	645,541	,388	.	,968
VAR00016	209,1333	639,913	,526	.	,967
VAR00017	209,1000	631,610	,641	.	,967
VAR00018	208,8333	622,351	,701	.	,967
VAR00019	208,4000	632,248	,630	.	,967
VAR00020	208,7000	624,079	,636	.	,967
VAR00021	208,8000	621,338	,735	.	,967
VAR00022	208,9333	621,789	,711	.	,967
VAR00023	208,5333	631,292	,615	.	,967
VAR00024	208,8000	622,648	,706	.	,967
VAR00025	209,0000	629,862	,711	.	,967
VAR00026	208,9000	630,921	,636	.	,967
VAR00027	208,9000	622,438	,655	.	,967
VAR00028	208,5000	641,224	,383	.	,968
VAR00029	208,5667	643,702	,477	.	,968
VAR00030	208,7667	628,875	,673	.	,967
VAR00031	208,4000	634,524	,608	.	,967

VAR00032	208,8000	622,648	,706	.	,967
VAR00033	208,9333	632,616	,711	.	,967
VAR00034	208,8667	630,051	,635	.	,967
VAR00035	208,8667	626,533	,627	.	,967
VAR00036	208,5333	642,602	,354	.	,968
VAR00037	208,8333	629,385	,665	.	,967
VAR00038	209,1333	646,395	,402	.	,968
VAR00039	209,2000	642,097	,563	.	,967
VAR00040	209,1000	632,645	,613	.	,967
VAR00041	208,7667	630,599	,630	.	,967
VAR00042	208,9667	640,171	,438	.	,968
VAR00043	208,9000	626,645	,672	.	,967
VAR00044	209,1333	646,395	,402	.	,968
VAR00045	209,2000	642,097	,563	.	,967
VAR00046	209,2333	628,254	,679	.	,967
VAR00047	208,7667	630,599	,630	.	,967
VAR00048	208,3333	637,747	,595	.	,967
VAR00049	208,4667	639,430	,450	.	,968
VAR00050	208,8333	622,695	,722	.	,967
VAR00051	208,8000	629,752	,672	.	,967
VAR00052	208,5000	632,603	,647	.	,967
VAR00053	208,6000	630,800	,747	.	,967
VAR00054	208,9333	632,616	,711	.	,967

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,968	,968	54

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	184,9000	507,817	,517	.	,964
VAR00002	184,8667	509,154	,534	.	,964
VAR00003	185,0333	507,895	,494	.	,964
VAR00004	185,2667	500,616	,612	.	,963
VAR00005	185,2333	502,875	,691	.	,963
VAR00006	184,9667	502,102	,599	.	,963
VAR00007	185,1667	503,316	,675	.	,963
VAR00008	185,4333	507,220	,565	.	,964
VAR00009	185,3333	504,437	,639	.	,963
VAR00010	185,1667	503,385	,673	.	,963
VAR00011	184,9333	515,513	,333	.	,964
VAR00012	185,0667	520,616	,317	.	,964
VAR00013	185,3667	514,240	,376	.	,964
VAR00014	185,3667	500,723	,695	.	,963
VAR00015	185,5667	517,013	,465	.	,964
VAR00016	185,5667	511,702	,559	.	,964
VAR00017	185,5333	506,464	,603	.	,963
VAR00018	185,1667	499,454	,677	.	,963
VAR00019	184,8333	506,902	,595	.	,963
VAR00020	185,1000	500,507	,652	.	,963
VAR00021	185,2333	499,564	,648	.	,963
VAR00022	185,2667	503,651	,588	.	,964
VAR00023	184,9667	503,826	,645	.	,963
VAR00024	185,2333	499,426	,748	.	,963
VAR00025	185,3667	510,654	,556	.	,964
VAR00026	185,3333	506,782	,706	.	,963
VAR00027	185,1667	503,385	,673	.	,963
VAR00028	185,1333	507,223	,472	.	,964
VAR00029	185,0333	519,413	,351	.	,964
VAR00030	185,4000	514,179	,397	.	,964
VAR00031	185,4667	496,395	,691	.	,963
VAR00032	185,5667	517,013	,465	.	,964
VAR00033	185,6333	513,206	,624	.	,964

VAR00034	185,2667	504,064	,680	.	,963
VAR00035	185,1000	498,645	,644	.	,963
VAR00036	185,2000	500,510	,698	.	,963
VAR00037	185,4667	506,740	,651	.	,963
VAR00038	185,4333	502,461	,664	.	,963
VAR00039	185,2000	504,579	,659	.	,963
VAR00040	185,6000	507,972	,633	.	,963
VAR00041	185,1667	503,937	,657	.	,963
VAR00042	184,9000	506,783	,518	.	,964
VAR00043	184,9000	511,679	,465	.	,964
VAR00044	185,3667	495,689	,677	.	,963
VAR00045	185,1667	507,937	,619	.	,963
VAR00046	184,8667	508,257	,602	.	,963
VAR00047	185,1667	501,661	,769	.	,963
VAR00048	185,3667	510,654	,556	.	,964

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,964	,965	48

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	166,4667	635,085	,724	.	,981
VAR00002	166,5000	633,086	,833	.	,981
VAR00003	166,4000	625,972	,799	.	,981
VAR00004	166,6000	627,076	,753	.	,981
VAR00005	166,4667	633,982	,755	.	,981
VAR00006	166,6667	630,989	,890	.	,981
VAR00007	165,9333	641,857	,595	.	,981
VAR00008	166,1333	638,257	,828	.	,981
VAR00009	166,0000	641,241	,557	.	,982
VAR00010	165,9333	640,616	,585	.	,982
VAR00011	166,1000	640,921	,629	.	,981
VAR00012	166,1667	635,385	,745	.	,981
VAR00013	166,4000	636,110	,712	.	,981
VAR00014	166,2000	635,062	,684	.	,981
VAR00015	166,4333	628,530	,861	.	,981
VAR00016	166,2333	632,461	,737	.	,981
VAR00017	166,6000	621,766	,874	.	,981
VAR00018	166,4333	633,151	,736	.	,981
VAR00019	166,6667	624,920	,887	.	,981
VAR00020	166,0000	632,690	,748	.	,981
VAR00021	166,1333	638,257	,828	.	,981
VAR00022	166,1000	635,334	,651	.	,981
VAR00023	166,0667	632,892	,628	.	,981
VAR00024	166,2333	633,151	,679	.	,981
VAR00025	166,2333	631,495	,762	.	,981
VAR00026	166,4000	635,697	,782	.	,981
VAR00027	166,4000	625,972	,799	.	,981
VAR00028	166,4000	635,697	,782	.	,981
VAR00029	166,3667	624,654	,801	.	,981
VAR00030	166,5667	628,461	,796	.	,981
VAR00031	166,4333	632,668	,749	.	,981
VAR00032	166,6000	636,869	,772	.	,981
VAR00033	166,0667	629,237	,747	.	,981

VAR00034	166,2333	629,702	,727	.	,981
VAR00035	166,0667	637,789	,572	.	,982
VAR00036	165,9333	640,616	,585	.	,982
VAR00037	166,1667	637,454	,638	.	,981
VAR00038	166,2667	629,651	,716	.	,981
VAR00039	166,4333	637,426	,718	.	,981
VAR00040	166,3333	632,575	,630	.	,981
VAR00041	166,5000	635,155	,672	.	,981
VAR00042	166,4000	628,869	,732	.	,981
VAR00043	166,5000	635,776	,655	.	,981
VAR00044	166,5667	625,289	,832	.	,981
VAR00045	166,6667	624,920	,887	.	,981

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,982	,982	45

Lampiran 4 Instrumen Penelitian Valid dan Reliabel

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD DI KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG

Bapak ibu guru yang kami hormati, kami mohon bantuan untuk mengisi kuesioner penelitian kami untuk tugas penelitian kami di UPGRIS Semarang. Kami menyatakan bahwa kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan penilaian kinerja Bapak /Ibu di sekolah. Dan kami menjamin kerahasiaan jawaban Bapak /Ibu. Atas kesediaannya kami mengucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

1. Nama : …….
2. Jabatan : …….
3. Umur : …….. tahun
4. Jenis kelamin : □ Laki-laki □ Perempuan
7. Unit Kerja : SD .....

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (X) pada salah satu kolom sesuai dengan pendapat Saudara yang tercantum pada sisi kiri tabel.

Keterangan:

6) STS = Sangat Tidak Setuju
7) TS = Tidak Setuju
8) CS = Cukup Setuju
9) S = Setuju
10) SS = Sangat Setuju

D. KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
	Kemampuan mengembangkan kurikulum/ silabus					
1.	Guru di sekolah ini sebagai guru ikut pengembangan kurikulum sekolah dalam menetapkan isi kurikulum					
2.	Guru di sekolah ini sebagai guru ikut menentukan isi kurikulum					
3.	Guru di sekolah ini sebagai guru ikut pengembangan kurikulum sekolah dalam evaluasi kurikulum dengan memperhatikan prinsip-prinsip evaluasi.					
4.	Guru di sekolah ini sebagai guru menyusun silabus pelajaran dengan mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
5.	Guru di sekolah ini sebagai guru menyusun silabus pelajaran dengan mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran					
6.	Guru di sekolah ini sebagai guru menyusun silabus pelajaran dengan mengembangkan Kegiatan Pembelajaran					
	kemampuan menyusun rencana dan strategi pembelajaran					
7.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan perancangan pembelajaran berupa analisis SKL, KI, KD, membuat Indikator					
8.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan perancangan pembelajaran berupa pemetaan KD, Indikator dengan Tema					
9.	Guru di sekolah ini sebagai guru					

	melakukan perancangan pembelajaran berupa Jaringan Kompetensi Dasar					
10.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup penggunaan berbagai model pembelajaran					
11.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup penggunaan berbagai metode dan tehnik pembelajaran					
12.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup penentuan dan penggunaan berbagai media pembelajaran					
	kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan					
13.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana interaktif menggunakan media Power Point					
14.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana interaktif menggunakan video pembelajaran					
15.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana interaktif menggunakan media konkret					
16.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana aktif menggunakan metode tanya jawab					
17.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana aktif menggunakan metode diskusi kelompok					
18.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan					

	suasana aktif menggunakan metode inkuiri					
19.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana inovatif menggunakan model pembelajaran *jigsaw*					
20.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana inovatif menggunakan model pembelajaran *group investigation*					
21.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana inovatif menggunakan model pembelajaran STAD					
22.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana kreatif menggunakan model pembelajaran *example non example*					
23.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana kreatif menggunakan model pembelajaran *picture non picture*					
24.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana kreatif menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*					
25	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana efektif menggunakan model pembelajaran *mind maping*.					
26	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana efektif menggunakan model pembelajaran *make a match*					
27	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana efektif menggunakan model pembelajaran *discovery*					
28.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan					

	suasana menyenangkan menggunakan media pembelajaran alat musik					
29.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana menyenangkan menggunakan media pembelajaran audio visual					
30.	Guru di sekolah ini sebagai guru mampu melakukan pembelajaran dengan suasana menyenangkan menggunakan media pembelajaran tiruan					
	kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar					
31.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar harian secara tertulis					
32.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar harian secara lisan					
33.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi berupa tes perbuatan					
34.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar tengah semester secara tertulis					
35.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar tengah semester secara lisan					
36.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi tengah semester berupa tes perbuatan					
37.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar akhir semester secara tertulis					
38.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi hasil belajar akhir semester secara lisan					

39.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan evaluasi akhir semester berupa tes perbuatan					
40.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan intrakurikuler memanfaatkan teknologi internet					
41.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan intrakurikuler memanfaatkan smartphone					
42.	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan intrakurikuler memanfaatkan buku guru					
43	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan ekstra kurikuler kesenian					
44	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan ekstra kurikuler olahraga					
45	Guru di sekolah ini sebagai guru melakukan kegiatan ekstra kurikuler pramuka					

E. KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5
	Keterampilan konseptual					
1.	Kepala sekolah kami mengkoordinasi keseimbangan fungsi administrasi untuk efektivitas pembelajaran di sekolah					
2.	Kepala sekolah mengkoordinasi keseimbangan fungsi administrasi					

	untuk efisensi waktu program pembelajaran					
3.	Kepala sekolah mengkoordinasi fungsi administrasi untuk kepuasan kerja para guru					
4.	Kepala sekolah menciptakan rasa nyaman pada peserta didik					
5.	Kepala sekolah menimbulkan sifat optimis peserta didik					
6.	Kepala sekolah menumbuhkan sikap antusias pada peserta didik					
7	Kepala sekolah memecahkan masalah pembelajaran berupa kompetensi peserta didik yang ingin dimiliki dalam pembelajaran					
8	Kepala sekolah mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar					
9	Kepala sekolah memecahkan masalah hambatan-hambatan pembelajaran peserta didik					
10	Kepala sekolah memberikan konsekuensi-konsekuensi guru dalam memahami masalah pembelajaran					
11	Kepala sekolah memberikan formulasi guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran					
12.	Kepala sekolah merencanakan perubahan model belajar mengajar guru					
13.	Kepala sekolah memonitor perubahan dari perspektif pembelajaran yang bervariasi					
14.	Kepala sekolah merencanakan lingkungan belajar menjadi suatu lingkungan yang interaktif					
	Keterampilan Hubungan manusia					

15.	Kepala sekolah bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan displin					
16.	Kepala sekolah bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru					
17	Kepala sekolah bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan motivasi kerja					
18	Kepala sekolah menjalin komunikasi yang hangat dalam menyampaikan pesan kepada guru secara lisan					
19	Kepala sekolah menjalin komunikasi yang hangat dalam menyampaikan pesan kepada guru secara secara tulisan					
20	Kepala sekolah menjalin komunikasi yang hangat dalam menyampaikan pesan kepada guru melalui media media sosial (whatsapp)					
21.	Kepala sekolah memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas menyusun program pengajaran					
22.	Kepala sekolah memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas pelaksanaan program pengajaran					
23.	Kepala sekolah memberikan bimbingan (bantuan) dalam menyelesaikan tugas evaluasi hasil belajar					
24.	Kepala sekolah menyelesaikan masalah pemberdayaan tenaga kependidikan melalui persaingan sehat yang membuahkan kerja sama (*coopetition*)					
25.	Kepala sekolah kami menyelesaikan masalah kesempatan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesi;					

26.	Kepala sekolah kami menyelesaikan masalah kedisiplinan seluruh tenaga kependidikan					
27	Kepala sekolah kami melibatkan guru dalam perencanaan pengambilan keputusan.					
28	Kepala sekolah kami melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan,					
29	Kepala sekolah kami melibatkan guru dalam pelaksanaan keputusan.					
30	Kepala sekolah kami memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi					
31.	Kepala sekolah kami memberikan penghargaan kepada guru					
32.	Kepala sekolah kami memberikan penghargaan kepada karyawan					
33.	Kepala sekolah kami membangun kepercayaan diri para guru melalui pelatihan keterampilan.					
34.	Kepala sekolah kami membangun kepercayaan diri para guru melalui diklat profesi.					
	Keterampilan Teknikal					
35.	Kepala sekolah memiliki keterampilan tentang pengelolaan kelas dalam dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif					
36	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang pengelolaan kelas dalam menggunakan media pembelajaran					
37	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang pengelolaan kelas dalam penggunaan kata-kata yang					

	meningkatkan gairah belajar peserta didik					
38	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk kreatif					
39	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran yang merangsang keinginan belajar lebih lanjut					
40.	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar peserta didik.					
41.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan teknik evaluasi belajar melalui tes tertulis					
42.	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan teknik evaluasi belajar melalui tes lisan					
43.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang penggunaan teknik evaluasi belajar melalui tes perbuatan					
44.	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang cara mengidentifikasi tujuan umum pengajaran					
45.	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang pembuatan desain pengajaran					

46	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang pembuatan program pembelajaran dengan cara mengidentifikasi tingkah laku siswa.					
47	Kepala sekolah kami memiliki keterampilan pengetahuan tentang pengetahuan tentang administrasi sarana prasarana sekolah;					
48	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang pengetahuan tentang administrasi keuangan sekolah;					
49	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang administrasi pembangunan sekolah;					
50.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang teknik supervisi dengan pendekatan langsung.					
51.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang teknik supervisi dengan pendekatan tidak langsung.					
52.	Kepala sekolah memiliki keterampilan pengetahuan tentang teknik supervisi dengan pendekatan kolaboratif dengan pengawas.					

F. SUPERVISI AKADEMIK

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
	Perencanaan					
1.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengumpulkan data melalui kunjungan kelas					
2.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru					

	untuk mengumpulkan data melalui pertemuan pribadi					
3.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengumpulkan data melalui rapat staf					
4.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengolah data dengan melakukan pengecekan data yang dikumpulkan					
5.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengolah data dengan melakukan koreksi data yang keliru					
6.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengolah data dengan melakukan menunjukkan koreksi kebenaran kepada guru					
7	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengklasifikasi data permasalahan siswa,					
8	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengklasifikasi data permasalahan guru,					
9	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk mengklasifikasi data permasalahan kelas,					
10	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya,					
11	Kepala sekolah membuat perencanaan					

	supervisi dengan melibatkan guru untuk menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki profesionalisme guru yang mengalami kesalahan					
12	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru yang sudah baik					
13.	Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi dengan melibatkan guru untuk menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru yang sudah saatnya kenaikan pangkat					
	Pelaksanaan					
14.	Kepala sekolah melakukan supervisi pada awal semester					
15	Kepala sekolah melakukan supervisi pada tengah semester					
16	Kepala sekolah melakukan supervisi pada akhir semester					
17	Kepala sekolah melakukan supervisi bukan mencari-cari kesalahan guru yang disupervisi					
18	Kepala sekolah melakukan supervisi bukan bermaksud menggurui					
19	Kepala sekolah melakukan supervisi dalam rangka penilaian dan pembinaan terhadap guru					
20	Segi yang disupervisi oleh kepala sekolah mencakup masalah teknis edukatif					

21.	Segi yang disupervisi oleh kepala sekolah mencakup masalah administratif					
22.	Segi yang disupervisi oleh kepala sekolah mencakup masalah pengelolaan kelas					
23.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi trampil menggunakan instrument supervisi pendidikan					
24.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi trampil mengembangkan instrument supervise pendidikan					
25.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi trampil mengembangkan instrument supervisi terhadap kinerja guru					
26.	Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki kemampuan professional sebagai pembina kinerja guru					
27	Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki kemampuan professional sebagai pembina dalam masalah administratif					
28	Kepala sekolah sebagai supervisor menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya tentang kurikulum					
29	Kepala sekolah sebagai supervisor menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya tentang KBM					
30	Kepala sekolah sebagai supervisor menguasai substansi materi yang akan disupervisi, khususnya tentang evaluasi pembelajaran					
31.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara secara terjadwal					

32.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara berkesinambungan					
33.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara secara rutin					
34.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan guru					
35.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan tenaga kependidikan					
36.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan prinsip kemitraan kerja dengan lingkungan sekolah					
	Penilaian/ laporan					
37	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil pemantauan terhadap siswa					
38	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil pemantauan terhadap guru					
39	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil pemantauan terhadap pengelolaan kelas					
40.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil supervisi semester awal					
41.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil supervisi semester genap					
42.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil supervisi selama setahun					

43.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil evaluasi belajar siswa					
44.	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil evaluasi kinerja guru					
45	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi memperhatikan kesesuaian hasil evaluasi pengelolaan kelas					

Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian

Data Penelitian X1

TABULASI SKOR ANGKET KETERAMPILAN MANAJERIAL KS (X1)

No		Nomor Item																
Resp.		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1		3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3
2		3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3	4
3		3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4		5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
5		5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4
6		3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
7		3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	3
8		4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	3
9		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
10		4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5
11		3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5
12		3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
13		3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3
14		4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
15		3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3
16		3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
17		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
18		3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3
19		4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
20		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
21		3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3
22		5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5
23		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25		5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5
26		5	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3
27		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
29		3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
30		5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4
31		3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5
32		3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
33		3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4
34		4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
35		4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
36		4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
37		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38		5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5
39		5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
40		5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4

41		5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5
42		4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3
43		5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
44		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46		3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
47		5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5
48		5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3
49		5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5
50		3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
51		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52		5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
53		5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5
54		5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5
55		3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3
56		5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
57		3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
58		5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3
59		5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
60		5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5
61		3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3
62		5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5
63		5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5
64		5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5
65		5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5
66		3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3
67		5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
68		3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
69		3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3
70		3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3	4
71		3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
72		5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
73		5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4
74		3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
75		3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	3
76		4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	3
77		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
78		4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5
79		3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5
80		3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
81		3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3
82		4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
83		3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3
84		3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
85		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
86		3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3
87		4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
88		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
89		3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3
90		5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5
91		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

92	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5
94	5	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3
95	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
97	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
98	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4
99	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5
100	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
101	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4
102	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
104	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5
107	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
108	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
109	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5
110	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3
111	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
115	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5
116	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3
117	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5
118	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
121	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5
122	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5
123	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3
124	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
125	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
126	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3
127	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
128	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5
129	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3
130	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5
131	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5
132	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5
133	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5
134	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3
135	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
136	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
137	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3
138	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3	4
139	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
140	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3

141	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4
142	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
143	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	3
144	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	3
145	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5
147	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5
148	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
149	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3
150	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
151	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3
152	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
153	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4

LANJUTAN

TABULASI SKOR ANGKET KETERAMPILAN MANAJERIAL KS (X1)

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3
3	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
3	3	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3
3	4	4	3	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4
3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4
3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3
4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4
4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3
3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3
3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3
5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3
5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3
5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5
3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3
5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4
5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3
5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3
3	5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
3	3	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3
3	4	4	3	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4

3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4
3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3
4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4
4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3
3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3
3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3
5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3

5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3
5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3
5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5
3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3
5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4
5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3
5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3
3	5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
3	3	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3
3	4	4	3	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4
3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4

LANJUTAN

TABULASI SKOR ANGKET KETERAMPILAN MANAJERIAL KS (X1)

37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	jml
3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	5	3	176
5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	196
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	173
3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	5	178
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	190
4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	185
4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	205
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	203
4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	231
3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	184
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	162
4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	195
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	219

4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	179
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	193
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	193
4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	181
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	192
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	193
5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	201
4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	199
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	207
5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	228
3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	185
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	203
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	195
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	197
4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	200
4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	188
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	180
4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	5	197
4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	204
4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	204
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	174
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	196
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	163
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	225
4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	199
4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	175
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	250
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	182
3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	216
3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	168
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	240
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	167
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	163
5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	236
3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	208
4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	5	197
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	234
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	167
5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	218
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	248
3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	186
5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	194
5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	230
5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	196
3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	224
3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	208
4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	5	197

5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	234
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	167
3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	5	3	176
5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	4	5	3	4	3	5	217
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	173
3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	5	178
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	190
4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	185
4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	205
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	203
4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	231
3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	184
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	162
4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	195
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	219
4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	179
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	193
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	193
4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	181
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	192
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	193
5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	201
4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	199
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	207
5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	228
3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	185
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	203
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	195
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	197
4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	200
4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	188
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	180
4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	5	197
4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	204
4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	204
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	174
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	196
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	163
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	225
4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	199
4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	175
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	250
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	182
3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	216

3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	168
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	240
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	167
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	163
5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	236
3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	208
4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	5	197
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	234
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	167
5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	218
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	248
3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	186
5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	194
5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	230
5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	196
3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	224
3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	208
4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	5	197
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	234
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	167
3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	5	3	176
5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	4	5	3	4	3	5	217
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	173
3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	5	178
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	190
4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	185
4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	205
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	203
4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	231
3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	184
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	162
4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	195
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	219
4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	179
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	193
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	193

30227

Data Penelitian X2

TABULASI SKOR ANGKET SUPERVISI AKADEMIK (X2)

No		Nomor Item															
Resp.		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1		4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3
2		5	3	5	3	3	3	4	3	5	5	3	5	3	3	5	3
3		3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4
4		4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
5		4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3
6		4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
7		3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3
8		4	3	5	4	3	5	3	3	4	4	3	5	4	3	3	5
9		4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
10		3	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4
11		4	4	4	5	3	3	5	3	3	4	4	4	5	3	3	3
12		4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4
13		3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	4	3	3	3	3	4
14		4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
15		3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4
16		3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
17		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
18		3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4
19		4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
20		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
21		3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4
22		5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3
23		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25		5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	3
26		5	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	5	4
27		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
28		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
29		3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
30		5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4
31		3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3
32		3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
33		3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4
34		4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4
35		4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4
36		4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
37		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38		5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3
39		5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40		5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
41		5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3
42		4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3
43		5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
44		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45		3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3

46		3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	5	4
47		5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3
48		5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
49		5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3
50		3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3
51		4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4
52		5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
53		5	5	5	3	3	4	4	3	5	5	3	4	4	3	5	3
54		5	3	3	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3
55		3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3
56		5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5
57		3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
58		5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3
59		5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
60		5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3
61		3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3
62		5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5
63		5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3
64		5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4
65		5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
66		3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3
67		5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5
68		3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4
69		3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3
70		3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3
71		3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
72		5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4
73		5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	3
74		3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
75		3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	3
76		4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5
77		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4
78		4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4
79		3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3
80		3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
81		3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4
82		4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
83		3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4
84		3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
85		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
86		3	4	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	4
87		4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4
88		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
89		3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
90		5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
91		4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4
92		3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4
93		5	5	5	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3
94		5	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	5	4
95		4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	4

96	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	3	4
97	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
98	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4
99	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3
100	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
101	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4
102	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4
104	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4
106	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	4	3	4	5	3
107	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
108	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
109	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	4	4	4	4	3	3
110	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	3
111	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3
114	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4
115	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3
116	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3
117	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3
118	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
121	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
122	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
123	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3
124	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
125	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
126	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3
127	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
128	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3
129	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3
130	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5
131	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3
132	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4
133	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
134	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3
135	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
136	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
137	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3
138	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3
139	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
140	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
141	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3
142	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
143	3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3
144	4	4	5	5	3	5	3	3	4	5	3	5	3	3	3	5

145	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4
146	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4
147	3	3	5	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3
148	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
149	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	5	3	4
150	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4
151	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4
152	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4
153	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4

LANJUTAN

TABULASI SKOR ANGKET SUPERVISI AKADEMIK (X2)

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4
4	5	3	5	3	3	5	4	5	3	4	3	5	5	5	3	5	3
4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	4	4
3	4	3	5	4	3	5	5	3	5	3	3	4	4	4	3	5	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3
5	4	4	4	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4
5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4
5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3

4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5
3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	3	4	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3
5	4	4	4	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3
3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4
5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3
3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3
5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3
5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3
4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5
5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3
3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	3	4	4	5	4
4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	5	3	3	3	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4
3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4
4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3
4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5
5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3

3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4
5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5
3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4
5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
4	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4
4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3
4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4
5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	4	3	3
3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	3	3
5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3
3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3
3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4
5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3
3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3
5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3
5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3
5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5

5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3
3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4
5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4
4	3	5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	5	4	4	3	3	5	5	3	5	3	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	5	3	4	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5
5	3	3	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3
3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	5	3	4	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4

LANJUTAN

TABULASI SKOR ANGKET SUPERVISI AKADEMIK (X2)

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	jml
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	165
3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	175
5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	175
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	165
3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	166
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	165
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	162
3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	170
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	155
5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	180
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	165
3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	155
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	155
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	180
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	165
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	166
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	155
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	165

3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	175
4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	170
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	175
5	3	5	5	5	5	3	3	4	3	5	190
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	160
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	175
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	170
4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	174
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	174
4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	162
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	150
3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	172
4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	172
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	170
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	145
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	170
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	160
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	140
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	185
3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	5	172
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	205
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	170
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	140
3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	160
5	3	3	3	3	5	3	5	5	2	2	171
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	150
5	3	5	5	5	5	3	2	2	2	2	185
2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	145
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	146
5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	191
5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	178
4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	173
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	186
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	157
5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	189
5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	215
3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	161
3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	169
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	201
3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	173
3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	191
5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	176
4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	171
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	193
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	155
3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	157
5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	185
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	170

3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	156
3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	158
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	164
5	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	166
3	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	177
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	173
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	191
3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	164
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	140
3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	169
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	189
5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	155
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	166
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	169
3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	161
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	168
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	167
3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	175
4	3	4	5	4	4	3	5	3	3	3	171
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177
5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	187
3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	163
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	176
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	170
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	163
3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	176
4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	162
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	156
3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	173
4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	175
4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	175
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	159
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177
5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	169
3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	157
5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	185
3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	170
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	165
5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	198
4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	176
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	143
3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	166
5	3	3	3	4	4	4	5	3	5	5	185
3	3	3	3	4	4	4	5	3	5	3	151
5	3	5	5	3	4	3	3	3	5	5	199
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	149
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	142

5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	205
5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	179
4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	171
5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	198
3	4	4	5	3	5	3	3	3	3	3	148
5	3	5	3	4	3	4	5	5	5	3	189
5	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	211
3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	5	163
3	3	5	4	4	4	4	3	5	3	3	171
5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	198
3	3	5	4	3	5	4	3	3	3	5	173
3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	189
5	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	179
4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3	172
5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	3	198
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	145
3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	155
5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	190
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	169
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	150
3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	154
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	167
5	3	4	5	3	5	3	3	3	3	5	166
3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	175
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	174
5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	190
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	161
3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	152
3	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	171
5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	180
5	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	160
4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	170
3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	171

26047

Data Penelitian Y

TABULASI SKOR ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (Y)

No		Nomor Item															
Resp.		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1		5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4
2		5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	3
3		3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
4		3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	3
5		4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5
6		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4
7		4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4
8		3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3
9		3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10		3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4
11		4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
12		3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4
13		3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
14		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
15		3	4	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	4
16		4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4
17		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
18		3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
19		5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
20		3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
21		3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
22		3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3
23		3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
24		4	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4
25		4	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	3	5	3	5	3
26		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
27		4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
28		3	5	3	3	3	5	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4
29		3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
30		4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
31		4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
32		4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3
33		3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
34		4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
35		4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4
36		4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
37		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38		5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3
39		5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40		5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4
41		5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3
42		4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3
43		5	3	5	3	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5

44		4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
45		3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
46		3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4
47		5	3	3	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3
48		5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
49		5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3
50		3	4	3	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3
51		4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
52		5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
53		5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3
54		5	3	3	4	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	5	3
55		3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3
56		5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5
57		3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
58		5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3
59		5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
60		5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4
61		3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4
62		5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	3	3	4
63		5	5	5	3	4	3	3	4	3	5	3	5	5	3	4	3
64		5	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	5	3	4	3
65		5	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4
66		3	4	5	4	3	3	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3
67		5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5
68		3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
69		3	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5
70		3	5	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	3
71		3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
72		5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
73		5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4
74		3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3
75		3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4
76		4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4
77		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
78		4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4
79		3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3
80		3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5
81		3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	4	4
82		4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3
83		3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
84		3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
85		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5
86		3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	5	3
87		4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
88		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5
89		3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	3
90		5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3
91		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
92		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
93		5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	3	3	5
94		5	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4

95	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
97	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
98	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4
99	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3
100	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
101	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4
102	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3
103	5	5	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	5
104	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
105	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
106	3	4	3	3	3	4	5	3	3	5	5	3	3	4	3	3
107	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
108	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5
109	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3
110	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4
111	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5
112	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3
113	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
115	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5
116	4	3	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	5
117	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4
118	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
121	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
122	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
123	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3
124	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
125	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
126	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3
127	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
128	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3
129	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3
130	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5
131	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3
132	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4
133	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
134	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3
135	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
136	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
137	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3
138	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3
139	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
140	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
141	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3
142	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
143	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3

144	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5
145	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4
147	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3
148	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
149	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4
150	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
151	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	4
152	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
153	3	5	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4

LANJUTAN

TABULASI SKOR ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (Y)

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3
4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5
5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4
5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	3	4	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3
5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4

3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4
4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	3	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3
5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	4	5	5	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4
3	3	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	5
5	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
5	5	4	3	3	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3
5	5	3	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4
5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	3
4	4	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3
3	4	3	5	3	5	5	3	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3
3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	5	5
3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	4
3	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4
3	3	5	5	3	5	5	4	3	5	3	3	3	5	3	5	5	4
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3
5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4
4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5
3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	3	4	3	3
4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4
4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
4	3	3	3	4	4	5	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4
5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4
5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	3	3
4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
3	5	4	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3
4	3	5	3	3	4	3	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3
4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3
3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4
5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3
3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3
5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3
5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3

5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5
5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3
3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4
5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4
4	3	5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3
3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5
5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4

LANJUTAN

TABULASI SKOR ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (Y)

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	jml
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	156
3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	158
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	164
5	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	166
3	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	177
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	173
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	191
3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	164
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	140
3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	169
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	189
5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	155
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	166
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	169
3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	161
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	168
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	167
3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	175

4	3	4	5	4	4	3	5	3	3	3	171
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	165
3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	156
3	3	4	5	4	4	3	5	3	3	3	158
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	168
3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	187
4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	171
5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	190
3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	167
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	158
3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	160
5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	179
5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	162
4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	166
3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	176
4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	176
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	151
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	169
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	143
5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	188
4	4	4	3	3	3	3	5	3	5	5	175
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	154
3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	191
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	164
4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	188
5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	165
3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	196
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	146
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	167
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	155
5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	194
4	4	3	3	3	5	3	5	5	5	5	177
3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	168
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	198
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	145
5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	189
5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	215
3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	150
3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	187
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	187
3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	171
3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	173
5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	162
4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	169
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	196
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	160
3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	170
5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	183

4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	154
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	153
3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	166
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	164
5	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	165
3	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	180
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	176
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	199
3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	158
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	147
3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	171
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	180
5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	153
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	162
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	165
3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	162
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	173
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	174
3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	181
4	3	4	5	4	4	3	5	3	3	3	169
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176
5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	196
3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	160
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	174
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	170
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	170
3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	173
4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	162
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	156
3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	171
4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	160
4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	181
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	154
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168
5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	163
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	146
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	178
3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	5	185
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	168
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	210
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	153
5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	192
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	155
5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	191
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	155
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180

3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	142
5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	205
5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	179
4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	171
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	203
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	145
5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	189
5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	215
3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	161
3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	169
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	201
3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	173
3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	194
5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	179
4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	171
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	203
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	145
3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	151
5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	190
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	169
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	150
3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	154
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	164
5	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	161
3	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	179
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	176
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	199
3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	161
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	140
3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	169
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	189
5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	162
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	175
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	163

26105

Lampiran 6 Deskripsi dan Frekuensi Data

Frequencies

Statistics

		Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Supervisi Akademik KS	Kompetensi Pedagogik Guru
N	Valid	153	153	153
	Missing	0	0	0
Mean		197,3072	170,2418	170,6209
Median		196,0000	170,0000	169,0000
Mode		208,00	170,00	169,00[a]
Std. Deviation		21,42560	14,97894	15,95636
Range		94,00	75,00	77,00
Minimum		156,00	140,00	138,00
Maximum		250,00	215,00	215,00
Sum		30188,00	26047,00	26105,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	156,00	2	1,3	1,3	1,3
	160,00	1	,7	,7	2,0
	162,00	2	1,3	1,3	3,3
	163,00	4	2,6	2,6	5,9
	167,00	6	3,9	3,9	9,8
	168,00	2	1,3	1,3	11,1
	170,00	1	,7	,7	11,8
	173,00	2	1,3	1,3	13,1
	174,00	2	1,3	1,3	14,4
	175,00	5	3,3	3,3	17,6
	176,00	2	1,3	1,3	19,0
	178,00	2	1,3	1,3	20,3
	179,00	2	1,3	1,3	21,6
	180,00	3	2,0	2,0	23,5

181,00	2	1,3	1,3	24,8
182,00	3	2,0	2,0	26,8
184,00	2	1,3	1,3	28,1
185,00	4	2,6	2,6	30,7
186,00	2	1,3	1,3	32,0
188,00	2	1,3	1,3	33,3
189,00	1	,7	,7	34,0
190,00	3	2,0	2,0	35,9
192,00	2	1,3	1,3	37,3
193,00	8	5,2	5,2	42,5
194,00	2	1,3	1,3	43,8
195,00	6	3,9	3,9	47,7
196,00	4	2,6	2,6	50,3
197,00	10	6,5	6,5	56,9
199,00	4	2,6	2,6	59,5
200,00	2	1,3	1,3	60,8
201,00	3	2,0	2,0	62,7
202,00	1	,7	,7	63,4
203,00	4	2,6	2,6	66,0
204,00	4	2,6	2,6	68,6
205,00	2	1,3	1,3	69,9
207,00	2	1,3	1,3	71,2
208,00	12	7,8	7,8	79,1
215,00	1	,7	,7	79,7
216,00	2	1,3	1,3	81,0
217,00	2	1,3	1,3	82,4
218,00	2	1,3	1,3	83,7
219,00	2	1,3	1,3	85,0
224,00	2	1,3	1,3	86,3
225,00	2	1,3	1,3	87,6
228,00	2	1,3	1,3	88,9
230,00	3	2,0	2,0	90,8
231,00	2	1,3	1,3	92,2
234,00	4	2,6	2,6	94,8
236,00	2	1,3	1,3	96,1
240,00	2	1,3	1,3	97,4

	248,00	2	1,3	1,3	98,7
	250,00	2	1,3	1,3	100,0
	Total	153	100,0	100,0	

Supervisi Akademik KS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	140,00	4	2,6	2,6	2,6
	142,00	1	,7	,7	3,3
	143,00	1	,7	,7	3,9
	145,00	4	2,6	2,6	6,5
	146,00	1	,7	,7	7,2
	148,00	1	,7	,7	7,8
	149,00	1	,7	,7	8,5
	150,00	3	2,0	2,0	10,5
	151,00	1	,7	,7	11,1
	152,00	1	,7	,7	11,8
	154,00	1	,7	,7	12,4
	155,00	7	4,6	4,6	17,0
	156,00	2	1,3	1,3	18,3
	157,00	3	2,0	2,0	20,3
Valid	158,00	1	,7	,7	20,9
	159,00	1	,7	,7	21,6
	160,00	4	2,6	2,6	24,2
	161,00	3	2,0	2,0	26,1
	162,00	3	2,0	2,0	28,1
	163,00	3	2,0	2,0	30,1
	164,00	2	1,3	1,3	31,4
	165,00	7	4,6	4,6	35,9
	166,00	6	3,9	3,9	39,9
	167,00	2	1,3	1,3	41,2
	168,00	1	,7	,7	41,8
	169,00	5	3,3	3,3	45,1
	170,00	11	7,2	7,2	52,3
	171,00	7	4,6	4,6	56,9
	172,00	4	2,6	2,6	59,5

	173,00	5	3,3	3,3	62,7
	174,00	3	2,0	2,0	64,7
	175,00	9	5,9	5,9	70,6
	176,00	4	2,6	2,6	73,2
	177,00	4	2,6	2,6	75,8
	178,00	1	,7	,7	76,5
	179,00	2	1,3	1,3	77,8
	180,00	6	3,9	3,9	81,7
	185,00	5	3,3	3,3	85,0
	186,00	1	,7	,7	85,6
	187,00	1	,7	,7	86,3
	189,00	4	2,6	2,6	88,9
	190,00	3	2,0	2,0	90,8
	191,00	3	2,0	2,0	92,8
	193,00	1	,7	,7	93,5
	198,00	4	2,6	2,6	96,1
	199,00	1	,7	,7	96,7
	201,00	1	,7	,7	97,4
	205,00	2	1,3	1,3	98,7
	211,00	1	,7	,7	99,3
	215,00	1	,7	,7	100,0
	Total	153	100,0	100,0	

Kompetensi Pedagogik Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	138,00	1	,7	,7	,7
	140,00	2	1,3	1,3	2,0
	142,00	1	,7	,7	2,6
	143,00	1	,7	,7	3,3
	144,00	1	,7	,7	3,9
	145,00	3	2,0	2,0	5,9
	146,00	2	1,3	1,3	7,2
	147,00	1	,7	,7	7,8
	150,00	2	1,3	1,3	9,2

151,00	2	1,3	1,3	10,5
153,00	3	2,0	2,0	12,4
154,00	4	2,6	2,6	15,0
155,00	4	2,6	2,6	17,6
156,00	3	2,0	2,0	19,6
158,00	4	2,6	2,6	22,2
160,00	4	2,6	2,6	24,8
161,00	4	2,6	2,6	27,5
162,00	6	3,9	3,9	31,4
163,00	2	1,3	1,3	32,7
164,00	5	3,3	3,3	35,9
165,00	4	2,6	2,6	38,6
166,00	4	2,6	2,6	41,2
167,00	3	2,0	2,0	43,1
168,00	6	3,9	3,9	47,1
169,00	8	5,2	5,2	52,3
170,00	4	2,6	2,6	54,9
171,00	8	5,2	5,2	60,1
173,00	5	3,3	3,3	63,4
174,00	3	2,0	2,0	65,4
175,00	3	2,0	2,0	67,3
176,00	5	3,3	3,3	70,6
177,00	2	1,3	1,3	71,9
178,00	1	,7	,7	72,5
179,00	4	2,6	2,6	75,2
180,00	4	2,6	2,6	77,8
181,00	2	1,3	1,3	79,1
183,00	1	,7	,7	79,7
185,00	1	,7	,7	80,4
187,00	3	2,0	2,0	82,4
188,00	2	1,3	1,3	83,7
189,00	4	2,6	2,6	86,3
190,00	2	1,3	1,3	87,6
191,00	3	2,0	2,0	89,5
192,00	1	,7	,7	90,2
194,00	2	1,3	1,3	91,5

	196,00	3	2,0	2,0	93,5
	198,00	1	,7	,7	94,1
	199,00	2	1,3	1,3	95,4
	201,00	1	,7	,7	96,1
	203,00	2	1,3	1,3	97,4
	205,00	1	,7	,7	98,0
	210,00	1	,7	,7	98,7
	215,00	2	1,3	1,3	100,0
	Total	153	100,0	100,0	

Lampiran 7 Uji Dimensi

1. Uji Dimensi Variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Factor Analysis

Communalities

	Initial	Extraction
Disiplin Preventif	1,000	,647
Disiplin Korektif	1,000	,830
Disiplin Progresif	1,000	,641

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,118	70,599	70,599	2,118	70,599	70,599
2	,603	20,083	90,682			
3	,280	9,318	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix[a]

	Component
	1
Disiplin Preventif	,804
Disiplin Korektif	,911
Disiplin Progresif	,801

2. Uji Dimensi Variabel Peran Kepala Sekolah (X2)

Factor Analysis

Communalities

	Initial	Extraction
Edukator	1,000	,667
Manajer	1,000	,569
Administrator	1,000	,630
Supervisor	1,000	,773
Leader	1,000	,862
Inovator	1,000	,786
Motivator	1,000	,684

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4,972	71,030	71,030	4,972	71,030	71,030
2	,618	8,825	79,855			
3	,486	6,939	86,794			
4	,362	5,176	91,970			
5	,274	3,912	95,881			
6	,203	2,897	98,779			
7	,085	1,221	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix[a]

	Component
	1
Edukator	,817
Manajer	,754
Administrator	,794
Supervisor	,879
Leader	,929
Inovator	,886
Motivator	,827

3. Uji Dimensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y)

Factor Analysis

Communalities

	Initial	Extraction
Perencanaan program pengajaran	1,000	,734
Pelaksanaan program Pengajaran	1,000	,865
Evaluasi Belajar	1,000	,783

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,383	79,417	79,417	2,383	79,417	79,417
2	,410	13,683	93,100			
3	,207	6,900	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix[a]

	Component
	1
Perencanaan program pengajaran	,857
Pelaksanaan program Pengajaran	,930
Evaluasi Belajar	,885

Lampiran 8 Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas

		Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Supervisi Akademik KS	Kompetensi Pedagogik Guru
N		153	153	153
Normal Parameters[a,b]	Mean	197,3072	170,2418	170,6209
	Std. Deviation	21,42560	14,97894	15,95636
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,084	,092
	Positive	,100	,084	,092
	Negative	-,048	-,049	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		1,233	1,040	1,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095	,229	,151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas Y dengan X_1

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik Guru * Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	31697,238	51	621,514	8,964	,000
		Linearity	27270,804	1	27270,804	393,323	,000
		Deviation from Linearity	4426,435	50	88,529	1,277	,150
	Within Groups		7002,775	101	69,334		
	Total		38700,013	152			

Uji Linearitas Y dengan X_2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik Guru * Supervisi Akademik KS	Between Groups	(Combined)	31020,492	49	633,071	8,491	,000
		Linearity	27533,240	1	27533,240	369,284	,000
		Deviation from Linearity	3487,252	48	72,651	,974	,530
	Within Groups		7679,521	103	74,558		
	Total		38700,013	152			

3. Uji Multikoloniearitas

Uji Multikoloniearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,124	8,280		3,276	,001		
	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	,297	,093	,399	3,185	,002	,115	8,729
	Supervisi Akademik KS	,498	,134	,468	3,729	,000	,115	8,729

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

4. Uji Heteroskedastisitas

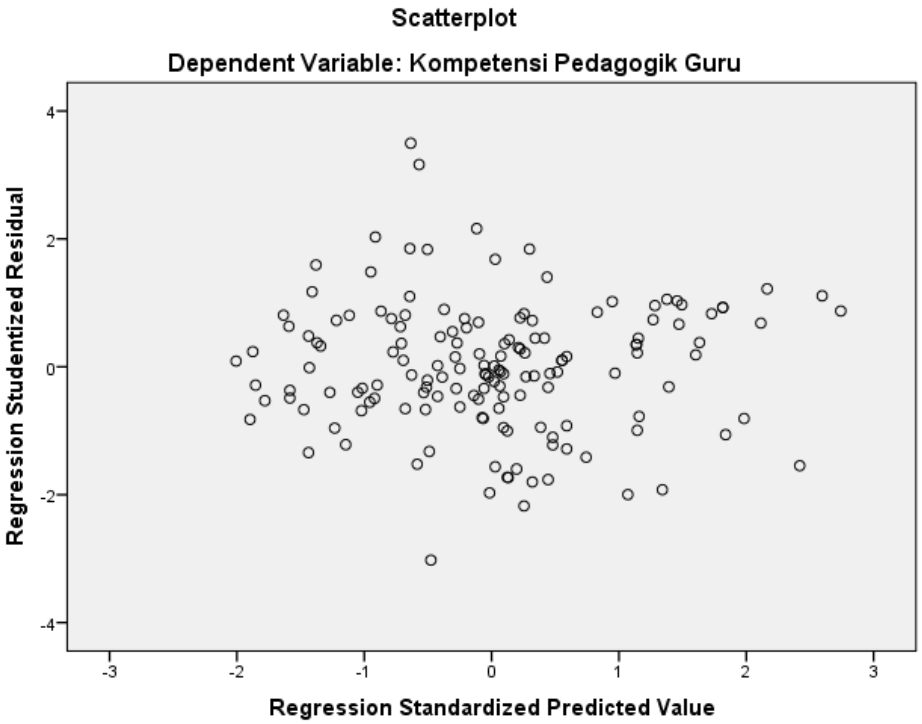

Lampiran 9 Uji Hipotesis dan Regresi

A. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1: Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kompetensi pedagogik guru.

a. Tabel Korelasi

Hasil Uji Korelasi X1 dengan Y

		Kompetensi Pedagogik Guru	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	,839**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	153	153
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Pearson Correlation	,839**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	153	153

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Tabel Anova

Hasil Anova : X1 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27270,804	1	27270,804	360,295	,000[b]
	Residual	11429,210	151	75,690		
	Total	38700,013	152			

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

c. Tabel Summary (R^2)

Uji Determinasi X1 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839[a]	,705	,703	8,70001

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

d. Tabel Koefisien (t)

Hasil Analisis Regresi Partial dan Uji t X_1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,272	6,536		7,232	,000
	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	,625	,033	,839	18,981	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

2. Uji Hipotesis 2: Supervisi Akademik Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kompetensi pedagogik guru

a. Tabel Korelasi

Hasil Uji Korelasi X2 dengan Y

		Kompetensi Pedagogik Guru	Supervisi Akademik KS
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	,843**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	153	153
Supervisi Akademik KS	Pearson Correlation	,843**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	153	153

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Tabel Anova

Hasil Uji Anova: X2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27533,240	1	27533,240	372,312	,000b
	Residual	11166,773	151	73,952		
	Total	38700,013	152			

c. Tabel Summary (R^2)

Uji Determinasi X2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843[a]	,711	,710	8,59954

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik KS

d. Tabel Koefisien(t)

Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Uji t variabel X2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,656	7,958		2,219	,028
	Supervisi Akademik KS	,899	,047	,843	19,295	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan tabel di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut.

Y = 17,656 + 0,899 X

3. Uji Hipotesis 3: Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kompetensi pedagogik guru

a. Tabel Korelasi

Hasil Uji Korelasi X1 dan X2 dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854[a]	,730	,726	8,35049	1,733

b. Tabel Anova

Hasil Uji Anova: X1 dan X2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28240,423	2	14120,211	202,497	,000[b]
	Residual	10459,590	150	69,731		
	Total	38700,013	152			

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik KS, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

c. Tabel Summary (R^2)

Uji Determinasi X1 dan X2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854[a]	,730	,726	8,35049	1,733

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik KS, Kompetensi Manajerial KS

b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

d. Tabel Koefisien(t)

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,124	8,280		3,276	,001		
	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	,297	,093	,399	3,185	,002	,115	8,729
	Supervisi Akademik KS	,498	,134	,468	3,729	,000	,115	8,729

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan tabel di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 27{,}124 + 0{,}297\ X_1 + 0{,}498\ X_2$$

Hasil Uji Anova X_1X_2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28240,423	2	14120,211	202,497	,000[b]
	Residual	10459,590	150	69,731		
	Total	38700,013	152			

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik KS, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Lampiran 10 Ijin Penelitian

Lampiran 11Surat Keterangan Bukti Penelitian